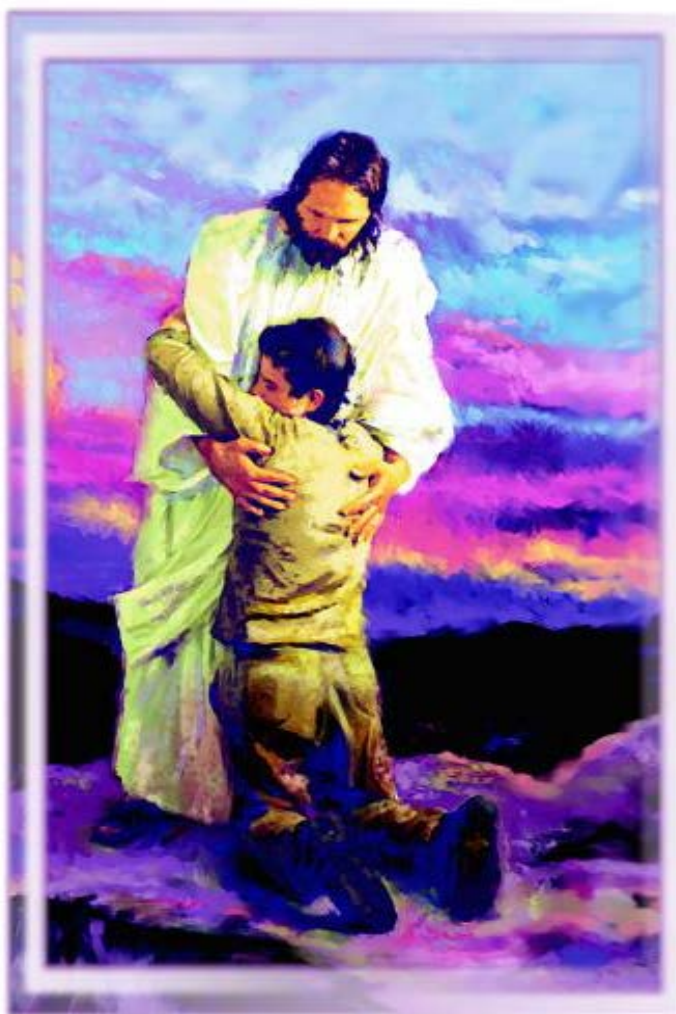




Panduan Studi Alkitab Langkah-langkah menuju Kristus

Hak Cipta (C) 1998 oleh
Merlin Beerman and Revelation Publications.
Semua hak dilindungi undang-undang di seluruh dunia.

Kondisi Izin Distribusi

Keyakinan kami adalah jika Saudara tidak mengopi dan membagikan ini kepada orang-orang lain, Saudara akan dimintai pertanggungjawaban kepada Tuhan, jadi kami mendorong Saudara untuk membagikannya dan kami mengizinkan Saudara untuk melakukannya tanpa royalti dengan kondisi sebagai berikut. Materi ini dapat disimpan dalam format PDF atau difotokopi dan dicetak untuk dibagikan. Materi tidak boleh dijual, atau diubah dengan cara apa pun, dan pemberitahuan hak cipta ini harus tetap ada di setiap kopi yang dibuat.

RevelationPublications.com
PublisherForGod@gmail.com

Teks diadaptasi dari *Steps to Christ* oleh E.G. White.
Adaptasi untuk studi Alkitab oleh Merlin Beerman
Ilustrasi – Hak Cipta (C) Justinen Creative
Group Nampa ID www.goodsalt.com

Jawaban atas pertanyaan adalah Alkitab yang diambil dari Alkitab Terjemahan Baru Indonesia (c) LAI 1974. Hak Cipta Lembaga Alkitab Indonesia, 1994.

Daftar Isi

Kasih Allah kepada Manusia – 1

Keperluan Orang Berdosa - 2

Menyadari Keadaan Kita - 3

Pertobatan - 4

Pengakuan – 5

Penyerahan Diri - 6

Iman dan Penerimaan – 7

Ujian Penurutan – 8

Bertumbuh - 9

Pekerjaan dan Kehidupan – 10

Pengenalan akan Allah – 11

Hak Istimewa Doa – 12

Kuasa Doa – 13

Kebimbangan – 14

Bersukacita dalam Tuhan! – 15

Kebahagiaan Sejati – 16



Bab 1

Kasih Allah kepada Manusia

(1) BAGAIMANA ALLAH MENUNJUKKAN KASIH-NYA KEPADA SEMUA CIPTAAN-NYA?

Mata sekalian orang menantikan Engkau, dan Engkaupun memberi mereka makanan pada waktunya; Engkau yang membuka tangan-Mu dan yang berkenan mengenyangkan segala yang hidup. (Mazmur 145:15-16 LAI)

ALAM dan Wahyu menyaksikan kasih Allah. Allah Bapa kita yang di surgalah sumber kehidupan, kebijaksanaan dan kegembiraan. Pandanglah benda-benda alam yang indah dan menakjubkan. Renungkanlah penyesuaiannya yang mencengangkan terhadap keperluan-keperluan dan kebahagiaan, bukan saja hanya kepada manusia, tetapi juga untuk semua

makhluk ciptaan lainnya. Sinar matahari dan air hujan yang menerangi dan menyegarkan bumi, bukit- bukit dan lautan serta lembah-lembah, semuanya berbicara kepada kita tentang kasih Allah kepada makhluk ciptaan-Nya.

(2) BAGAIMANAKAH ALKITAB MENGGAMBARKAN ALLAH?

Kita telah mengenal dan telah percaya akan kasih Allah kepada kita. Allah adalah kasih, dan barangsiapa tetap berada di dalam kasih, ia tetap berada di dalam Allah dan Allah di dalam dia. (1 Yohanes 4:16 LAI)

Allah menciptakan manusia dengan kesucian dan kegembiraan yang sempurna, dan bumi ketika muncul dari tangan Khalik, tanpa kerusakan pada tanaman ataupun bayang-bayang kutuk. Pelanggaran terhadap hukum Tuhanlah yakni hukum kasih -- yang membawa bencana dan kematian. Kendatipun demikian, di tengah penderitaan yang diakibatkan oleh dosa itu, kasih Allah masih juga dinyatakan. Telah dituliskan bahwa Allah mengutuk bumi itu karena manusia. Kejadian 3:17. Onak dan duri — kesusahan dan pencobaan yang membuat hidup manusia itu menderita — telah dibuat demi kebaikan manusia sebagai satu latihan yang amat diperlukan di dalam rencana Allah mengangkatnya dari puing-puing kehinaan yang dibawa dosa itu. Dunia ini, meskipun sudah jatuh, bukanlah semata-mata menjadi duka dan kesengsaraan. Di dalam alam itu sendiri terdapat kabar-kabar pengharapan dan

penghiburan. Di dalam alam ini terdapat bunga-bunga dari pohon yang berduri, dan duri-duri yang ditutupi oleh bunga-bunga mawar.

“Allah kasih adanya” demikianlah yang tertulis di dalam tiap-tiap kuntum yang mekar, pada setiap pucuk rerumputan yang bertumbuh. Burung-burung yang bagus memenuhi udara dengan kicauannya yang penuh bahagia, serta kembang yang memantulkan bau-bau harum semerbak di udara, pohon-pohon yang menjulang tinggi di hutan dengan daun-daunnya yang rimbun menghijau — semuanya menyaksikan terhadap kelemahan-lembutan, pemeliharaan Allah Bapa kita serta kerinduan-Nya membuat anak-anak-Nya supaya bahagia.

(3) APA SAJA SIFAT KHAS DARI KARAKTER ALLAH?

Siapakah Allah seperti Engkau yang mengampuni dosa, dan yang memaafkan pelanggaran dari sisa-sisa milik-Nya sendiri; yang tidak bertahan dalam murka-Nya untuk seterusnya, melainkan berkenan kepada kasih setia? Biarlah Ia kembali menyayangi kita, menghapuskan kesalahan-kesalahan kita dan melemparkan segala dosa kita ke dalam tubir-tubir laut. (Mikha 7:18-19 LAI)

Sabda Tuhan menunjukkan tabiat-Nya. Dia Sendiri telah menyatakan kasih-Nya yang tiada batasnya dan penuh belas-kasihan. Ketika Musa berdoa: “Tunjukkan apalah sekarang kemuliaan-Mu kepadaku Tuhan

menyahun: “Bahwa Aku akan menjalankan segala kebajikan-Ku lalu daripada matamu. Aku akan menyebut nama Tuhan dihadapan mukamu” Keluaran 33:18,19.

Allah telah mengikat hati kita pada-Nya dengan tanda-tanda yang tak terhitung jumlahnya di langit maupun di atas bumi. Dengan benda-benda alam, serta ikatan-ikatan yang terdalam dan terlembut yang ada di dunia ini supaya hati manusia itu mengenalnya, Dia telah berusaha menunjukkan Dirinya Sendiri kepada kita. Namun semuanya ini belumlah mampu menunjukkan kasihNya.

(4) BAGAIMANA KITA AKAN MELIHAT ALLAH JIKA KITA TIDAK MENGENAL-NYA, DAN MALAHAN, KITA MEMILIH UNTUK PERCAYA DAKWAAN PALSU SETAN TERHADAP KARAKTER ALLAH?

Biarlah mereka menjilat debu seperti ular, seperti binatang menjalar di bumi; biarlah mereka keluar dengan gemetar dari kubunya, dan datang kepada TUHAN, Allah kami, dengan gentar, dengan takut kepada-Mu! (Mikha 7:17 LAI)

Kendatipun semua bukti-bukti ini telah diberikan, Setan itu masih saja membutakan pikiran-pikiran manusia, supaya dengan demikian mereka memandang pada Allah dengan rasa takut; mereka menganggap-Nya kejam tanpa belas-kasihan. Setan menuntun manusia supaya menganggap Allah sebagai satu oknum yang sifat utamanya

ialah keadilan yang lalim — sebagai seorang hakim yang kejam, kasar, sebagai orang yang berpiutang yang suka memaksa. Digambarkannya Khalik itu sebagai satu oknum yang mengawasi dengan pandang penuh kecemburuan mengamat-amati kekeliruan dan kesalahan-kesalahan manusia, supaya Dia dapat menghakimkan mereka. Anak Manusia turun dari surga untuk menyatakan Bapa itu.

(5) HAK ISTIMEWA APAKAH YANG HILANG DARI UMAT MANUSIA SESUDAH DIA MEMILIH UNTUK BERDOSA?

Tidak seorangpun yang pernah melihat Allah; tetapi Anak Tunggal Allah, yang ada di pangkuan Bapa, Dialah yang menyatakan-Nya. (Yohanes 1:18 LAI)

(6) BAGAIMANA KITA TAHU SEPERTI APA BAPA ITU?

“Sekiranya kamu mengenal Aku, pasti kamu juga mengenal Bapa-Ku. Sekarang ini kamu mengenal Dia dan kamu telah melihat Dia.” (Yohanes 14:7 LAI)

Anak Manusia turun dari surga untuk menyatakan Bapa itu. Ketika salah seorang daripada murid-murid itu memohon, “Tunjukkanlah Bapa itu kepada kami,” Yesus menjawab: “Sekian lamanya Aku bersama-sama dengan kamu, dan tiadakah engkau kenal Aku? Siapa yang sudah nampak Aku, ia sudah nampak Bapa. Bagaimanakah katamu: “Tunjukkanlah Bapa itu kepada kami?” Yohanes 14:8,9.

(7) ALASAN-ALASAN LAIN APAKAH YANG MEMBUAT YESUS DATANG KE BUMI?

“Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh sebab Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin; dan Ia telah mengutus Aku untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan telah datang.” (Lukas 4:18-19 LAI)

Inilah pekerjaan-Nya. Dia melakukan pekerjaan yang baik dimana-mana serta menyembuhkan semua orang yang ditindas Setan. Terdapat pula kampung-kampung di mana tiada erangan kesakitan di rumah mana pun, karena Dia telah melaluinya lalu menyembuhkan semua orang sakit yang ada di kampung-kampung itu. Pekerjaan-Nya membuktikan yang Dia telah diurapi ilahi. Kasih, kemurahan dan belas- kasihan dinyatakan di dalam setiap perbuatan hidup-Nya; Dia jatuh hati dalam simpati-Nya terhadap anak-anak manusia. Dia mengenakan sifat manusia supaya Dia dapat memenuhi keperluan-keperluan manusia. Orang-orang yang paling miskin dan dina tidak takut mendekati Dia. Bahkan anak-anak kecil pun tertarik padaNya. Anak-anak itu senang naik kepangkuan-Nya serta menatap wajah-Nya yang penuh pengasih.

(8) BAGAIMANAKAH YESUS MENGHADIRKAN DIRINYA DAN PESAN INJIL?

*Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran.
(Yohanes 1:14 LAI)*

Yesus tidak menyembunyikan sepatah pun daripada kebenaran itu, tetapi mengucapkannya senantiasa penuh dalam kasih. Dia mempraktekkan akal-budi yang terbesar dan penuh kebijaksanaan, dengan perhatian yang lemah-lembut dalam hubungan-Nya dengan orang banyak. Dia tidak pernah kasar, pun tak mengucapkan sepatah kata yang kejam, tidak pernah menyakiti jiwa orang yang peka dengan kesusahan yang sia-sia. Dia tidak menghinakan kelemahan manusia. Diucapkan-Nya kebenaran, namun senantiasa dalam suasana kasih. Dia mencela kemunafikan, kurang-percaya, dan perbuatan jahat; tetapi suara-Nya mengandung butir-butir air mata ketika Dia mengucapkan celaan-Nya yang tajam. Dia menangisi Yerusalem kota yang disayangi-Nya dan yang telah menolak-Nya, jalan, kebenaran, dan hidup. Mereka menolak Juruselamat, namun Dia memandangnya dengan duka penuh kelembutan. Hidup-Nya adalah kehidupan yang penuh penyangkalan diri sendiri dan selalu memikirkan orang-orang lain. Tiap-tiap jiwa berharga di hadapan mata-Nya.

Walaupun Dia mengenakan pada Dirinya Sendiri kebesaran Allah, Dia berlaku lemah-lembut kepada tiap-tiap anggota keluarga Allah. Pada setiap manusia Dia melihat jiwa-jiwa yang telah jatuh yang merupakan tugas-Nya-lah menyelamatkannya.

Demikianlah sifat Kristus sebagaimana yang dinyatakan di dalam hidup-Nya. Ini adalah sifat Allah. Dari hati Allah Bapa itulah arus kasih sayang IllahiNya, yang dinyatakan di dalam Kristus, mengalir kepada anak-anak manusia. Yesus yang penuh belas kasihan, Juruselamat yang penuh kasihan, adalah Allah yang dinyatakan di dalam tubuh manusia.” 1 Timotius 3:16.

(9) BAGAIMANAKAH YESUS DIPERLAKUKAN DI BUMI DEMI KITA?

Ia dihina dan dihindari orang, seorang yang penuh kesengsaraan dan yang biasa menderita kesakitan; ia sangat dihina, sehingga orang menutup mukanya terhadap dia dan bagi kitapun dia tidak masuk hitungan. Tetapi sesungguhnya, penyakit kitalah yang ditanggungnya, dan kesengsaraan kita yang dipikulnya, padahal kita mengira dia kena tula, dipukul dan ditindas Allah. Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh. (Yesaya 53:3-5 LAI)

Kristus hidup dan mati untuk menebus kita. Dia menjadi “Seorang yang kena sengsara,” supaya kita dapat turut ambil bagian dalam rahmat dan kegembiraan yang kekal itu. Allah memperkenankan Anak yang dikasihi-Nya, penuh kebenaran, untuk datang dari satu dunia yang di dalamnya penuh kemuliaan yang tiada taranya, menuju satu dunia yang dinodai dan dilumuri dosa kebinasaan, digelapi bayang-bayang maut dan kutuk. Dia memperkenankan-Nya meninggalkan lubuk kasih-Nya, yang penuh dengan puja-puji para malaikat, untuk menderita hina, malu, nista dan dibenci, bahkan sampai mati. Lihatlah Dia di padang belantara, di taman Getsemani, di atas kayu salibi Anak Allah yang tiada bercela itu memikul atas bahu-Nya beban dosa manusia. Dia yang pernah satu dengan Allah, merasa dalam jiwa-Nya dahsyatnya perpisahan yang dibuat dosa antara Allah dan manusia.

(10) PERKATAAN APAKAH YANG DISERUKAN YESUS DALAM SENGSAARA KEPADA BAPA?

Kira-kira jam tiga berserulah Yesus dengan suara nyaring: "Eli, Eli, lama sabakhtani?" Artinya: Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?" (Matius 27:46 LAI)

Beban dosa, rasa dahsyatnya dosa itu, perpisahan jiwa dengan Allah yang ditimbulkannya itulah yang menghancurkan-luluhkan hati Anak Allah.

(11) DUA ALASAN MENDASAR APAKAH YANG MEMBUAT ALLAH MENGUTUS ANAK-NYA KE BUMI INI?

Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. (Yohanes 3:16 LAI)

Sebab Allah mendamaikan dunia dengan diri-Nya oleh Kristus dengan tidak memperhitungkan pelanggaran mereka. Ia telah mempercayakan berita perdamaian itu kepada kami. (2 Korintus 5:19 LAI)

Tetapi pengorbanan yang besar ini bukannya diadakan untuk menciptakan sebuah kasih di dalam hati Allah Bapa bagi umat manusia, bukannya membuat Dia mau menyelamatkannya. Tidak, tidak sama sekali! “Karena demikianlah Allah mengasihi isi dunia ini, sehingga dikaruniakan-Nya anak-Nya yang tunggal itu.” Allah Bapa mengasihi kita bukan karena perdamaian-Nya yang besar itu, tetapi Dia mengaruniakan perdamaian karena Dia mengasihi kita. Kristus adalah pengantara melalui mana dapat dicurahkan kasih-Nya yang tiada batasnya itu kepada dunia yang telah jatuh ke dalam dosa. Allah menderita bersama Anak-Nya. Di dalam derita Kristus di Taman Getsemani, kematian di bukit Golgota, hati Kasih Yang Tiada

Terduga dalamnya telah membayar dengan tunai harga penebusan kita.

**(12) BAGAIMANAKAH YESUS
MENGGAMBARAKAN PERAN
SERTA-NYA DALAM TINDAK
PENYELAMATAN UMAT
MANUSIA YANG JATUH DALAM
DOSA DAN BAGAIMANAKAH
TANGGAPAN BAPA?**

Sebab Allah mendamaikan dunia dengan diri-Nya oleh Kristus dengan tidak memperhitungkan pelanggaran mereka. Ia telah mempercayakan berita pendamaian itu kepada kami. (2 Korintus 5:19 LAI)

Yang berarti, “BapaKu mengasihi engkau tetapi Dia amat mengasihi Aku karena Aku telah menyerahkan nyawa-Ku untuk menebus engkau. Dalam hal menjadi Pengganti dan Jaminanmu, dengan menyerahkan nyawa-Ku, dengan memikul segala kesalahanmu, pelanggaran-pelanggaranmu, Allah dapatlah adil, juga Pembelar orang yang percaya di dalam Yesus.”

Tiada lain kecuali Anak Allah dapat menyempurnakan penebusan kita, sebab hanya Dialah yang dahulu di dalam ribaan Allah Bapa yang dapat menyatakan Dia. Hanya Dia yang mengetahui tinggi dan dalamnya kasih Allah mampu menyatakannya. Tiada yang kurang daripada pengorbanan yang tiada batasnya yang dibuat Kristus untuk manusia yang telah jatuh ke dalam dosa dapat menyatakan kasih Allah Bapa kepada manusia yang sudah hilang.

“Karena demikianlah Allah mengasihi isi dunia ini, sehingga dikaruniakan-Nya Anak-Nya yang tunggal itu.” Dia mengaruniakan-Nya bukan saja supaya hidup diantara manusia, untuk menanggung segala dosa-dosa mereka, dan mati sebagai korban mereka. Dia mengaruniakan-Nya kepada bangsa yang sudah berdosa. Kristus harus menyamakan Dirinya Sendiri dengan kepentingan-kepentingan serta keperluan-keperluan umat manusia.

(13) YESUS TIDAK MALU MENYEBUT KITA APA?

Sebab Ia yang menguduskan dan mereka yang dikuduskan, mereka semua berasal dari Satu; itulah sebabnya Ia tidak malu menyebut mereka saudara. (Ibrani 2:11 LAI)

Dia yang pernah satu dengan Allah telah menghubungkan Dirinya Sendiri dengan anak-anak manusia dengan ikatan yang tidak akan pernah dapat diputuskan. Yesus tidak “malu mengaku mereka itu saudara” (Ibrani 2:11); Dialah Korban kita, Pengacara kita, saudara kita, mengenakan bentuk keadaan manusia di hadapan tahta Allah Bapa, dan sepanjang zaman kekekalan satu dengan bangsa yang telah ditebusNya — Anak manusia. Semua ini dilakukan supaya manusia dapat diangkat dari puing-puing kebinasaan dosa supaya dengan demikian manusia itu dapat memantulkan kasih Allah serta membagikan kegembiraan kesucian itu.

(14) DALAM KASIH-NYA YANG BESAR, KEHORMATAN BESAR APAKAH YANG TELAH DIKARUNIAKAN BAPA KEPADA KITA?

Lihatlah, betapa besarnya kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah, dan memang kita adalah anak-anak Allah. Karena itu dunia tidak mengenal kita, sebab dunia tidak mengenal Dia. (1 Yohanes 3:1 LAI)

Harga yang telah dibayar untuk menebus kita, pengorbanan yang tiada batas dan taranya dari Allah Bapa kita yang di surga dengan mengaruniakan AnakNya mati untuk menebus kita, haruslah pula menerbitkan konsepsi-konsepsi bagi kita tentang apa jadinya kita kelak melalui Kristus. Ketika rasul Yohanes yang diberi wahyu menatap tinggi, dalam, dan luasnya kasih Allah Bapa terhadap bangsa manusia yang telah berdosa, hatinya dipenuhi pujaan dan hormat; lalu karena tidak berhasil menemukan bahasa yang mampu menyatakan kebesaran dan kelembutan kasih ini, dia hanya mengundang dunia supaya menatapnya. “Tengoklah, alangkah besarnya kasih yang dikaruniakan oleh Bapa kita kepada kita, sehingga kita dikatakan anak-anak Allah!”

(15) BAGAIMANAKAH KITA MENJADI ANAK-ANAK ALLAH?

Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang

percaya dalam nama-Nya. (Yohanes 1:12 LAI)

Betapa ayat ini memberikan nilai kepada manusia! Dengan pelanggaran anak-anak manusia menjadi milik Setan. Dengan iman di dalam korban grafirat Kristus anak-anak Adam dapat menjadi anak-anak Allah. Dengan mengenakan keadaan manusia, Kristus meninggikan manusia. Manusia yang sudah jatuh itu ditempatkan di mana, melalui hubungan dengan Kristus, mereka sesungguhnya dapat layak disebut “anak-anak Allah.”

Kasih yang demikian tiada bandingannya. Menjadi anakanak Raja Surga! Janji yang amat mulia! Inti yang paling perlu direnungkan! Kasih Allah yang tiada taranya bagi satu dunia yang tidak mengasihi-Nya! Pikiran ini mempunyai satu kuasa yang menaklukkan jiwa dan membawa pikiran takluk kepada kehendak Allah. Semakin kita pelajari sifat Allah di dalam terang salib itu semakin kita lihat kemurahan, kelembutan dan keampunan yang dipadu dengan keadilan, dan semakin jelas pula kita perhatikan bukti-bukti satu kasih yang tak terbatas dan tiada taranya, serta belas-kasihan yang penuh kelemah-lembutan melebihi kasih seorang ibu kepada anaknya yang tersesat.

Aku bersyukur kepada Bapa surgawi kita karena keindahan alam dan karena menyediakan kebutuhanku dan kebutuhan semua makhluk hidup.

Lingkari: Ya Ragu

Aku dipenuhi kasih sementara aku menyadari belas kasih, panjang sabar, dan kasih sayang yang telah Ia tunjukkan kepadaku dalam karunia Putera-Nya terkasih.

Lingkari: Ya Ragu

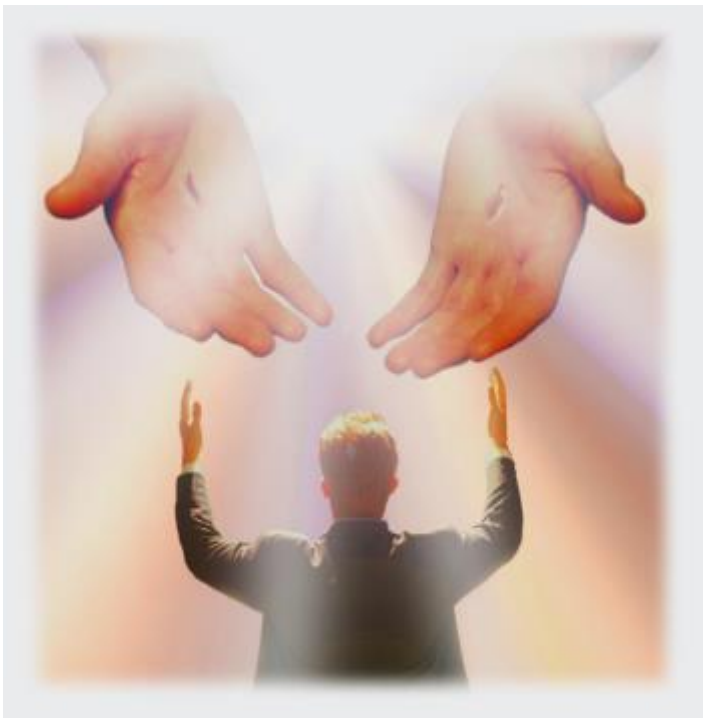
Aku kagum menyadari bagaimana Yesus datang ke bumi ini dan menunjukkan kasih-Nya dengan menyembuhkan mereka yang sakit, memberikan penglihatan kepada yang buta, menghibur yang patah hati, dan memberikan hidup-Nya untuk menebus umat manusia yang jatuh dalam dosa.

Lingkari: Ya Ragu

Adalah kerinduanku untuk melewati lebih banyak waktu dalam Firman Allah supaya aku dapat lebih memahami kasih-Nya dan bagaimana aku bisa menjadi anak-Nya.

Lingkari: Ya Ragu

This image shows a blank sheet of white paper with horizontal ruling lines. The lines are evenly spaced and extend across the width of the page. There are no margins, text, or other markings on the paper.



Bab 2

Keperluan Orang Berdosa

(1) KEBAIKAN APAKAH YANG DIPEROLEH JIKA KITA MENGHORMATI ALLAH DAN TAAT KEPADA-NYA?

Permulaan hikmat adalah takut akan TUHAN, semua orang yang melakukannya berakal budi yang baik. Puji-pujian kepada-Nya tetap untuk selamanya. (Mazmur 111:10 LAI)

PADA MULANYA manusia dikaruniai kuasa berpikir yang mulia dan seimbang. Manusia itu sempurna tubuhnya, selaras dengan kehendak Allah. Pikiran- pikirannya bersih, maksud-maksudnya pun suci. Tetapi karena durhaka, kuasanya berubah, lalu rasa mementingkan diri-sendiri mengambil alih tempat kasih itu. Keadaannya menjadi amat lemah karena pelanggaran itu sehingga membuat dia tidak mungkin, dengan kekuatannya

sendiri, melawan kuasa kejahatan itu. Dia telah ditawan Setan dan akan tetap dikuasainya kalau Tuhan Allah tidak turut campur tangan secara khusus. Maksud penggoda ialah menghalang-halangi rencana ilahi di dalam penciptaan manusia itu, lalu memenuhi bumi ini dengan bencana yang memilukan. Dan dia akan menunjukkan bahwa semuanya ini terjadi sebagai akibat daripada pekerjaan Tuhan Allah dalam menjadikan manusia itu.

(2) MENGAPAKAH ADAM DAN HAWA BERSEMBUNYI DARI ALLAH?

Ia menjawab: "Ketika aku mendengar, bahwa Engkau ada dalam taman ini, aku menjadi takut, karena aku telanjang; sebab itu aku bersembunyi."
(Kejadian 3:10 LAI)

Dalam keadaan manusia tanpa dosa, dia dapat mengadakan hubungan yang menyenangkan dengan Allah yang "di dalam Dia itu ada segala perhimpunan hikmat dan marifat terlindung."

Kolose 2:3. Tetapi sejak manusia jatuh ke dalam dosa, tiada lagi dia dapat menikmati kesenangan hubungan yang kudus itu, bahkan dia mencoba menyembunyikan dirinya dari hadapan hadirat Tuhan Allah. Demikianlah selalu keadaan hati yang masih belum dibaharui. Ia tidak sesuai dengan Allah dan tidak akan mendapat kesenangan dalam hubungan dengan Dia.

(3) BAGAIMANAKAH REAKSI MEREKA YANG TIDAK

BERTOBAT DI HADAPAN KRISTUS KETIKA IA DATANG KEMBALI?

*Dan mereka berkata kepada gunung-gunung dan kepada batu-batu karang itu: "Runtuhlah menimpa kami dan sembunyikanlah kami terhadap Dia, yang duduk di atas takhta dan terhadap murka Anak Domba itu.
(Wahyu 6:16 LAI)*

Orang yang berdosa tidak senang di hadapan Allah, dia akan takut dan mengundurkan diri dari pergaulan dengan makhluk-makhluk yang suci. Sekiranya dia diperkenankan memasuki surga, hal itu tidak akan menggembirakannya. Kasih yang tidak mementingkan diri sendiri yang bertakhta di surga setiap hati menyambut hati-kasih Allah yang Tiada Batasnya — tidak akan mendapat sambutan di dalam jiwanya. Pikiran-pikirannya, yang memikat hatinya, motif-motif yang terdapat padanya, berlawanan dengan orang-orang yang tiada berdosa yang tinggal di sana. Dia akan menjadi satu bunyi sumbang dalam irama surga. Baginya surga adalah tempat penuh siksa; dia lebih suka lenyap dari Tuhan yang menjadi terang itu, dan menjadi pusat dari segala kegembiraan. Bukannya Tuhan yang sewenang-wenang memerintahkan supaya orang jahat itu enyah dari surga, mereka sendirilah yang telah mengatupkannya dengan ketidak-layakan mereka menghadapi pergaulan yang terdapat di sana. Bagi mereka kemuliaan Allah akan menjadi satu bara

api yang menyala-nyala. Mereka menyambut kebinasaan supaya mereka dapat terlindung dari wajah Yesus Kristus yang telah mati untuk menebus mereka.

(4) MENGAPAKAH SEORANG BERDOSA TIDAK MEMILIKI KEMAMPUAN UNTUK MENYUCIKAN HATINYA SENDIRI?

Siapa dapat mendatangkan yang tahir dari yang najis? Seorangpun tidak! (Ayub 14:4 LAI)

Mustahil, dengan diri kita sendiri, melarikan diri dari lubang dosa yang di dalamnya kita tenggelam. Hati kita jahat, kita tidak dapat mengubahnya. “Karena pikiran tabiat duniawi itulah maut; tetapi pikiran rohani itulah hidup lagi sentosa.” Roma 8:7. Pendidikan, kebudayaan, penguasaan kehendak, usaha manusia, dan semuanya mempunyai kegunaannya masing-masing, tetapi di sini itu semua tidak berdaya sama sekali. Semua yang disebutkan di atas mungkin saja menghasilkan tabiat yang amat baik secara lahiriah, namun tiada dapat mengubah hati; tiada dapat membersihkan sumber kehidupan batin itu. Haruslah ada di dalamnya satu kuasa yang bekerja dari dalam, satu kehidupan baru dari atas, sebelum manusia dapat diubahkan dari dosa kepada kekudusan. Kuasa itu, ialah kuasa Kristus. Hanya anugerah-Nya saja yang dapat menghidupkan segala kuasa jiwa yang

tiada berdaya itu, menariknya kepada Allah, kepada kekudusan.

(5) APAKAH YANG HARUS TERJADI DALAM HIDUP KITA GUNA MEMPERSIAPKAN KITA UNTUK MASUK KERAJAAN ALLAH?

Yesus menjawab, kata-Nya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah." (Yohanes 3:3 LAI)

Juruselamat berkata: "Jikalau seorang tiada diperanakkan pula," kalau dia tidak menerima satu hati yang baru, kerinduan-kerinduan yang baru, maksud-maksud dan motif yang baru yang menuntun menuju kepada satu kehidupan baru, "tiada dapat ia melihat kerajaan Allah." Yohanes 3:3. Pikiran yang mengatakan bahwa satu-satunya yang perlu dipertumbuhkan ialah yang baik yang memang sudah ada di dalam diri manusia secara alamiah, adalah merupakan satu pikiran yang sesat dan amat berbahaya.

(6) HANYA DENGAN CARA BAGAIMANAKAH HAL-HAL ROHANI DAPAT DIPAHAMI?

Karena kepada kita Allah telah menyatakannya oleh Roh, sebab Roh menyelidiki segala sesuatu, bahkan hal-hal yang tersembunyi dalam diri Allah. (1 Korintus 2:10 LAI)

“Tetapi orang duniawi tiada menerima barang yang daripada Roh Allah itu, karena perkara itu menjadi kebodohan kepadanya, dan tiada dapat mengenalnya, sebab perkara itu diselidik dengan peri rohani.” 1 Korintus 2:14.

“Jangan engkau heran, sebab sudah Kukatakan kepadamu: Bahwa wajib kamu diperanakkan pula.” Yohanes 3:7. Tentang Kristus tertulis sebagai berikut, “Di dalamnya itu ada hidup, dan hidup itulah terang manusia” — satu-satunya nama yang dikaruniakan kepada manusia, yang di dalamnya kita selamat.” Yohanes 1:4; Kisah 4:12.

(7) MENGAPAKAH KITA MASIH TERUS BERGULAT DENGAN DOSA SESUDAH MENGETAHUI MAKNA KEBENARAN?

Sebab kita tahu, bahwa hukum Taurat adalah rohani, tetapi aku bersifat daging, terjual di bawah kuasa dosa. (Roman 7:14 LAI)

Tidak cukuplah hanya sekedar mengerti kelembutan kasih Allah, melihat sifat kemurahan-Nya, dan kelembutan seorang bapa. Tidak cukup hanya dengan mengenal hikmat dan keadilan hukum-Nya, melihat bahwa hukum itu didasarkan atas prinsip kasih yang abadi. Rasul Paulus melihat semuanya ini ketika dia berseru: “Maka aku mempersetujuan bahwa Torat itu baik ada- nya.” “Jadi, hukum Torat itu kudus, dan penyuruhan itupun kudus serta adil dan sempurna.”

Dia merindukan kesucian, kebenaran, kedalam mana dia sendiri tak berdaya

memperolehnya, lalu berseru-seru: “Wah, aku orang yang celaka ini! Siapakah gerangan akan melepaskan aku keluar dari dalam tubuh maut ini?” Roma 7:24. Jeritan yang demikianlah yang keluar dari bibir orang-orang yang dibebani dosanya disegenap penjuru dunia, pada sepanjang abad. Untuk menjawab semuanya ini, hanya satu jawab, yakni: “Lihatlah Anak domba Allah, yang mengangkut dosa isi dunia.” Yohanes 1:29.

(8) SIAPAKAH SATU-SATUNYA PENGANTARA YANG DAPAT MEMULIHKAN HUBUNGAN ANTARA ORANG BERDOSA DAN ALLAH?

Karena Allah itu esa dan esa pula Dia yang menjadi pengantara antara Allah dan manusia, yaitu manusia Kristus Yesus, (1 Timotius 2:5 LAI)

Dengan banyak perumpamaan Roh Allah telah berusaha menggambarkan kebenaran ini, dan membuatnya demikian jelas kepada jiwa-jiwa yang sudah lama merindukan kebebasan dari kungkungan beban salah. Manakala setelah dosanya, yakni menipu Esau, Jakub melarikan diri dari rumah ayahnya, dia dibebani satu perasaan bersalah. Dalam keadaan seorang diri dan terbuang terpisah dari segala sesuatu yang membuat hidupnya berharga, satu pikiran yang paling dipikirkannya di dalam jiwanya, ialah rasa takut bahwa dosanya telah memisahkan dia dari Allah, bahwa Surga telah meninggalkan dia. Dalam keadaan dukacita yang

dalam dia membaringkan tubuhnya beristirahat sebentar di atas tanah, di sekitarnya terdapat hanyalah bukit-bukit sepi, dan di atasnya, bintang-bintang menyinari langit.

Ketika dia tertidur lelap, sebaris cahaya mengambang dalam khayalnya; dan lihatlah, dari lembah tempat dia berbaring, ada jenjang tangga yang menjurus ke langit hingga pintu gerbang surga, dan di atasnya para malaikat Allah turun-naik, sementara dari kemuliaan yang dari atas, suara Allah kedengaran di dalam satu pesan penghiburan dan pengharapan. Demikianlah dinyatakan kepada Yakub pemenuhan kebutuhan dan kerinduan jiwanya — kerinduan akan seorang Juruselamat. Dengan perasaan gembira dan syukur dia telah memandang satu jalan yang mana, dia sebagai seorang yang berdosa, dapat dipulihkan berhubungan dengan Allah. Jenjang tangga yang ajaib itu yang dilihat dalam mimpinya menggambarkan Yesus, satu-satunya jalan hubungan antara Allah dan manusia.

(9) HANYA DENGAN CARA BAGAIMANAKAH KITA DAPAT DATANG KEPADA BAPA?

Kata Yesus kepadanya: "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku. (Yohanes 14:6)

Di dalam kemurtadan manusia memang menjauhkan dirinya dari Tuhan, dunia tercerai dari surga. Antara

jurang yang memisahkan itu, tiada hubungan. Tetapi melalui Kristus, dunia kembali dijembatani dengan surga. Dengan jasa-Nya sendiri, Kristus telah menjembatani jurang yang dibuat dosa, sehingga malaikat-malaikat yang melayani dapat berhubungan dengan manusia. Kristus menghubungkan manusia yang sudah jatuh ke dalam dosa itu dan di dalam kelemahan dan keadaan tiada daya itu, dengan Sumber kuasa yang tiada batasnya.

(10) MENGAPAKAH SIA-SIA SEMUA USAHA UNTUK MENYELAMATKAN DIRI KITA SENDIRI DARI KEADAAN SEBAGAI UMAT MANUSIA YANG TELAH JATUH DALAM DOSA?

Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu: jangan ada orang yang memegahkan diri. (Efesus 2:8-9 LAI)

Tetapi sia-sialah impian-impian manusia akan kemajuan, segala usaha mereka meninggikan manusia, jika mereka melupakan satu-satunya Sumber pengharapan dan pertolongan bagi umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. “Adapun tiap-tiap anugerah yang baik dan tiap-tiap karunia yang sempurna itu dari atas, turun daripada Bapa” Yakobus 1:17, yaitu berasal dari Allah Bapa. Tiada kemuliaan tabiat yang sempurna kalau tidak dari Dia. Dan satu-satunya jalan kepada Allah ialah Kristus.

(11) UPAYA BESAR APAKAH YANG TELAH DIKERAHKAN SURGA DEMI PENEBUSAN KITA?

Sebab jika demikian Ia harus berulang-ulang menderita sejak dunia ini dijadikan. Tetapi sekarang Ia hanya satu kali saja menyatakan diri-Nya, pada zaman akhir untuk menghapuskan dosa oleh korban-Nya. (Ibrani 9:26 LAI)

Hati Allah rindu terhadap anak-anak-Nya yang di dunia dengan satu kasih yang lebih kuat daripada kematian. Di dalam memasrahkan Anak-Nya itu, Dia telah memasrahkan kepada kita segenap surga di dalam satu pemberian. Kehidupan Juruselamat dan kematian serta pengantaraan-Nya, pelayanan malaikat-malaikat, Roh yang memohonkan, Allah Bapa bekerjadi atas dengan segala perkara, perhatian yang tiada putus-putusnya dari makhluk-makhluk surga — semuanya dikerahkan demi penebusan umat manusia.

Oh, marilah kita renungkan pengorbanan yang ajaib yang telah dibuat untuk kita! Marilah kita coba menghargai pekerjaan dan tenaga Surga yang telah kerahkan untuk merebut yang hilang serta membawa mereka kembali kerumah Bapa. Motif-motif yang kokoh, dan alat-alat yang lebih tangguh, tidakkah akan pernah dapat dibawa masuk ke dalam pengerahan; upah yang besar bagi perbuatan yang baik, kesenangan surga, pergaulan para malaikat, hubungan dan kasih Allah dan AnakNya, peninggian dan pengluasan segala kuasa kita sampai selamanya-bukankah ini pendorong yang

mahakuat dan memberi keberanian mendorong kita menyerahkan pelayanan kasih- hati kepada Khalik dan Penebus kita?

Dan sebaliknya, hukuman yang dinyatakan Allah untuk melawan dosa, pembalasan yang tidak terelakkan, dari hal kerendahan tabiat kita, dan kebinasaan yang terakhir, sudah diterangkan di dalam firman Tuhan untuk mengamarkan kita supaya melawan pekerjaan Setan. Apakah kita meremehkan anugerah Allah itu? Apa lagi yang patut dilakukan-Nya? Marilah kita taruh diri kita sendiri di dalam hubungan yang baik dengan Dia yang telah mengasihi kita dengan kasih yang ajaib. Marilah kita dengan kasih yang ajaib. Marilah kita menggunakan bagi diri kita kesempatan yang telah diberikan-Nya kepada kita supaya kita dapat diubahkan menjadi serupa dengan Dia, dan dipulihkan kembali ke dalam persahabatan dengan malaikat-malaikat yang melayani, ke dalam hubungan yang harmonis dengan Allah Bapa dan Anak itu.

Sekarang aku mengerti bahwa Allah menciptakan manusia itu sempurna dengan kuasa-kuasa mulia dan selaras dengan Dirinya sendiri. Kemudian, kita, melalui ketidaktaatan, menjadi lemah dalam sifat dan tanpa campur tangan Allah, kita adalah tawanan setan dan tidak dapat melawan kejahatan.

Lingkari: Ya Ragu

Aku menyadari bahwa karena kemurtadan ini, manusia telah

memisahkan dirinya dari Allah dan satu-satunya jalan kembali kepada Allah ialah melalui Yesus Kristus.

Lingkari: Ya Ragu

Aku melihat ketidak-berdayaanku dan menyadari aku sangat membutuhkan Yesus Kristus sebagai Juruselamat-ku.

Lingkari: Ya Ragu

Aku bersyukur atas kasih Allah dan rencana penebusan. Adalah kerinduanku untuk menerima tawaran yang Ia berikan dengan begitu murah hati.

Lingkari: Ya Ragu

[illegible]



Bab 3

Menyadari Keadaan Kita

(1) BAGAIMANA KITA ORANG-ORANG BERDOSA BISA DISUCIKAN DARI DOSA?

Jawab Petrus kepada mereka:

"Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus. (Kisah Para Rasul 2:38 LAI)

Hanya melalui Kristus-lah kita dapat rukun dengan Allah, dengan kesucian, tetapi bagaimanakah kita datang kepada Kristus? Banyak orang yang menanyakan pertanyaan yang serupa itu, sebagaimana yang juga ditanyakan

orang banyak pada Hari Pentakosta, ketika dosanya ditunjukkan, mereka berseru: “Apakah yang wajib kami perbuat?” Jawab Petrus yang pertama ialah: “Hendaklah kamu bertobat.” Kisah 2:37, 38. Pada saat yang lain dengan singkat dikatakannya; “Sebab itu hendaklah kamu menyesal dan bertobat, supaya dosamu dihapuskan.” Kisah 3:19.

Di dalam pertobatan termasuk penyesalan akan dosa dan berpaling daripadanya. Kita tidak akan meninggalkan dosa itu kecuali kita melihat betapa jahatnya dosa-dosa itu; sebelum kita mengenyahkannya dari dalam hati kita, tidak akan ada perubahan yang sesungguhnya di dalam kehidupan.

Banyak orang yang gagal mengerti keadaan yang sesungguhnya daripada pertobatan itu. Orang banyak merasa sedih karena mereka telah berbuat dosa dan mengadakan pembaharuan secara lahiriah karena mereka takut terhadap perbuatan yang salah yang dilakukan mereka akan membawa bencana kepada diri mereka sendiri. Tetapi bukan pertobatan yang semacam ini yang dikatakan di dalam Alkitab. Mereka meratapi kesengsaraan melebihi dosa itu sendiri.

Demikianlah duka yang dialami oleh Esau ketika hak-sulungnya hilang untuk selama-lamanya. Balhum, takut karena malaikat berdiri di tengah jalannya dengan pedang yang terhunus, mengaku kesalahannya supaya nyawanya jangan hilang tetapi bukan itulah pertobatan sejati terhadap dosanya, tiada perubahan maksud, tiada kemuakan akan

kejahatan. Judas Iskariot, setelah mengkhianati Tuhannya berseru: “Aku berdosa, sebab menyerahkan darah orang yang tiada bersalah.” Matius 27:4.

Pengakuan terdorong dari jiwanya yang merasa bersalah dengan perasaan akan hukuman yang dahsyat dan satu pandangan yang menakutkan atas pehukumannya. Akibat-akibat yang ditanggungnya memenuhi dirinya dengan perasaan yang dahsyat, namun tiada berakar dalam, dengan hati yang hancur di dalam jiwanya, karena dia telah mengkhianati Anak Allah yang tiada bersalah sama sekali serta menyangkal Yang Maha Suci orang Israel.

Firaun, yang mengakui salahnya untuk menghindarkan hukuman yang berikutnya, bahkan kembali melawan Allah begitu kutuk itu dihentikan. Semua ratapan semacam ini hanyalah akibat-akibat dosa itu, tetapi bukan karena berdukacita atas dosa itu sendiri.

(2) GAMBARAN APAKAH YANG DIBERIKAN AYAT INI MENGENAI KRISTUS YANG, OLEH ROH KUDUS, MENGUSIR KEGELAPAN DAN MENERANGI SEGENAP SUDUT YANG GELAP DALAM JIWA?

Terang yang sesungguhnya, yang menerangi setiap orang, sedang datang ke dalam dunia. (Yohanes 1:9 LAI)

Tetapi apabila hati menyerah kepada pengaruh Roh Allah, maka hati nurani akan dihidupkan, dan orang yang berdosa akan melihat hal-hal yang

dalam dan kekudusan hukum Allah yang suci, dasar pemerintahan Allah di surga dan dunia. Karena “Terang yang sebenarnya itu, yaitu yang menerangi tiap-tiap orang, turun ke dalam dunia,” menerangi segenap sudut yang gelap dalam jiwa itu, dan hal-hal yang tersembunyi di dalam kegelapan dinyatakan. Yohanes 1:9. Keyakinan mencengkam hati dan pikiran. Orang yang berdosa beroleh satu perasaan gentar untuk menghadap, di dalam kesalahan dan ketidak-suciannya sendiri, di hadapan Allah yang menyelidik hati manusia. Dia memandang kasih Allah, keindahan kesucian, kegembiraan kesucian, dia ingin disucikan dan dipulihkan dalam hubungan dengan Surga.

(3) SEPERTI RAJA DAUD, BAGAIMANAKAH DOA KITA JIKA KITA SUNGGUH MENYESAL ATAS DOSA-DOSA KITA?

... Kasihanilah aku, ya Allah, menurut kasih setia-Mu, hapuskanlah pelanggaranku menurut rahmat-Mu yang besar! Bersihkanlah aku seluruhnya dari kesalahanku, dan tahirkanlah aku dari dosaku! Sebab aku sendiri sadar akan pelanggaranku, aku senantiasa bergumul dengan dosaku. Terhadap Engkau, terhadap Engkau sajalah aku telah berdosa dan melakukan apa yang Kauanggap jahat, supaya ternyata Engkau adil dalam putusan-Mu, bersih dalam penghukuman-Mu. (Mazmur 51:1-4 LAI)

Jadikanlah hatiku tahir, ya Allah, dan perbaharuilah batinku dengan roh yang teguh! (Mazmur 51:10 LAI)

Doa Daud setelah kejatuhannya menggambarkan keadaan duka sejati atas dosa itu. Pertobatan yang jujur dan dengan hati tulus dan dalam. Padanya tidak ada suaha meringankan kesalahannya; tiada keinginan melarikan diri dari hukuman yang mengancam, membuat dia tekun dalam doa. Daud melihat betapa besarnya pelanggaran yang diperbuatnya, diketahuinya jiwanya yang kotor, ia benci terhadap dosanya. Bukan saja keampunan yang dimintanya, tetapi juga hati yang sejati. Dia merindukan kegembiraan yang kudus — supaya dipulihkan selaras dengan hubungan kepada Allah.

Satu pertobatan semacam ini di luar kemampuan kita untuk melengkapkannya; ia dapat diperoleh hanyalah dengan Kristus, yang telah terangkat ke atas dan telah memberikan segala karunia kepada manusia.

(4) APAKAH HASIL DARI PENGAKUAN SESUDAH PERTOBATAN SEJATI?

Berbahagialah orang yang diampuni pelanggaranannya, yang dosanya ditutupi! (Mazmur 32:1 LAI)

(5) LANGKAH-LANGKAP APAKAH YANG SECARA LOGIS MENDAHULUI PERTOBATAN?

Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah

kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. (Matius 11:28-29 LAI)

Justru di sinilah banyak orang yang sesat dan karena itu mereka gagal menerima bantuan yang ingin diberikan Kristus kepada mereka. Mereka kira bahwa mereka tidak dapat datang kepada Kristus kecuali pertama-tama mereka bertobat, dan pertobatan yang demikian menyediakan jalan keampunan atas dosa-dosa mereka. Memang benar bahwa pertobatanlah yang pertama mendahului keampunan dosa-dosa; karena hanya orang yang telah hancur hatinya yang akan dapat merasakan perlunya seorang Juruselamat. Tetapi haruskah orang berdosa menunggu sampai dia telah bertobat sebelum dia menerima Kristus? Apakah pertobatan itu merupakan satu penghalang diantara orang yang berdosa dengan Juruselamat?

Alkitab tidak mengajarkan bahwa orang berdosa harus bertobat sebelum dia dapat mengindahkan undangan Kristus, “Marilah kepadaku, hai kamu sekalian yang berlelah dan yang menanggung berat. Aku ini akan memberi sentosa kepadamu.”

(6) DARI SUMBER MANAKAH DATANG PERTOBATAN SEJATI ATAS DOSA?

Dialah yang telah ditinggikan oleh Allah sendiri dengan tangan kanan-Nya menjadi Pemimpin dan

Juruselamat, supaya Israel dapat bertobat dan menerima pengampunan dosa. (Kisah Para Rasul 5:31 LAI)

Kebajikan yang datang dari Kristus itulah yang menuntun orang menuju pertobatan yang sejati. Rasul Petrus membuatnya dengan jelas di dalam ucapannya kepada orang-orang Israel manakala dia berkata: “Ia inilah ditinggikan oleh tangan kanan Allah menjadi Raja dan Juruselamat akan mengaruniakan tobat kepada bani Israel dan jalan keampunan dosa.” Kisah 5:31. Terlebih lagi kita tidak dapat bertobat tanpa Roh Kristus yang membangunkan hati nurani dan kita tidak dapat diampuni tanpa Kristus.

Kristus-lah sumber tiap-tiap penggerak yang benar. Dialah satu-satunya yang dapat menanamkan di dalam hati itu sifat melawan dosa. Tiap-tiap keinginan akan kebenaran dan kesucian, setiap keyakinan kesadaran akan dosa-dosa kita sendiri, adalah merupakan bukti bahwa Roh Kristus bergerak di dalam hati kita.

(7) SIAPAKAH YANG DITARIK OLEH TUHAN KEPADA DIRINYA DENGAN KARUNIA PERTOBATAN DAN DIBERI TAWARAN KESELAMATAN?

... dan Aku, apabila Aku ditinggikan dari bumi, Aku akan menarik semua orang datang kepada-Ku.” (Yohanes 12:32 LAI)

Kalau kita menatap pada Domba Allah yang tergantung di kayu salib

Golgota, rahasia penebusan mulai dibuka ke dalam pikiran kita dan kebaikan Tuhan akan menuntun kita menuju pertobatan. Di dalam mati bagi orang-orang berdosa, Kristus menunjukkan satu kasih yang tiada terduga dalamnya, dan kalau orang yang berdosa memandang pada kasih ini; maka hatinya akan dilembutkan, hatinya hancur, dan penyesalan pun timbul di dalam jiwanya.

Memang benar bahwa manusia itu kadang-kadang malu terhadap jalan-jalannya yang penuh dosa serta meninggalkan kebiasaan-kebiasaan mereka yang buruk, sebelum mereka sadar bahwa mereka sedang tertarik kepada Kristus. Tetapi bilamana mereka mengadakan satu usaha untuk membaharui, dari satu kerinduan untuk melakukan yang benar, kuasa Kristus itulah yang menarik mereka. Satu pengaruh yang tidak mereka sadari bekerja di dalam jiwa mereka, sehingga hati nurani dibangunkan, dan kehidupan tabiat pun diperbaiki. Manakala Kristus menarik mereka supaya menatap pada salib-Nya, menatap Dia yang telah tertikam oleh karena dosa-dosa mereka itu, maka mulailah hukum Tuhan bermukim di dalam hati nurani. Jahatnya kehidupan mereka, dalamnya dosa-dosa mereka berakar di dalam jiwa, diperlihatkan kepada mereka itu. Mereka mulai memahami sesuatu mengenai kebenaran Kristus serta berseru-seru: “Apakah dosa itu sehingga mengharuskan satu korban penebusan bagi orang-orang yang menjadi korbannya? Apakah semua kasih, segala derita, segala kehinaan ini dituntut,

supaya kami jangan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal?”

Orang berdosa mungkin menolak kasih ini, dapat menolak ditarik pada Kristus; tetapi jika dia tidak menolaknya maka dia akan ditarik pada Kristus; satu pengetahuan darihal rencana keselamatan akan menuntun dia ke kaki salib di dalam pertobatan akan dosa-dosanya, yang telah mendatangkan kesengsaraan yang begitu besar terhadap Anak Allah Yang Kekasih.

(8) UNDANGAN MENGAGUMKAN APAKAH YANG DITAWARKAN TUHAN KEPADA MEREKA YANG HAUS AKAN APA YANG LEBIH DARI YANG DAPAT DITAWARKAN DUNIA INI?

Roh dan pengantin perempuan itu berkata: "Marilah!" Dan barangsiapa yang mendengarnya, hendaklah ia berkata: "Marilah!" Dan barangsiapa yang haus, hendaklah ia datang, dan barangsiapa yang mau, hendaklah ia mengambil air kehidupan dengan cuma-cuma! (Wahyu 22:17 LAI)

Pikiran ilahi yang demikian yang juga bekerja di atas alam kejadian berbicara ke dalam hati manusia dan menciptakan satu kerinduan yang tak terlukiskan terhadap sesuatu yang tiada dimiliki mereka. Perkara-perkara dunia ini tidak memuaskan kerinduan mereka. Roh Tuhan memohon bersama mereka untuk mencari perkara-perkara yang satu-satunya dapat memberikan damai sejahtera— karunia Kristus, kegembiraan akan kesucian. Melalui

pengaruh-pengaruh yang tiada kelihatan dan yang kelihatan, Juruselamat kita senantiasa bekerja menarik pikiran manusia dari kesenangan-kesenangan dosa yang tidak memuaskan itu kepada berkat-berkat yang tiada batasnya yang mungkin mereka peroleh di dalam Dia. Bagi semua jiwa-jiwa seperti ini, yang dengan sia-sia mencari minuman dari piala dunia yang retak ini, pekabaran ilahi disampaikan. “Dan orang yang dahaga, biarlah ia datang, dan barang siapa yang berkehendak, biarlah ia mengambil air hayat itu dengan percuma.” Wah. 22:17.

Engkau yang merindukan sesuatu yang lebih baik daripada yang dapat diberikan dunia ini, mengenal kerinduan ini sebagai suara Allah bagi jiwamu. Pintalah pada-Nya supaya memberikan pertobatan, untuk menyatakan Kristus padamu di dalam kasih-Nya yang tiada batasnya, di dalam kekudusan-Nya yang sempurna.

(9) KETIKA KITA MELIHAT SIFAT KRISTUS, APAKAH YANG DISADARI KITA ORANG BERDOSA?

Demikianlah kami sekalian seperti seorang najis dan segala kesalehan kami seperti kain kotor; kami sekalian menjadi layu seperti daun dan kami lenyap oleh kejahatan kami seperti daun dilenyapkan oleh angin. (Yesaya 64:6 LAI)

Di dalam kehidupan Kristus prinsip-prinsip hukum Allah — kasih kepada Allah dan manusia — diterangkan

dengan jelas. Kemurahan, kasih yang tidak mementingkan diri sendiri, adalah kehidupan jiwa-Nya. Sementara kita memandang pada-Nya, sementara terang yang datang dari Juruselamat kita menerangi kita, maka kita akan melihat hati kita sendiri yang penuh dengan dosa.

Mungkin kita memuji-muji diri kita sendiri seperti yang dilakukan Nikodemus, bahwa kehidupan kita telah benar, tabiat kita mulia, dan mengira bahwa kita tidak perlu lagi merendahkan hati di hadapan Tuhan, seperti orang berdosa pada umumnya; tetapi apabila kita melihat terang Kristus yang bersinar menerangi jiwa-jiwa kita, maka akan tampak kepada kita betapa tidak sucinya kita; kita akan melihat motif-motif yang mementingkan diri kita sendiri, bertentangan dengan Tuhan Allah, yang telah mencemarkan tiap-tiap tingkah laku kehidupan kita. Barulah kita mengetahui bahwa kebenaran kita sesungguhnya bagaikan kain yang buruk dan kotor, sehingga hanya darah Kristus sendirilah yang dapat membasuhkan hati kita dalam teladan-Nya sendiri.

Sebaris sinar kemuliaan Allah, sepercik sinar kesucian Kristus, menembusi jiwa membuat setiap noda kecemaran itu nyata sekali, dan membentangkan kekurangan dan keburukan tabiat manusia, diperlihatkannya keinginan-keinginan yang cemar, hati yang kurang percaya, bibir yang najis. Perbuatan-perbuatan manusia yang tidak senonoh di dalam melanggar hukum Allah, dibentangkan di hadapannya, dan jiwanya dilukai serta disusahkan di bawah pengaruh Roh

Allah yang tajam. Dia muak akan dirinya sendiri apabila dipandangnya kesucian, tabiat Kristus yang tiada nodanya.

(10) EFEK APAKAH YANG MUNCUL DALAM DIRI DANIEL KETIKA DIA MENYADARI KETIDAK-SEMPURNAAN DALAM SIFATNYA?

...demikianlah aku tinggal seorang diri. Ketika aku melihat penglihatan yang besar itu, hilanglah kekuatanku; aku menjadi pucat sama sekali, dan tidak ada lagi kekuatan padaku. (Daniel 10:8 LAI)

Manakala Nabi Daniel memandang kemuliaan yang mengitari juru kabar surga yang dikirim padanya, dia ditudungi satu perasaan kelemahan dan ketidak-sempurnaan dirinya. Dalam melukiskan efek pemandangan yang menakjubkan itu dia berkata: “Maka tiada aku bergaya lagi dan mukakupun pucat lesi dan tiada aku bersemangat lagi.” Daniel 10:8. Jiwa yang telah disentuhnya akan membenci rasa mementingkan diri sendiri, benci terhadap sifat cinta diri sendiri, lalu akan mencari, melalui kebenaran Kristus, karena kesucian hati ialah setuju dengan hukum Tuhan dan sifat Kristus.

(11) SEPERTI PAULUS, APAKAH YANG AKAN KITA KATAKAN KETIKA KITA MELIHAT KESUCIAN KRISTUS DAN MENYADARI MAKNA SESUNGGUHNYA DARI PERATURAN-PERATURAN SUCI HUKUM ALLAH?

***Dahulu aku hidup tanpa hukum Taurat. Akan tetapi sesudah datang perintah itu, dosa mulai hidup, sebaliknya aku mati.
(Roma 7:9-10 LAI)***

Paulus mengatakan bahwa di dalam “hal kebenaran yang di dalam syariat Torat,” kalau hanya melihat tingkah laku lahiriah saja, ia “tiada bercela.” (Filipi 3:6); tetapi apabila sifat rohani hukum itu yang dipandang maka dia melihat dirinya sebagai seorang yang berdosa. Menurut huruf hukum itu sebagaimana manusia menggunakannya ke dalam kehidupan lahiriah, maka dia lepas dari dosa; tetapi apabila dia memandang ke dalam kedalaman peraturan-peraturan yang suci itu serta membandingkan dirinya sendiri sebagaimana Tuhan memandang dia, dia tunduk di dalam kerendahan hati lalu mengakui kesalahannya. Katanya: “Dahulu aku ini hidup dengan tiada bertorat, tetapi tatkala penyuruhan itu tiba, maka dosa itu hidup pula, tetapi aku ini matilah.” Roma 7:9. Apabila dia memandang keadaan rohani hukum itu, dosa tampak dalam kekejiannya yang sebenarnya, dan pemegahan dirinya sendiripun lenyaplah.

Aku bersyukur bahwa aku sudah menerima undangan Yesus untuk datang dan belajar tentang Dia supaya aku mendapatkan istirahat bagi jiwaku.

Lingkari: Ya Ragu

Lingkari: Ya Ragu

Lingkari: Ya Ragu

Lingkari: Ya Ragu

This image shows a blank sheet of white paper with horizontal ruling lines. The lines are evenly spaced and extend across the width of the page. There are no margins, text, or other markings on the paper.



Bab 4

Pertobatan

**(1) APAKAH DOSA PERTAMA
YANG DISEBUTKAN DALAM
AYAT INI YANG TERUTAMA
DIBENCI ALLAH?**

***Takut akan TUHAN ialah membenci
kejahatan; aku benci kepada
kesombongan, kecongkakan, tingkah
laku yang jahat, dan mulut penuh tipu
muslihat. (Amsal 8:13 LAI)***

Allah bukannya memandang semua dosa itu sama besarnya; ada ukuran-ukuran kesalahan di dalam timbangan-Nya, sebagaimana pada manusia itu

sendiri; tetapi betapa kecilpun kesalahan ini dan itu menurut pandangan manusia, tiada dosa kecil di hadapan Allah. Pertimbangan manusia berat sebelah, mementingkan diri sendiri, tidak sempurna, tetapi ukuran-ukuran Allah atas segala sesuatu adalah sebagaimana adanya yang sesungguhnya. Seorang pemabuk dihinakan dan telah dikatakan bahwa dosanya akan mengasingkan dia dari surga; sementara keangkuhan roh mementingkan diri sendiri, dan ketamakan yang terlalu sering dibiarkan. Tetapi dosa-dosa inilah yang terutama dibenci Allah karena bertentangan dengan kemurahan tabiat-Nya, terhadap kasih yang tiada mementingkan diri sendiri yang merupakan suasana alam semesta yang tidak jatuh ke dalam dosa. Orang yang jatuh ke dalam sejumlah dosa-dosa dapat merasakan satu perasaan malu dan kemiskinan serta merasakan keperluannya akan anugerah Kristus; tetapi perasaan angkuh tidak merasa perlunya, sehingga menutup hati melawan Kristus serta berkat-berkat yang tiada batasnya yang mana Dia telah datang untuk mengaruniakannya.

(2) SEPERTI PEMUNGUT CUKAI YANG BERTOBAT KETIKA DIA MERASA BERDOSA, APAKAH YANG SEHARUSNYA MENJADI DOA TULUS KITA?

Tetapi pemungut cukai itu berdiri jauh-jauh, bahkan ia tidak berani menengadah ke langit, melainkan ia memukul diri dan berkata: Ya Allah, kasihanilah aku orang berdosa ini. (Lukas 18:13 LAI)

Pemungut bea yang berdoa kepada Tuhan: “Ya Allah, kasihkanlah hamba, orang berdosa ini!” (Lukas 18:13) menganggap dirinya sendiri sebagai orang yang jahat, serta orang lain menatap padanya demikian; namun dia merasakan keperluannya, dan dengan beban kesalahannya serta yang memalukannya dia menghadap Tuhan, memohon kemurahan-Nya. Hatinya telah terbuka terhadap Roh Allah untuk melakukan pekerjaan kemurahan itu serta membebaskan dia dari kuasa dosa. Kesombongan orang-orang Parisi, doa membenaran diri sendiri yang ditunjukkannya membuat hatinya tertutup melawan pengaruh Roh Suci. Karena jaraknya jauh daripada Tuhan Allah, dia tidak mempunyai perasaan diri yang cemar, berlawanan dengan kesempurnaan kesucian ilahi. Dia tidak merasa kekurangan, sehingga dia tidak menerima apa-apapun.

(3) SESUDAH MERASA BERDOSA, MENGAPAKAH KITA TIDAK MAMPU MENGHASILKAN BUAH KESUCIAN DALAM HIDUP KITA MELALUI USAHA KITA SENDIRI?

“Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa. (Yohanes 15:5 LAI)

Jika engkau melihat dosa-dosamu dan merasakannya, janganlah lalai memperbaiki dirimu sendiri. Betapa

banyak orang yang menganggap dirinya tidak layak datang kepada Kristus. Apakah engkau berharap supaya menjadi lebih baik dengan usaha-usahamu sendiri? “Bolehkah seorang Kusyi menukar kulit tubuhnya atau harimau kumbang berubah belang-belangnya? Demikianpun masakan kamu boleh berbuat baik kamu yang sudah belajar berbuat jahat?” Yermia 13:23. Hanya di dalam Allah saja kita dapat memperoleh pertolongan. Kita seharusnya janganlah menunggu bujukan-bujukan yang lebih kuat, untuk kesempatan-kesempatan yang lebih baik, atau perangai yang lebih suci. Kita tidak dapat berbuat sesuatu dengan diri kita sendiri. Kita harus datang kepada Kristus sebagaimana adanya.

(4) BAGAIMANAKAH EFEK DOSA ATAS SEORANG BENAR YANG MENEMUKAN KEBENARAN MELALUI PERTOBATAN TETAPI KEMUDIAN BERBALIK DARI ALLAH?

Jikalau orang benar berbalik dari kebenarannya dan melakukan kecurangan seperti segala kekejian yang dilakukan oleh orang fasik-- apakah ia akan hidup? Segala kebenaran yang dilakukannya tidak akan diingat-ingat lagi. Ia harus mati karena ia berobah setia dan karena dosa yang dilakukannya. (Yeheziel 18:24 LAI)

Tetapi janganlah ada seorangpun yang menipu dirinya sendiri dengan anggapan bahwa Allah, di dalam

kasihNya yang agung dan berkemurahan, akan menyelamatkan orang-orang yang menolak karunia-Nya. Dosa-dosa yang terbesar dapat ditimbang hanyalah di dalam terang salib itu. Bilamana orang mengatakan bahwa Allah terlalu baik untuk mencampakkan orang yang berdosa, biarlah dia memandang pada salib Golgota. Karena tiada jalan lain lagi di mana manusia dapat diselamatkan, karena tanpa pengorbanan mustahillah umat manusia dapat melepaskan diri dari kuasa dosa yang menajiskan, dan dapat dipulihkan untuk berhubungan dengan makhluk-makhluk yang suci — mustahil bagi mereka menjadi orang yang turut ambil bagian dalam kehidupan rohani itu — oleh karena inilah Kristus telah menanggung atas Dirinya Sendiri kesalahan orang yang tidak menurut dan menderita di dalam sengsara orang berdosa. Kasih, penderitaan, dan kematian Anak Allah semuanya menyaksikan betapa dahsyatnya dosa serta menyatakan bahwa tiada jalan kelepasan dari kuasanya, tiada pengharapan hidup yang lebih tinggi, kecuali melalui penyerahan jiwa kepada Kristus.

(5) TELADAN SIAPAKAH YANG HARUS KITA IKUTI?

Sebab untuk itulah kamu dipanggil, karena Kristuspun telah menderita untuk kamu dan telah meninggalkan teladan bagimu, supaya kamu mengikuti jejak-Nya. (1 Petrus 2:21 LAI)

Orang-orang berdosa sering memaafkan diri mereka sendiri dengan mengatakan celaan kepada orang yang mengaku dirinya orang Kristen. “Saya juga sama baik dengan mereka itu. Mereka tidak mempunyai penyangkalan diri sendiri, sabar atau berhati-hati di dalam tingkah laku mereka sama seperti saya. Mereka senang kepelesiran dan memanjakan nafsu diri sendiri, sama juga dengan saya” Dengan demikian mereka membuat kesalahan-kesalahan orang lain itu sebagai maaf atas kelalaian mereka terhadap kewajiban mereka. Tetapi dosa-dosa dan kesalahan-kesalahan orang lain tidak memaafkan siapapun, karena Tuhan Allah tidak pernah menunjukkan teladan yang salah kepada umat manusia. Anak Allah yang tiada celanya telah dikaruniakan sebagai teladan kita, dan barangsiapa yang bersungut akan kesalahan orang yang mengaku dirinya Kristen adalah seorang yang harus menunjukkan hidup yang lebih baik dan teladan yang lebih mulia. Jika mereka mempunyai sebuah konsep yang amat tinggi darihal bagaimana seharusnya orang Kristen itu, bukankah dosa mereka yang terlebih besar? Mereka mengetahui apa yang benar, tetapi tidak mau melakukannya.

**(6) APAKAH AKIBAT
MEMBAHAYAKAN DARI
MELALAIKAN SUARA ROH
KUDUS YANG MEMOHON DAN
MENUNDA UNTUK
MENINGGALKAN DOSA?**

Orang yang jujur dipimpin oleh ketulusannya, tetapi pengkhianat dirusak oleh kecurangannya. Jalan orang saleh diratakan oleh kebenarannya, tetapi orang fasik jatuh karena kefasikannya. (Amsal 11:3, 5 LAI)

Waspadalah terhadap penunda-nundaan. Jangan lengah membuang dosa-dosamu serta mencari kesucian hati melalui Kristus. Di dalam hal seperti inilah ribuan orang yang telah tersesat dan menemui kebinasaannya untuk selama-lamanya. Saya tidak akan tunjukkan disini singkat dan tiadanya ketentuan hidup itu; tetapi ada satu bahaya yang mengerikan — satu bahaya yang tidak begitu dipahami — menunda-nunda menyerah pada bisikan suara Roh Allah, memilih hidup di dalam dosa: beginilah penundaan yang sebenarnya itu. Dosa, betapa kecilpun anggapan atasnya, jikalau selalu dilakukan akhirnya akan membinasakan jiwa. Apa yang belum kita taklukkan, akan menaklukkan kita dan akan mendatangkan kebinasaan atas diri kita sendiri.

Adam dan Hawa meyakini-yakinkan diri mereka sendiri bahwa di dalam perkara kecil seperti memakan buah pohon larangan itu tidak akan mendatangkan akibat yang mengerikan seperti yang pernah dikatakan oleh Tuhan Allah. Tetapi perkara kecil ini adalah pelanggaran atas hukum Allah yang suci dan tak dapat diubah, itulah yang memisahkan manusia dari Allah lalu membuka pintu banjir kematian serta malapetaka atas dunia kita ini.

Abad demi abad telah bangkit dari dunia ini teriak ratapan yang tidak kunjung putus-putusnya, dan semua ciptaan menanggung akibat pendurhakaan manusia. Surga sendiri telah merasakan akibat pemberontakan melawan Allah. Bukit Golgota merupakan tugu peringatan pengorbanan yang menakjubkan yang diharuskan grafirat atas pelanggaran terhadap hukum ilahi. Janganlah kita anggap dosa sebagai perkara kecil.

(7) APAKAH AKIBAT DARI MEMILIH UNTUK MENDIAMKAN DOSA YANG SUDAH DIKETAHUI DALAM HIDUP KITA?

Orang fasik tertangkap dalam kejahatannya, dan terjerat dalam tali dosanya sendiri. (Amsal 5:22 LAI)

Tiap-tiap pelanggaran, tiap-tiap kelalaian atau penolakan atas anugerah Kristus, mendatangkan reaksi atas dirimu sendiri; yaitu mengeraskan hati, merusak kemauan, mematikan pengertian, bukan saja membuat engkau kurang ingin berserah tetapi juga kurang mampu berserah terhadap bujukan Roh Suci Allah yang lemah-lembut.

Banyak orang yang mendiamkan hati nurani dengan anggapan bahwa mereka dapat mengubah jalan yang jahat kapan saja mereka kehendaki; bahkan mereka meremehkan undangan-undangan karunia itu, namunpun demikian berulang-ulang hati mereka digerakkan. Mereka kira bahwa sesudah melakukan hal-hal yang merendahkan karunia Roh itu, setelah melontarkan diri mereka ke

dalam pengaruh pihak Setan, nanti pada saat keadaan yang dahsyat mereka dapat mengubah jalannya. Tetapi ini tidak mudah dilakukan. Pengalaman, pendidikan, sepanjang hidup, telah membentuk tabiat sedemikian rupa sehingga hanya sedikit saja yang kemudian ingin menerima gambar Kristus.

Meski satu sifat tabiat yang salah, satu keinginan yang penuh dosa, jika terus-menerus dilakukan dan ditimang-timang akan merusakkan semua kuasa injil. Tiap-tiap perbuatan jahat yang dimanjakan mengukuhkan jiwa tidak senang terhadap Allah. Orang yang menunjukkan kelakuan yang tak beriman, atau pendirian yang sama sekali tidak peduli akan kebenaran ilahi, akan menuai tuaian yang ditanamnya sendiri. Di dalam Alkitab tiada satu amaran yang lebih menakutkan melawan bermain-main dengan kejahatan daripada ucapan orang yang bijaksana Sulaiman, bahwa orang berdosa “itu akan dijerat oleh kejahatannya sendiri dan ia pun akan terikat dengan tali dosanya sendiri.” Amsal 5:22.

(8) KAPANKAH KITA HARUS MENANGGAPI UNDANGAN KESELAMATAN DARI KRISTUS?

Sebab Allah berfirman: "PADA WAKTU AKU BERKENAN, AKU AKAN MENDENGARKAN ENGKAU, DAN PADA HARI AKU MENYELAMATKAN, AKU AKAN MENOLONG ENGKAU."

Sesungguhnya, waktu ini adalah waktu

perkenanan itu; sesungguhnya, hari ini adalah hari penyelamatan itu. (2 Korintus 6:2 LAI)

Kristus telah bersedia melepaskan kita dari dosa, tetapi kehendak kita tidaklah dipaksa-Nya; tetapi jika pelanggaran-pelanggaran masih terus saja dilakukan maka kemauan itu sendiri dikeraskan kepada kejahatan, sehingga kita tidak ingin lagi bebas, dan jika kemauan tidak menerima karunia-Nya, apa lagi yang dapat diperbuatnya? Kita telah membinasakan diri kita sendiri dengan menentukan penolakan kita atas kasihNya. “Sesungguhnya sekarang inilah masa yang diperkenankan itu, bahkan, sekarang inilah hari keselamatan itu.” “Pada hari ini, jikalau kamu mendengar suaranya, janganlahkeraskan hatimu.” Korintus 6:2; Ibrani 3:7, 8.

(9) APAKAH SATU-SATUNYA DOA YANG TEPAT UNTUK MEMBEBAHKAN DIRI DARI MOTIF, MAKSUD, DAN TUJUAN HATI YANG MENIPU?

Selidikilah aku, ya Allah, dan kenallah hatiku, ujilah aku dan kenallah pikiran-pikiranku; lihatlah, apakah jalanku serong, dan tuntunlah aku di jalan yang kekal! (Mazmur 139:23-24 LAI)

“Janganlah engkau pandang akan rupanya atau akan ketinggian lembaganya... tetapi Tuhan memandang sampai ke dalam batin.”- hati manusia, dengan pergulatan-pergulatan perasaan

gembira dan duka; hati yang kembara dan sesat, tempat tinggalnya sekian banyak kecemaran dan tipu daya. I Samuel 16:7. Tuhan mengetahui segala motif dan maksud tujuan. Pergilah pada-Nya dengan segala beban jiwamu yang cemar. Seperti pemazmur, bukalah kamar-kamar hatimu di hadapan Tuhan yang melihat segala sesuatu, seraya berkata: “Selidiklah akan daku, ya Allah, ketahuilah akan hatiku; ujilah akan daku dan ketahuilah akan segala kepikiranku, dan lihatlah kiranya kalau padaku suatu jalan celaka; dan pimpin apalah akan daku pada jalan ke akhirat. Mazmur 139:23, 24.

Banyak orang yang beragama secara pikiran saja, seolah-olah dalam bentuk satu peribadatan, sedang hatinya tidak dibersihkan. Biarlah doamu seperti berikut; “Jadikanlah dalam aku suatu hati yang suci, ya Allah! dan baharuilah dalam aku suatu peri yang teguh.” Mazmur 51:12. Jujurlah terhadap dirimu sendiri! Jujur dan tuluslah serta teguh, seolah-olah hidupmu yang fana ini diancam bahaya maut. Inilah masalah yang harus diselesaikan diantara Allah dan jiwamu sendiri. diselesaikan untuk selama-lamanya. Pengharapan yang direka-reka tidak lebih daripada akan mendatangkan kebinasaan jiwamu saja.

(10) APAKAH LIMA MANFAAT KHUSUS YANG DIDAPATKAN MELALUI MEMPELAJARI FIRMAN ALLAH DENGAN PENUH DOA YANG AKAN MENGHANTAR KITA PADA PERTOBATAN?

... Ingatlah juga bahwa dari kecil engkau sudah mengenal Kitab Suci yang dapat memberi hikmat kepadamu dan menuntun engkau kepada keselamatan oleh iman kepada Kristus Yesus. Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran. Dengan demikian tiap-tiap manusia kepunyaan Allah diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik. (2 Tim 3:15-17 LAI)

Pelajarilah firman Allah dengan penuh doa. Firman itu menampilkan ke hadapanmu hukum Allah dan kehidupan Kristus, prinsip-prinsip besar mengenai kesucian, tanpa kesucian itu, “tiadalah seorangpun dapat memandang Tuhan.” Ibrani 12:14. Ia meyakinkan kita dari hal dosa: dinyatakannya dengan jelas keselamatan itu. Dengarkanlah baik-baik padanya seperti suara Allah yang berbicara kepada jiwamu.

(11) APAKAH YANG DILAKUKAN ALLAH BAGI KITA OLEH KRISTUS LEWAT KARUNIA PERTOBATAN?

Sebab Allah mendamaikan dunia dengan diri-Nya oleh Kristus dengan tidak memperhitungkan pelanggaran mereka. Ia telah mempercayakan berita pendamaian itu kepada kami. (2 Korintus 5:19 LAI)

Jikalau engkau melihat jahatnya dosa itu dan jika engkau melihat dirimu

sebagaimana adanya, janganlah putus asa. Kristus telah datang untuk menyelamatkan orang-orang yang berdosa. Kita tidak mendamaikan Allah kepada kita, tetapi — O kasih yang maha ajaib! — Allah di dalam Kristus-lah yang telah “memperdamaikan isi dunia ini dengan Dirinya Sendiri.” 2 Korintus 5:19. Dengan kasih dibujuk-Nya hati anak-anak-Nya yang telah tersesat. Tiada orang tua di dunia ini yang begitu sabar terhadap kesalahan-kesalahan dan dosa anak-anaknya seperti kesabaran Allah terhadap orang-orang yang diusahakan untuk menyelamatkannya. Tiada bujukan manusia yang lebih lembut daripada bujukan terhadap orang yang melanggar. Tiada bibir manusia yang pernah mencurahkan kelembutan yang melebihinya, kepada orang yang tersesat, daripada yang dilakukan-Nya, semua janji-janji-Nya, peringatan-peringatan yang diberikan-Nya, semata-mata pernyataan kasih yang tidak terucapkan.

(12) YESUS DATANG UNTUK MENYELAMATKAN SIAPAKAH?

Perkataan ini benar dan patut diterima sepenuhnya: "Kristus Yesus datang ke dunia untuk menyelamatkan orang berdosa," dan di antara mereka akulah yang paling berdosa. (1 Timotius 1:15 LAI)

Apabila Setan datang mengatakan padamu bahwa engkau adalah seorang yang besar dosanya, pandanglah kepada Juruselamat-mu dan bicaralah mengenai

pengorbanan-Nya. Itulah yang dapat membantu engkau memandang kepada terang-Nya. Akuilah dosamu, bahkan katakan kepada musuh itu bahwa “Kristus Yesus sudah datang ke dalam dunia ini menyelamatkan orang berdosa” dan engkau pun dapat diselamatkan oleh kasih-Nya yang tiada taranya.

(13) SIAPAKAH YANG AKAN PALING MENGASIHI TUHAN?

Jawab Simon: "Aku kira dia yang paling banyak dihapuskan hutangnya." Kata Yesus kepadanya: "Betul pendapatmu itu. Sebab itu Aku berkata kepadamu: Dosanya yang banyak itu telah diampuni, sebab ia telah banyak berbuat kasih. Tetapi orang yang sedikit diampuni, sedikit juga ia berbuat kasih." (Lukas 7:43, 47 LAI)

Yesus pernah menanyakan kepada Simon sebuah pertanyaan tentang dua orang yang berpiutang. Salah seorang diantaranya berhutang kepada majikannya uang sejumlah kecil sedangkan yang seorang lagi berhutang padanya dengan jumlah yang besar; tetapi majikannya menghapuskan utang kedua-duanya, dan Kristus menanyakan siapakah dari antara keduanya yang lebih dikasihi majikannya. Lalu jawab Simon: “Orang yang dilepaskannya dari utang yang terlebih banyak itu.” Lukas 7:43. Kita adalah orang-orang yang berdosa besar, tetapi Kristus telah mati supaya kita dapat diampuni. Jasa pengorbanan-Nya cukup lengkap

dihadapkan kepada Allah Bapa demi kepentingan kita. Orang-orang yang paling banyak mendapat keampunan daripada-Nya akan paling mengasihi Dia pula, dan akan berdiri dekat sekali ke takhta-Nya untuk memuliakan Dia karena kasihnya yang amat besar serta pengorbanan-Nya yang tiada taranya. Kalau kita betul-betul memahami kasih Allah maka kita pun akan menyadari jahatnya dosa itu. Apabila kita melihat panjangnya rantai yang telah diturunkan untuk kita, apabila kita memahami sesuatu dari hal pengorbanan yang tiada batasnya yang telah dilakukan Kristus demi kita, maka hati pun akan diluluhkan dalam kelembutan dan penyesalan.

***Sementara aku mendekati
Jerusalem-ku, aku melihat
kebenaran-Nya. Aku menyadari bahwa
hidup dan sifatku tidak murni dan
tidak suci. Adalah kerinduanku untuk
menjadi lebih serupa dengan-Nya.***

Lingkari: Ya Ragu

***Aku mengerti bahwa pertobatan
adalah sesal sejati atas dosa, bukan
sekedar takut akan hukuman yang
mungkin menimpa.***

Lingkari: Ya Ragu

***Aku bersyukur kepada Yesus atas
karunia pertobatan yang telah Ia
tempatkan dalam hatiku, dan aku
sudah memilih untuk menindak-
lanjutnya.***

This image shows a full page of blank white paper with horizontal ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page, providing a template for writing or drawing. There are no margins, text, or other markings present.



Bab 5

Pengakuan

(1) APAKAH SYARAT BAGI KITA, ORANG BERDOSA, UNTUK MEMPEROLEH KEMURAHAN TUHAN?

Siapa menyembunyikan pelanggaranannya tidak akan beruntung, tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan disayangi. (Amsal 28:13 LAI)

Syarat-syarat untuk memperoleh kemurahan Tuhan Allah adalah sederhana, adil dan pantas. Tuhan Allah tidak mengharuskan kita melakukan hal yang amat sulit supaya kita dapat

memperoleh keampunan dosa. Kita tidak perlu mengadakan perjalanan yang panjang dan melelahkan, atau membuat tebusan yang menyakitkan, untuk memuji diri ke hadapan Tuhan yang di surga atau untuk melenyapkan pelanggaran-pelanggaran kita; melainkan orang yang mengaku dan meninggalkan dosanyalah yang akan mendapat kemurahan.

(2) KEPADA SIAPAKAH KITA HARUS MENGAKUKAN KESALAHAN KITA?

Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya. (Yakobus 5:16 LAI)

Dosaku kuberitahukan kepada-Mu dan kesalahanku tidaklah kusembunyikan; aku berkata: "Aku akan mengaku kepada TUHAN pelanggaran-pelanggaranku," dan Engkau mengampuni kesalahan karena dosaku. Sela. (Mazmur 32:5 LAI)

Akuilah dosa-dosamu kepada Tuhan Allah, hanya Dia-lah yang dapat mengampuninya, demikian pula kesalahanmu kepada satu dengan yang lain. Jikalau engkau menghina sahabat atau tetanggamu, engkau harus mengakui kesalahanmu, maka adalah kewajibannya mengampuni engkau. Kemudian carilah keampunan Allah, karena saudara yang telah engkau lukai hatinya adalah milik Allah, dan dengan

melukai dia berarti engkau berdosa melawan Khalik dan Penebusnya. Masalah itu sampai ke hadapan Pengantara yang sejati yang hanya satu-satunya itu, yakni Imam Besar kita, yang telah “terkena coba di dalam segala perkara sama seperti kita, dan lagi tiada berdosa,” dan karenanya dapat membasuhkan kita dari setiap noda kesalahan kita. Ibrani 4:15.

(3) HARUS SEPERTI APAKAH KEADAAN HATI DAN ROH KITA UNTUK MENGALAMI DAMAI SEJATI DAN KEDEKATAN DENGAN ALLAH?

TUHAN itu dekat kepada orang-orang yang patah hati, dan Ia menyelamatkan orang-orang yang remuk jiwanya. (Mazmur 34:18 LAI)

Orang-orang yang belum merendahkan dirinya di hadapan Allah dengan jalan mengakui kesalahan mereka, berarti belumlah memenuhi syarat pertama penerimaan itu. Jika kita belum mengalami pertobatan yang tidak perlu disesalkan, serta belum mempunyai rendah-hati yang sejati dalam jiwa dan roh pengakuan yang luluh mengakui dosa-dosa kita, jijik akan kesalahan-kesalahan kita, berarti kita belum berusaha dengan sungguh-sungguh mencari keampunan dosa; dan jika kita tidak pernah mencarinya dengan sungguh-sungguh, maka kita tidak akan pernah mendapat damai Allah. Satu-satunya sebab mengapa kita tidak mendapat keampunan dosa-dosa kita pada masa lampau ialah karena kita

tidak mau merendahkan hati serta menurut syarat-syarat firman kebenaran itu.

(4) SEBERAPA SPESIFIK SEHARUSNYA PENGAKUAN KITA?

‘Jadi apabila ia bersalah dalam salah satu perkara itu, haruslah ia mengakui dosa yang telah diperbuatnya itu. (Imamat 5:5 LAI)

Petunjuk-petunjuk yang jelas telah diberikan mengenai hal ini. Pengakuan dosa, apakah di hadapan orang banyak atau hanya sendirian, haruslah dengan sepenuh hati dan dinyatakan dengan tulus. Bukannya harus karena terpaksa dari orang yang berdosa itu. Bukan pula dengan cara sembrono dan remeh, atau dipaksa dari orang-orang yang tidak menyadari rasa jijiknya sifat dosa itu. Pengakuan yang mengalir dari segenap jiwa berjalan menuju Allah yang mempunyai kasih tiada batasnya. Mazmur 34:19.

Pengakuan yang sesungguhnya senantiasa merupakan satu sifat yang unik, serta mengakui dosa-dosa khusus pula. Mungkin keadaan dosanya itu sedemikian rupa sehingga harus dibawa ke hadapan Allah saja; mungkin pula kesalahan-kesalahan mereka itu haruslah diakui kepada orang-orang yang telah menderita karenanya, atau mungkin pula kesalahan yang dilakukan di hadapan .orangbanyak, maka perlu diakui di hadapan orang banyak. Tetapi semua pengakuan haruslah pasti langsung pada

sasarannya, mengakui dosa yang nyata-nyata telah dilakukan.

(5) DOSA KHUSUS APA YANG DIAKUI ANAK-ANAK ISRAEL?

Berkatalah seluruh bangsa itu kepada Samuel: "Berdoalah untuk hambahambamu ini kepada TUHAN, Allahmu, supaya jangan kami mati, sebab dengan meminta raja bagi kami, kami menambah dosa kami dengan kejahatan ini." (1 Samuel 12:19 LAI)

Pada jaman Nabi Semuel orang-orang Israel jauh-sesat dari Tuhan. Mereka telah menderita menanggung akibat dosa mereka, karena mereka telah kehilangan iman dalam Tuhan, kehilangan kearifan akan kuasa serta kebijaksanaan Tuhan memerintah bangsa, hilang keyakinan di dalam kemampuan-Nya melindungi dan mempertahankan pekerjaan-Nya. Mereka berpaling daripada Pemerintah yang besar atas semesta alam dan mereka ingin memerintah sebagaimana bangsa-bangsa yang ada di sekitarnya. Sebelum mereka mendapat damai mereka membuat pengakuan yang pasti seperti berikut: "Maka kami menambahi dia pula dengan jahat ini, yaitu kami sudah meminta seorang raja bagi diri kami." 1 Samuel 12:19. Dosa yang mereka sadari itulah yang harus diakui.

(6) AGAR PENGAKUAN KITA DITERIMA OLEH ALLAH, APAKAH YANG HARUS KITA LAKUKAN UNTUK MENUNJUKKAN KEINGINAN

TULUS KITA MOHON PENGAMPUNAN?

***“Basuhlah, bersihkanlah dirimu,
jauhkanlah perbuatan-perbuatanmu
yang jahat dari depan mata-Ku.
Berhentilah berbuat jahat,”
(Yesaya 1:16 LAI)***

Tanpa pertobatan dan pembaharuan yang sejati pengakuannya tidak akan diterima Allah. Harus ada perubahan yang pasti di dalam kehidupan, segala sesuatu yang sifatnya menyerang Allah haruslah dibuangkan. Inilah hasil yang murni dari penyesalan kita akan dosa itu. Pekerjaan yang hendak kita lakukan amat jelas dipampangkan di hadapan kita. Yesaya 1:16, 17. Berbicara mengenai pekerjaan pertobatan ini Paulus berkata: “Karena perhatikanlah perkara itu juga, yang kamu berdukacita itu menurut kehendak Allah, betapa besarnya usaha yang dikerjakannya di dalam kamu, dan lagi jawab dan gusar dan ketakutan dan kerinduan dan kerajinan dan pembalasan. Di dalam segala sesuatu itu kamu sudah menyatakan dirimu suci di dalam perkara itu.” 2 Korintus 7:11.

(7) APABILA MUNGKIN, APAKAH YANG HARUS KITA LAKUKAN KEPDA MEREKA YANG SUDAH KITA SINGGUNG, TIPU, ATAU SAKITI?

***...orang jahat itu mengembalikan
gadaian orang, ia membayar ganti
rampasannya, menuruti peraturan-
peraturan yang memberi hidup,***

***sehingga tidak berbuat curang lagi, ia pasti hidup, ia tidak akan mati.
(Yehezkiel 33:15 LAI)***

**(8) SIAPAKAH YANG
DIPERSALAHKAN ADAM DAN
HAWA ATAS TINDAKAN
MEREKA, YANG MEMBUAT
PENGAKUAN MEREKA TIDAK
DAPAT DITERIMA OLEH ALLAH?**

***Manusia itu menjawab: "Perempuan yang Kautempatkan di sisiku, dialah yang memberi dari buah pohon itu kepadaku, maka kumakan."
(Kejadian 3:12 LAI)***

***Kemudian berfirmanlah TUHAN Allah kepada perempuan itu: "Apakah yang telah kauperbuat ini?" Jawab perempuan itu: "Ular itu yang memperdayakan aku, maka kumakan."
(Kejadian 3:13 LAI)***

Apabila dosa sudah mematikan ajaran-ajaran moral, maka orang-orang yang berdosa tidak akan dapat lagi melihat kekurangan tabiatnya ataupun menyadari hebatnya kejahatan yang telah dilakukannya; jadi kecuali dia menyerah dalam kuasa Roh Kudus yang meyakinkannya maka dia masih tetap tinggal buta terhadap dosa-dosanya. Pengakuan-pengakuan yang diadakannya tidak sungguh-sungguh dan dengan tulus hati. Terhadap pengakuan segala dosanya selalu ditambahi dalih-dalih, mengatakan bahwa kalau bukan karena situasi tertentu dia tidak akan pernah melakukan ini dan itu atas hal mana dia ditegur.

Sesudah Adam dan Hawa memakan buah pohon larangan itu, mereka dipenuhi satu perasaan malu dan takut. Mula-mula yang mereka pikirkan hanyalah bagaimana mencari dalih atau maaf atas dosa mereka lalu lepas dari hukuman maut yang menakutkan itu. Ketika Tuhan Allah menanyakan dari hal dosa mereka, maka Adam menyalahut, menyalahkan Tuhan dan teman hidupnya. Lantas perempuan itu pun menyalahkan ular. “Mengapa Engkau jadikan ular itu? Mengapa Engkau membiarkannya datang ke taman Eden?” Inilah pertanyaan-pertanyaan yang terselubung di dalam dalihnya atas dosanya, justru menuduh Allah bertanggung jawab atas kejatuhan mereka kepada dosa. Roh pembenaran diri sendiri bermula di dalam bapa segala dusta itu dan telah ditunjukkan pula oleh semua putra-putri Adam. Pengakuan-pengakuan semacam ini bukanlah diilhamkan oleh Roh Allah dan tidak akan diterima Tuhan.

(9) BAGAIMANA PEMUNGUT CUKAI MELIHAT DIRINYA SENDIRI?

Tetapi pemungut cukai itu berdiri jauh-jauh, bahkan ia tidak berani menengadah ke langit, melainkan ia memukul diri dan berkata: Ya Allah, kasihanilah aku orang berdosa ini. (Lukas 18:13 LAI)

Pertobatan yang sejati akan menuntun manusia untuk menanggung kesalahannya sendiri serta mengakuinya tanpa tipu atau kemunafikan. Seperti

seorang pemungut bea yang tidak berani mengangkat kepalanya menengadah ke langit, dia berseru: “Ya Allah, kasihkanlah aku yang berdosa ini,” dan barangsiapa yang mengaku salahnya akan dibenarkan, karena Yesus memohonkan dengan darah-Nya demi jiwa yang bertobat.

(10) PERKATAAN KHUSUS APAKAH YANG DIGUNAKAN BAIK PAULUS MAUPUN DAUD YANG MERUPAKAN TANDA PERTOBATAN SEJATI MEREKA ATAS DOSA?

Hal itu kulakukan juga di Yerusalem. Aku bukan saja telah memasukkan banyak orang kudus ke dalam penjara, setelah aku memperoleh kuasa dari imam-imam kepala, tetapi aku juga setuju, jika mereka dihukum mati. Dalam rumah-rumah ibadat aku sering menyiksa mereka dan memaksanya untuk menyangkal imannya dan dalam amarah yang meluap-luap aku mengejar mereka, bahkan sampai ke kota-kota asing." (Kisah Para Rasul 26:10-11 LAI)

Sebab aku sendiri sadar akan pelanggaranku, aku senantiasa bergumul dengan dosaku. Terhadap Engkau, terhadap Engkau sajalah aku telah berdosa dan melakukan apa yang Kauanggap jahat, supaya ternyata Engkau adil dalam putusan-Mu, bersih dalam penghukuman-Mu. (Mazmur 51:3-4 LAI)

Contoh Pengakuan yang Tulus: Lukas 18:13,14; 15:18-21; Mazmur 51:3,4; 2 Samuel 12:13; Daniel 9:3-12,18; Yeremia 3:25

Contoh Pengakuan yang Tidak Tulus: Kejadian 3:12,13; 1 Samuel 15:22-26; Yosua 7:19-21

Pelbagai teladan dari hal pertobatan yang murni dan kerendahan-hati di dalam firman Tuhan menunjukkan satu pengakuan di dalam mana tiada dalih untuk dosa atau usaha mencoba membenarkan diri sendiri. Rasul Paulus tidaklah berusaha menudungi dirinya sendiri; dia melukiskan dosanya dalam corak yang sehitam-hitamnya, tidak berusaha mengecilkan kesalahannya. Dia tidak segan-segan menyatakan bahwa “Kristus Yesus sudah datang ke dalam dunia ini menyelamatkan orang berdosa; maka diantara mereka itu akulah yang terlebih besar dosanya.” 1 Timotius 1:15.

**(11) JANJI MENGAGUMKAN
APAKAH YANG BISA KITA
PEROLEH JIKA KITA SUNGGUH
MENYESAL ATAS DOSA KITA
DAN MENGAKUKANNYA
KEPADA ALLAH?**

Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan. (1 Yohanes 1:9 LAI)

Hati yang hancur dan rendah hati, ditaklukkan oleh pertobatan yang sejati,

akan menghargai sesuatu darihal kasih Allah dan kematian di Golgota; dan sebagai seorang anak yang mengaku dosanya kepada bapa yang penuh kasih, demikianlah orang yang berdosa dengan sepenuh hati membawa semua dosa-dosanya ke hadapan Tuhan Allah.

Aku memuji Tuhan sebab memberiku karunia pertobatan dan aku memilih untuk mengikuti pimpinan-Nya dan mengakui serta meninggalkan dosa-dosaku.

Lingkari: Ya Ragu

Aku mengerti bahwa untuk memperoleh kemurahan Tuhan dan memiliki damai sejati dalam hatiku yang aku rindukan, aku harus mengakukan dosa-dosa spesifikku kepada Allah, dan jika mungkin, kepada dia yang sudah aku singgung.

Lingkari: Ya Ragu

Sementara aku mendalami studi dan dihantar dekat kepada Kristus, aku menyadari bahwa di masa lalu ada orang-orang yang sudah aku singgung, tipu, atau sakiti. Oleh rahmat Allah aku berjanji, sebisa mungkin, untuk memperbaikinya.

Lingkari: Ya Ragu

Aku mohon darah suci-Nya menutupi banyak pelanggaran yang sudah aku lakukan terhadap-Nya dan terhadap mereka yang Ia ciptakan.

Lingkari: Ya Ragu

Doaku ialah bahwa jika aku menyimpang dari jalan-Nya, Allah akan terus memberiku karunia pertobatan dan memimpinku untuk mengakui dosa-dosaku agar aku dapat berjalan di jalan kebenaran demi nama-Nya.

Lingkari: Ya Ragu

This image shows a full page of blank, lined paper. It features approximately 28 evenly spaced horizontal black lines across its entire width, providing a template for writing or drawing. The margins are consistent on all sides.



Bab 6

Penyerahan Diri

(1) BAGAIMANA SEHARUSNYA KITA Mencari TUHAN SUPAYA MENEMUKANNYA DAN DIPULIHKAN MENJADI SEPERTI DIA?

Apabila kamu mencari Aku, kamu akan menemukan Aku; apabila kamu menanyakan Aku dengan segenap hati. (Yeremiah 29:13 LAI)

Haruslah segenap hati diserahkan kepada Tuhan Allah, kalau tidak perubahan tidak akan pernah berlangsung di dalam diri kita, perubahan yang akan memulihkan kita menjadi seperti Dia.

(2) BAGAIMANA KEADAAN KITA TANPA CAMPUR TANGAN ALLAH?

Kamu dahulu sudah mati karena

pelanggaran-pelanggaran dan dosa-dosamu. (Efesus 2:1 LAI)

Allah ingin menyembuhkan kita, membuat kita bebas. Tetapi karena ini memerlukan perubahan yang menyeluruh, pembaharuan seluruh keadaan kita, kita harus menyerahkan segenap diri kita pada-Nya.

Peperangan melawan diri sendiri adalah merupakan peperangan yang terbesar yang pernah diadakan. Penyerahan diri sendiri, memasrahkan sepenuhnya kepada kehendak Allah, mengharuskan satu pergumulan; tetapi jiwa itu harus lebih dahulu diserahkan kepada Allah barulah dapat dibaharui di dalam kesucian.

(3) UNDANGAN APAKAH YANG DIBERIKAN ALLAH YANG MENUNJUKKAN BAHWA IA MEMBERI KITA KEBEBASAN UNTUK MEMILIH?

Marilah, baiklah kita berperkara! -- firman TUHAN--Sekalipun dosamu merah seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju; sekalipun berwarna merah seperti kain kesumba, akan menjadi putih seperti bulu domba. (Yesaya 1:18 LAI)

Pemerintahan Allah bukanlah, seperti yang digambarkan Setan, didasarkan atas penyerahan yang buta, satu pengendalian yang tidak masuk di akal. Pemerintahan itu menarik pikiran dan hati nurani. “Marilah kamu, hendaklah kita berhukum bersama-sama” adalah merupakan undangan Khalik Pencipta

kepada mahluk-mahluk ciptaan-Nya. Yesaya 1:18. Allah tidak memaksa kehendak makhluk ciptaan-Nya. Tuhan tidak mau menerima perbaktian yang diberikan dengan pikiran dan kemauan yang tidak rela. Sebuah penyerahan yang terpaksa akan menghalangi semua pertumbuhan pikiran maupun tabiat; penyerahan yang demikian hanyalah membuat seseorang seperti tidak mempunyai pikiran. Bukan demikianlah yang dimaksud Khalik Pencipta. Tuhan Allah ingin supaya manusia itu, makhluk ciptaan-Nya yang mulia, akan mencapai pertumbuhan yang paling penting yang dapat dicapainya. Dia menaruh di hadapan kita puncak kemurahan, tempat mana Ia ingin membawa kita melalui karunia-Nya. Dia mengundang kita supaya memasrahkan diri kita kepada-Nya, supaya Dia dapat mengerjakan kehendak-Nya di dalam kita. Terserah kepada kitalah memilih apakah kita mau dilepaskan dari rantai dosa, dan mendapat bagian dalam kebebasan yang mulia dengan anak-anak Allah.

(4) APAKAH YANG HARUS MAU KITA LAKUKAN KETIKA KITA MENYERAHKAN DIRI KITA KEPADA ALLAH DAN MENJADI MURID KRISTUS?

Demikian pulalah tiap-tiap orang di antara kamu, yang tidak melepaskan dirinya dari segala miliknya, tidak dapat menjadi murid-Ku.

(Lukas 14:33 LAI)

Dalam menyerahkan diri kita sendiri kepada Allah, kita harus menanggalkan

semua hal-hal yang memisahkan kita daripada-Nya. Oleh karena itu Juruselamat berkata: “Sedemikian juga barang siapa diantara kamu, yang tiada meninggalkan segala sesuatu yang dipunyainya, tiada dapat menjadi muridKu.” Lukas 14:33. Apapun yang menjauhkan hati dari Tuhan harus dienyahkan. Banyak orang yang berilahkan mammon. Cinta uang, ingin kekayaan, adalah rantai emas yang mengikat mereka pada Setan. Golongan lain pula berilahkan kemuliaan duniawi. Hidup menyenangkan-nyenangkan diri sendiri serta bebas dari tanggung-jawab adalah berhala bagi orang lain juga. Tetapi rantai yang memperbudak ini harus diretas. Kita tidak boleh setengah-setengah milik Allah dan setengah-setengah milik dunia. Kita bukanlah anak-anak Allah - kecuali kita berserah diri sepenuhnya.

(5) MENGAPAKAH KITA TIDAK MAMPU MENGUSAHAKAN KSELAMATAN KITA?

Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah. (Efesus 2:8 LAI)

Banyak orang yang mengaku menyembah Allah padahal mereka bergantung atas usaha-usaha mereka sendiri untuk menurut hukum-Nya, untuk membentuk sebuah tabiat yang benar, dan untuk mendapatkan keselamatannya. Hati mereka bukannya digerakkan oleh perasaan yang mendalam akan kasih Kristus, melainkan mereka berusaha membentuk

tanggung jawab-tanggung jawab hidup Kristen sebagaimana mana yang diwajibkan Allah bagi mereka dalam rangka memperoleh surga. Agama yang demikian tiada gunanya. Apabila Kristus berdiam di dalam hati, maka jiwa akan dipenuhi kasih-Nya, dengan hubungan yang menggembirakan dengan dia, sehingga jiwa akan berpaut pada-Nya; dan di dalam merenung-renungkan Dia, diri sendiri haruslah dilupakan. Kasih kepada Kristus akan menjadi sumber pancaran perbuatan yang baik.

Barangsiapa yang merasakan kasih Allah tidak akan menanyakan betapa kecilkah yang diberikan untuk memenuhi syarat-syarat tuntutan Allah, mereka tidak akan meminta ukuran yang rendah, melainkan bertujuan menuju kesempurnaan sesuai dengan kehendak Penebusnya. Dengan kerinduan yang sungguh-sungguh mereka memasrahkan semuanya dan menyatakan perhatian yang seimbang terhadap nilai benda yang mereka cari: Mengaku pengikut Kristus tanpa kasih mendalam seperti ini hanyalah omong kosong belaka, formalitas yang kering serta pekerjaan yang amat hina.

(6) BAGAIMANAKAH AYAT INI MENGGAMBARAKAN ANIAYA DAN HINAAN YANG DITANGGUNG KRISTUS DEMI PENEBUSAN KITA?

Sesungguhnya, engkau akan memanggil bangsa yang tidak kaukenal, dan bangsa yang tidak mengenal engkau akan berlari kepadamu, oleh karena TUHAN, Allahmu, dan karena Yang

Mahakudus, Allah Israel, yang mengagungkan engkau. Baiklah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang jahat meninggalkan rancangannya; baiklah ia kembali kepada TUHAN, maka Dia akan mengasihaninya, dan kepada Allah kita, sebab Ia memberi pengampunan dengan limpahnya.
(Yesaya 55:5, 7 LAI)

Apakah engkau merasa penyerahan yang sepenuhnya kepada Kristus terlalu berat? Tanyalah kepada dirimu sendiri pertanyaan seperti berikut: “Apakah yang telah diberikan Kristus kepadaku?” Anak Allah itu telah memasrahkan semuanya — kasih dan hidup, serta penderitaan — demi untuk menebus kita. Dan sampaikanlah hati kita, makhluk yang hina dengan kasih yang demikian besar, menjauhkan hati kita daripada-Nya? Setiap saat dari kehidupan kita, kita turut ambil bagian dalam karunia berkat-berkatnya, dan oleh karena itulah kita masih betul-betul belum menyadari dalamnya kebodohan dan kesengsaraan dari tempat mana kita telah diselamatkan. Dapatkah kita memandang Dia yang telah ditikam karena dosa-dosa kita, tapi menghinakan kasih dan pengorbananNya yang begitu besar? Melihat Tuhan yang penuh kemuliaan itu merendahkan diri-Nya, patutkah kita bersungut-sungut karena kita dapat memasuki kehidupan itu hanya melalui peperangan dan merendahkan diri?

(7) BEBAN BERAT APAKAH YANG DITANGGUNG KRISTUS

DEMI KITA YANG SEHARUSNYA MEMBUAT KITA MENYESALI DOSA-DOSA KITA?

Sebab itu Aku akan membagikan kepadanya orang-orang besar sebagai rampasan, dan ia akan memperoleh orang-orang kuat sebagai jarahan, yaitu sebagai ganti karena ia telah menyerahkan nyawanya ke dalam maut dan karena ia terhitung di antara pemberontak-pemberontak, sekalipun ia menanggung dosa banyak orang dan berdoa untuk pemberontak-pemberontak. (Yesaya 53:12 LAI)

Banyak orang yang berhati sombong bertanya: “Apa perlunya saya bertobat dan merendahkan diri sebelum saya tahu dengan pasti bahwa Tuhan akan menerima saya?” Saya arahkan engkau kepada Kristus. Dia tiada berdosa sama sekali, dan lebih daripada ini, Dia adalah Putera Allah; tetapi demi kepentingan manusia Dia menjadi dosa bagi umat manusia. “Iapun dibilang dengan orang durhaka dan sudah ditanggungnya dosa orang banyak dan sudah dipintanya doa akan orang durhaka” Yesaya 53:12.

Tetapi apakah yang kita korbankan, apabila kita menyerahkan semuanya? — Hati yang telah dikotori dosa supaya disucikan Yesus, dibasuhkan oleh darah-Nya sendiri, serta untuk diselamatkan dengan kasih-Nya yang tiada taranya. Namun orang masih mengira berat untuk menyerahkan semuanya itu!

(8) APAKAH YANG SEHARUSNYA MENJADI TUJUAN KITA DALAM SEGALA SESUATU DAN, SEBAB KITA MELAKUKANNYA, JANJI

APAKAH YANG DAPAT KITA PEROLEH?

Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu. (Matius 6:33 LAI)

Allah tidak mengharuskan kita menyerahkan segala sesuatu yang terbaik disimpan bagi keperluan kita sendiri. Di dalam segala sesuatu yang dilalukan-Nya, Dia selalu mengingat kebajikan anak-anak-Nya. Betapa sekiranya semua orang yang belum memilih Kristus itu dapat menyadari bahwa Dia mempunyai sesuatu yang jauh lebih baik untuk diserahkan kepada mereka daripada yang mereka cari untuk diri mereka sendiri. Manusia mengerjakan kejahatan dan kecelakaan yang terbesar bagi jiwanya sendiri apabila dia berpikir dan bertindak melawan kehendak Allah. Tiada kegembiraan sejati yang didapat pada jalan yang dilarang oleh Dia yang mengetahui apa yang terbaik mengikhtiarkan kebajikan bagi makhluk ciptaan-Nya. Jalan pelanggaran adalah jalan kesengsaraan dan kebinasaan.

(9) SEBAB KITA MENCARI KERAJAAN ALLAH, JANJI APAKAH YANG DAPAT KITA PEROLEH SEBAGAI ANAK-ANAK-NYA?

Bergembiralah karena TUHAN; maka Ia akan memberikan kepadamu apa yang diinginkan hatimu. Serahkanlah hidupmu kepada TUHAN dan

percayalah kepada-Nya, dan Ia akan bertindak. (Mazmur 37:4-5 LAI)

Salahlah anggapan bahwa Tuhan Allah senang melihat anak-anak-Nya menderita sengsara. Semua penghuni surga menaruh perhatian terhadap kebahagiaan manusia. Bapa kita yang di surga tidak menutup saluran kegembiraan makhluk ciptaan-Nya. Tuntutan-tuntutan ilahi meminta kita supaya menjauhkan diri dari segala kewanjaan yang akan membawa sengsara dan kekecewaan, yang akan mengatupkan pintu kebahagiaan dan surga bagi kita. Penebus dunia menerima manusia itu sebagaimana adanya, dan dengan segala kekurangan-kekurangan mereka, ketidak-sempurnaan mereka, kelemahan-kelemahannya; dan Dia bukan saja membasuhkan dari dosa serta memberi tebusan melalui Darah-Nya, melainkan akan memuaskan kerinduan hati semua orang yang mau menanggung kuk-Nya, menanggung beban-Nya. Maksud-Nya ialah memberikan perdamaian dan sentosa kepada semua orang yang datang kepada-Nya meminta roti hidup. Dia menuntut kita supaya mengeijakan hanya tanggung jawab-tanggung jawab yang akan menuntun langkah-langkah kaki kita menuju kebahagiaan yang lebih tinggi yang tidak dapat diperoleh orang-orang yang durhaka. Kehidupan jiwa yang benar dan menggembirakan ialah dengan memperoleh Kristus di dalam hati, pengharapan kemuliaan itu.

(10) BAGAIMANAKAH AKU DAPAT SEPENUHNYA

MEMASRAHKAN DIRI KEPADA ALLAH?

Tetapi jika kamu anggap tidak baik untuk beribadah kepada TUHAN, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah; allah yang kepadanya nenek moyangmu beribadah di seberang sungai Efrat, atau allah orang Amori yang negerinya kamu diami ini. Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN!” (Yosua 24:15 LAI)

Engkau ingin memasrahkan dirimu sendiri kepada Allah tetapi engkau lemah dalam kuasa moral, dikungkung kekuatiran, serta dikendalikan oleh kebiasaan-kebiasaan hidupmu yang penuh dosa. Janji-janji dan segala keputusan hatimu adalah bagaikan tali yang terbuat dari pasir. Engkau tidak mampu menguasai pikiran-pikiranmu, dorongan-dorongan hatimu, dan keinginan-keinginanmu. Sadar akan janji-janji yang tidak dapat kau tepati serta tekad yang hilang begitu saja melemahkan keyakinanmu di dalam ketulusan hatimu, menyebabkan engkau merasa bahwa Allah tidak dapat menerima engkau; tetapi kau tidak perlu putus asa. Apa yang perlu kau pahami ialah tenaga kemauan yang sejati. Inilah kuasa yang memerintahkan di dalam tabiat manusia, kuasa mengambil keputusan, atau kuasa memilih. Segala sesuatu tergantung atas perbuatan kemauan yang benar. Kuasa memilih Allah telah diberikan kepada manusia; inilah yang harus digunakan manusia. Engkau tidak dapat mengubah hatimu,

dengan dirimu sendiri engkau tidak dapat memberikan kepada Allah segala keinginan-keinginan hati itu; tetapi engkau dapat memilih melayani Dia. Engkau dapat memberikan kemauan pada-Nya, lalu dia akan bekerja di dalam engkau dan mengerjakannya semua sesuai dengan keridlaan-Nya. Dengan demikian semua tabiatmu akan dibawa kebawa pimpinan Roh Kristus; keinginan-keinginanmu akan dipusatkan pada-Nya, pikiran-pikiranmu akan setuju dengan Dia.

Kerinduan-kerinduan akan kebajikan dan kesucian memang baik adanya; tetapi jika engkau berhenti sampai disitu saja, maka tiadalah gunanya. Banyak orang yang hilang sementara berharap dan ingin menjadi orang Kristen. Mereka tidak sampai pada titik penyerahan kemauan kepada Allah. Mereka tidak memilih sekarang juga menjadi orang-orang Kristen.

(11) APAKAH HASILNYA KETIKA KITA SEPENUHNYA MEMASRAHKAN KEHENDAK KITA DAN HIDUP KITA KEPADA KRISTUS?

Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan. (Yesaya 41:10 LAI)

Dengan menggunakan kemauan dengan benar, maka perubahan yang

menyeluruh akan terjadi di dalam kehidupanmu. Dengan menyerahkan segenap kemauanmu kepada kehendak Kristus, engkau menghubungkan dirimu sendiri dengan kuasa yang berada di atas segala kuasa dan penguasa. Engkau akan mendapat kekuatan dari atas yang menahan engkau supaya teguh, dan melalui penyerahan yang tetap kepada Tuhan Allah engkau sanggup menghidupkan kehidupan yang baru, yaitu hidup di dalam iman.

Aku menyadari bahwa pemerintahan Allah bukanlah, seperti yang digambarkan setan, didasarkan atas penyerahan yang buta atau pengendalian yang tidak masuk akal.

Lingkari: Ya Ragu

Aku kagum bahwa Pencipta-ku memberikan segenap hidup dan kasih dan penderitaan-Nya demi penebusanku dan kerinduan untuk tinggal dalam diriku demi mengatasi kuasa dosa ini dalam hidupku.

Lingkari: Ya Ragu

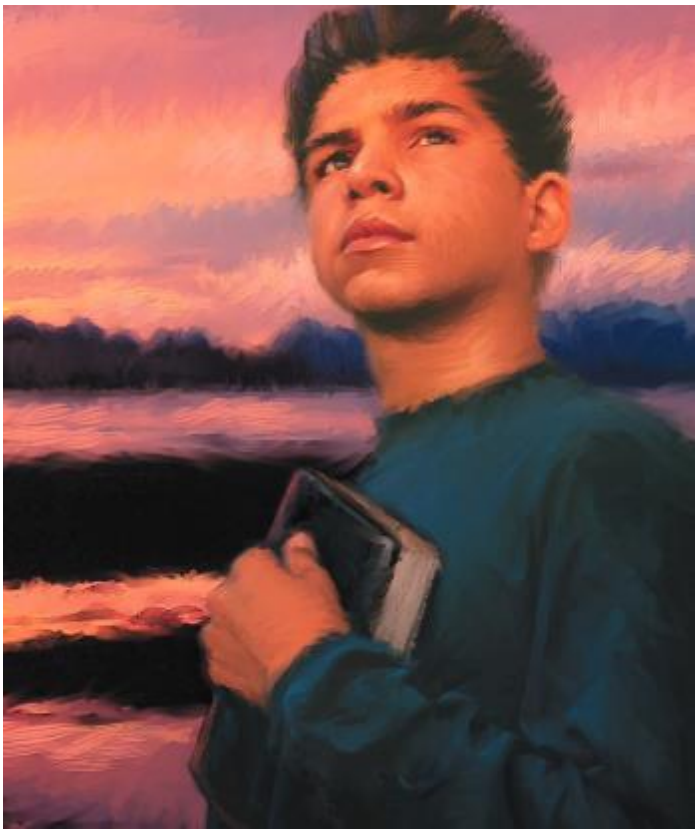
Aku menyadari bahwa ketika kehendakku ada di bawah kendali setan, aku tidak bisa mengendalikan pikiran-pikiran, dorongan-dorongan hati, dan keinginan-keinginan; dan janji-janji serta tekadku hilang begitu saja bagaikan tali yang terbuat dari pasir.

Lingkari: Ya Ragu

Lingkari: Ya Ragu

Lingkari: Ya Ragu

[illegible]



Bab 7

Iman dan Penerimaan

(1) SEMENTARA KERINDUAN KITA UNTUK MEMILIKI DAMAI DAN KEHARMONISAN DENGAN ALLAH BERTUMBUH, APAKAH YANG AKAN MENJADI REAKSI YANG DIBERIKAN ALLAH TERHADAP KEJAHATAN DOSA KITA?

Dan kamu akan teringat-ingat kepada kelakuanmu yang jahat dan perbuatan-perbuatanmu yang tidak baik dan kamu akan merasa mual melihat dirimu sendiri karena kesalahan-kesalahanmu dan perbuatan-perbuatanmu yang keji. (Yehezkiel 36:31 LAI)

Jika hati nuranimu sudah digerakkan oleh Roh Kudus, engkau telah melihat

sesuatu dari hal jahatnya dosa itu, tentang kuasanya, kesalahan-kesalahan itu, dan celakanya; maka engkau akan melihat dosa itu dengan kebencian. Engkau merasakan bahwa dosa itu telah memisahkan engkau dari Tuhan, bahwa engkau berada di dalam kungkungan kuasa jahat. Semakin berusaha berjuang melepaskan diri daripadanya, semakin engkau sadari kelemahanmu. Motifmu tidak suci, hatimu kotor. Engkau lihat bahwa kehidupanmu telah dipenuhi dengan dosa dan rasa mementingkan diri sendiri. Engkau rindu diampuni, dibersihkan, dan dilepaskan. Rukun dengan Allah, menjadi seperti Dia — apakah yang dapat engkau lakukan untuk memperolehnya?

(2) KEPADA SIAPAKAH TUHAN MENAWARKAN AIR HIDUP PENGAMPUNAN DAN DAMAI?

Ayo, hai semua orang yang haus, marilah dan minumlah air, dan hai orang yang tidak mempunyai uang, marilah! Terimalah gandum tanpa uang pembeli dan makanlah, juga anggur dan susu tanpa bayaran! (Yesaya 55:1 LAI)

Yang engkau perlukan ialah damai — Keampunan dari sorga dan damai serta kasih di dalam jiwa. Uang tidak dapat membelinya, intelek juga tidak dapat memperolehnya, kebijaksanaan tidak dapat mencapainya; engkau tidak akan pernah memperolehnya dengan usaha-usahamu sendiri. Tetapi Tuhan Allah memberikan kepadamu sebagai satu pemberian, “dan kamu yang tiada

beruang, marilah.” Yesaya 55:1. Engkau akan memilikinya hanya dengan mengulurkan tanganmu dan menerimanya. Tuhan berkata: “Jika segala dosamu bagaikan warna kirmizi sekalipun, niscaya ia itu akan menjadi putih seperti salju; jika ia itu merah padma sekalipun, niscaya ia itu akan menjadi putih seperti bulu kambing domba.” Yesaya 1:18.

(3) JANJI MENGAGUMKAN APAKAH YANG TELAH TUHAN BERIKAN KEPADA KITA UNTUK MEMPEROLEH DAMAI DALAM PENCARIAN KITA?

*Kamu akan Kuberikan hati yang baru,
dan roh yang baru di dalam batinmu
dan Aku akan menjauhkan dari
tubuhmu hati yang keras dan
Kuberikan kepadamu hati yang taat.
(Yehezkiel 36:26 LAI)*

Engkau sudah mengakui dosa-dosamu dan membuangkannya jauh-jauh dari dalam hatimu. Engkau telah bertekad memasrahkan dirimu sendiri kepada Allah. Sekarang pergilah padanya dan pinta supaya Dia mau membasuh semua dosa-dosamu serta memberi hati yang baru bagimu. Dan yakin bahwa Dia melakukan ini karena Dia telah menjanjikannya. Inilah pelajaran yang telah diajarkan Yesus ketika Dia masih berada di atas dunia ini, bahwa pemberian yang dijanjikan Allah kepada kita, haruslah kita percayai betul-betul kita terima, maka itupun menjadi milik kita.

(4) MENGAPAKAH TANDA DAN MUKJIZAT KRISTUS DICATAT DALAM ALKITAB?

...tetapi semua yang tercantum di sini telah dicatat, supaya kamu percaya, bahwa Yesuslah Mesias, Anak Allah, dan supaya kamu oleh imanmu memperoleh hidup dalam nama-Nya. (Yohanes 20:31 LAI)

Yesus menyembuhkan penyakit-penyakit orang banyak apabila mereka mempunyai iman di dalam kuasa-Nya, dibantu-Nya mereka di dalam perkara-perkara yang dapat dilihat mereka, dengan demikian memberi inspirasi kepada mereka yakin di dalam Dia sehubungan dengan perkara-perkara yang tidak dapat dilihat mereka — menuntun mereka supaya percaya di dalam kuasa-Nya mengampuni dosa-dosa.

(5) APAKAH YANG HARUS KITA LAKUKAN DALAM MENERIMA PENGAMPUNAN DOSA?

Karena itu Aku berkata kepadamu: apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu. (Markus 11:24 LAI)

Dari cerita Alkitab yang sederhana bagaimana Yesus telah menyembuhkan orang sakit, kita dapat mempelajari bagaimana percaya di dalam Dia supaya mendapat keampunan dosa-dosa. Marilah kita mengenang kisah orang

yang sakit lumpuh yang di Betesda. Penderita yang hina itu tiada daya sama sekali, dia tidak dapat menggunakan kakinya selama tiga puluh tahun. Namun demikian Yesus menyuruh dia: “Bangkitlah engkau berdiri, angkatlah tikarmu dan berjalanlah.” Mungkin orang yang sakit itu berkata: “Tuhan, jika Tuhan menyembuhkan saya, maka saya akan menurut Firman-Mu.” Tetapi bukan demikian, dia percaya dalam Sabda Tuhan Yesus, percaya bahwa dia telah disembuhkan, dan dia berusaha, dia mau berjalan, dan dia berjalan. Dia melakukannya sesuai dengan firman Kristus, dan Tuhan memberi kuasa. Dia disembuhkan.

(6) MENGAPAKAH KITA TIDAK DAPAT MENDATANGKAN KESUCIAN DALAM HATI ATAS USAHA KITA SENDIRI?

“Betapa liciknya hati, lebih licik dari pada segala sesuatu, hatinya sudah membatu: siapakah yang dapat mengetahuinya? (Yeremia 17:9 LAI)

Demikian juga engkau seorang yang berdosa. Engkau tidak dapat menghapuskan dosa-dosa masa lalumu, engkau tidak dapat mengubah hatimu dan menyucikan dirimu sendiri. Tetapi Allah berjanji melakukan semua ini bagimu melalui Kristus. Engkau mempercayai janji itu. Engkau mengakui dosa-dosamu serta menyerahkan dirimu sendiri kepada Allah. Engkau mau melayani Dia. Hanyalah dengan melakukan hal seperti ini Allah dapat memenuhi firman-Nya

padamu. Jika engkau percaya pada janji itu — percaya bahwa engkau sudah diampuni dan disucikan — Allah mengwujudkannya, engkau akan disempurnakan sebagaimana Kristus telah memberi kuasa berjalan bagi orang yang lumpuh ketika dia percaya bahwa dia sudah disembuhkan. Demikianlah adanya jika engkau mempercayainya.

Jangan tunggu merasa dirimu sudah sempurna, tetapi katakanlah: “Saya mempercayainya, demikianlah adanya, bukan karena saya merasa demikian, tetapi karena Allah telah menjanjikannya.”

(7) JIKA DALAM IMAN KITA MENCARI PENGAMPUNAN DARI ALLAH, MENGAPAKAH KITA DAPAT YAKIN KITA SUDAH MENERIMANYA?

Jadi jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga! Ia akan memberikan yang baik kepada mereka yang meminta kepada-Nya! (Matius 7:11 LAI)

Kata Yesus: “Barang apa yang kamu pohonkan dan pinta, jikalau kamu yakin seolah-olah sudah kamu terima, niscaya kamu akan beroleh.” Markus 11:24. Ada syarat atas janji ini — supaya kita dapat mendoa sesuai dengan kehendak Allah. Bahkan kehendak Allah ialah membersihkan kita dari dosa, membuat kita menjadi anak-anakNya, serta menyanggupkan kita supaya mendapat satu kehidupan yang suci. Oleh karena itu kita harus memohon berkat-berkat ini

serta percaya bahwa kita menerimanya, lalu mengucap syukur kepada Tuhan karena kita telah menerimanya. Kita mempunyai hak datang kepada Kristus supaya disucikan, dan berdiri dihadapan hukum tanpa rasa malu atau sesal.

“Maka oleh sebab itu sekarang tiadalah lagi hukuman ke atas orang yang di dalam Kristus Yesus, karena hukum Roh yang mengaruniakan hidup di dalam Kristus Yesus sudah memerdekakan aku daripada hukum dosa dan maut itu.” Roma 8:1,2.

(8) BAGAIMANAKAH KITA DAPAT MEMBINA HUBUNGAN KITA DENGAN ALLAH?

***Kamu telah menerima Kristus Yesus, Tuhan kita. Karena itu hendaklah hidupmu tetap di dalam Dia.
(Kolose 2:6 LAI)***

Mulai saat itu engkau bukan lagi milikmu sendiri, engkau telah dibeli dengan harga tunai. “Bahwa kamu sudah ditebus daripada kehidupanmu yang sia-sia... bukan dengan barang yang akan binasa, seumpama dengan perak atau mas, melainkan dengan darah yang mulia, yang seperti darah anak domba yang tiada bercela dan tiada bercacat, yaitu darah Kristus.” 1 Pet. 1:18, 19. Dengan mempercayai Allah secara sederhana ini, Roh Kudus telah melahirkan satu hidup baru di dalam hatimu. Sebagai seorang kanak-kanak engkau lahir di dalam keluarga Allah, dan Dia mengasihi engkau sebagaimana Dia mengasihi AnakNya.

Sekarang setelah engkau menyerahkan dirimu sendiri kepada Tuhan Yesus, janganlah undur, janganlah menjauh daripada-Nya, dari hari demi hari berkata: “Akulah milik Kristus, telah kuserahkan diriku sendiri pada-Nya” serta memohon pada-Nya supaya memberi Roh Kudus padamu serta memelihara engkau dengan karunia-Nya. Dengan menyerahkan dirimu kepada Allah, percaya di dalam Dia, engkau menjadi anak-Nya, oleh karena itu engkau sepatutnya hidup di dalam Dia.

(9) APAKAH YANG DITAWARKAN KRISTUS KEPADA SEMUA YANG DATANG?

***Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu.
(Matius 11:28 LAI)***

Ada beberapa orang yang merasa bahwa mereka haruslah lebih dahulu dicoba, dan harus membuktikan kepada Tuhan Allah bahwa mereka sudah dibaharui, sebelum mereka dapat menuntut berkat-Nya. Tetapi sekarang juga mereka dapat menuntut berkat Tuhan. Mereka harus mempunyai anugerah-Nya, Roh Kristus, untuk membantu kekurangan mereka itu, atau mereka sama sekali tidak dapat melawan kejahatan. Yesus suka kita datang pada-Nya sebagaimana adanya kita, dalam keadaan berdosa, tiada daya, dan hanya bergantung pada-Nya. Kita dapat datang pada-Nya dengan segala kelemahan kita, kebodohan kita, kita yang penuh dosa,

dan menyembah di kaki-Nya dengan pertobatan. Adalah mulia bagi-Nya mengelilingi kita di dalam lengan kasih-Nya serta membebat luka-luka kita, membasuhkan kita dari segala kenajisan.

(10) KEPASTIAN APAKAH YANG ALLAH BERIKAN KEPADA SETIAP ORANG BERDOSA YANG BERTOBAT?

Aku telah menghapus segala dosa pemberontakanmu seperti kabut diterbangkan angin dan segala dosamu seperti awan yang tertiu. Kembalilah kepada-Ku, sebab Aku telah menebus engkau! (Yesaya 44:22 LAI)

Disinilah ribuan orang gagal: mereka tidak percaya bahwa Yesus mengampuni mereka secara pribadi, perseorangan. Mereka tidak percaya firman Allah. Adalah merupakan kehormatan bagi semua orang yang menurut syarat-syarat itu mengetahui bagi diri mereka sendiri bahwa keampunan diberikan atas tiap-tiap dosa. Buangkanlah kecurigaan bahwa janji-janji Allah itu bukanlah untukmu. Janji-janji itu diberikan kepada setiap orang yang berdosa lalu bertobat. Kekuatan dan anugerah yang diadakan melalui Kristus akan dihantarkan oleh malaikat-malaikat yang bertugas mengerjakannya bagi tiap-tiap jiwa yang percaya. Tiada orang yang begitu berdosa yang tidak akan mendapat kekuatan, kesucian dan kebenaran di dalam Yesus, yang telah mati bagi mereka. Yesus menanti hendak menanggalkan jubah mereka yang dinodai dosa lalu menukarkannya

dengan jubah kebenaran yang putih; dipinta-Nya mereka hidup bukannya mati.

(11) BAGAIMANAKAH ALLAH MEMPERLAKUKAN MASALAH DOSA KITA JIKA KITA MENGIKUTI PIMPIMAN-NYA PADA PERTOBATAN?

Tidak dilakukan-Nya kepada kita setimpal dengan dosa kita, dan tidak dibalas-Nya kepada kita setimpal dengan kesalahan kita, tetapi setinggi langit di atas bumi, demikian besarnya kasih setia-Nya atas orang-orang yang takut akan Dia; sejauh timur dari barat, demikian dijauhkan-Nya dari pada kita pelanggaran kita. (Mazmur 103:10-12 LAI)

Allah tidak memperlakukan kita sama seperti manusia fana memperlakukan sesamanya. Fikiran-Nya adalah fikiran kemurahan, kasih, dan kasih penuh belas kasihan. Kata-Nya: “Hendaklah orang fasik itu meninggalkan jalannya dan orang jahat itu kepikirannya, dan hendaklah ia bertobat kepada Tuhan, maka dikasihankan Tuhan akan dia kelak, dan kepada Allah kita, karena Iapun mengampuni dengan limpahnya.” “Bahwa Aku menghapuskan segala kesalahanmu seperti awan dan segala dosamupun seperti kabut; hendaklah engkau kembali kepadaku, karena Akulah Penebusmu!” Yes. 55:7; 44:22.

“Bahwa sesungguhnya tiada Aku suka akan kematian orang yang mati itu, demikianlah firman Tuhan; sebab itu bertobatlah kamu dan hiduplah!” Yehezkiel 18:32. Setan selalu siap sedia

melarikan berkat janji-janji Allah. Dia ingin mencabut setiap percikan pengharapan dan setiap sinar terang dari dalam jiwa; tetapi janganlah ijinkan dia melakukan hal seperti ini. Janganlah mendengar-dengar si penggoda, tetapi katakanlah seperti berikut: “Yesus sudah mati supaya saya bisa hidup. Dia mengasihi saya, dan tidak ingin melihat saya binasa.”

(12) BAGAIMANAKAH BAPA SURGAWI KITA MEMPERLAKUKAN ANAK-ANAKNYA YANG TIDAK TAAT YANG KEMBALI KEPADA-NYA?

Maka bangkitlah ia dan pergi kepada bapanya. Ketika ia masih jauh, ayahnya telah melihatnya, lalu tergeraklah hatinya oleh belas kasihan. Ayahnya itu berlari mendapatkan dia lalu merangkul dan mencium dia. (Lukas 15:20 LAI)

Saya mempunyai Bapa di surga yang penuh belas kasihan; dan walaupun kasih-Nya telah saya sia-siakan; walaupun berkat-berkat-Nya yang telah diberikan padaku saya boroskan, saya akan bangun dan menghadap Bapa-ku seraya berseru: “Saya telah berbuat dosa terhadap sorga dan bapa; tiada lagi sahaya berlayak disebut anak bapa; jadikanlah sahaya seperti seorang dari antara orang gaji bapa.” Perumpamaan itu menceritakan padamu bahwa orang yang telah sesat itupun diterima.

Sekalipun perumpamaan ini mengandung belas kasihan yang pilu, belum juga mampu menyatakan kasih-

sayang Allah Bapa yang tiada batasnya itu. Tuhan berkata melalui nabi-Nya: “Aku mengasihi akan dikau dengan kasih yang kekal, sebab itu Aku membujuk engkau dengan kemurahanku.” Yermia 31:3. Manakala orang yang berdosa jauh dari rumah Bapa, memboroskan hartanya di negeri asing, hati Bapa rindu padanya; dan setiap kerinduan yang timbul di dalam jiwa kembali kepada Allah hanyalah karena permohonan Roh Kudus yang penuh bujukan, membujuk, memohon, menarik orang sesat itu kembali kepada hati kasih Allah Bapa.

(13) JANJI APAKAH YANG DIBERIKAN KEPADA SEMUA ORANG YANG MENCARI TUHAN?

Semua yang diberikan Bapa kepada-Ku akan datang kepada-Ku, dan barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan Kubuang. (Yohanes 6:37 LAI)

Dengan janji-janji yang kaya yang dibentangkan di dalam Alkitab di hadapanmu, dapatkah engkau masih memberikan tempat keragu-raguan itu dalam hatimu? Dapatkah engkau mempercayai bahwa apabila orang yang berdosa itu rindu kembali, rindu meninggalkan dosa-dosanya, ditahan Allah supaya jangan datang bersujud di depan kakinya dalam pertobatan? Dijauhkanlah kiranya pikiran-pikiran yang demikian! Tiada hal yang dapat mendukakan jiwamu sendiri daripada memikirkan pikiran yang demikian

mengenai Allah Bapa kita yang di sorga itu. Dia membenci dosa, namun dia mengasihi orang yang berdosa, dan Dia telah memberikan Dirinya Sendiri di dalam wujud Kristus, supaya semua dapat diselamatkan dan memperoleh berkat-berkat yang kekal di dalam kerajaan kemurahan itu. Bahasa manakah yang lebih kuat dan lebih lembut lagi daripada yang digunakan dan dipilih-Nya menyatakan kasih-Nya terhadap kita? Dia berkata: “Bolehkah seorang perempuan melupakan anak penyusunya, sehingga tiada disayangkannya anak buah perutnya? Maka jikalau kiranya ia boleh melupakan dia sekalipun, niscaya tiada juga Aku melupakan dikau!” Yesaya 49:15.

Pandanglah ke atas hai engkau yang bimbang dan gemetar, karena Yesus hidup memohon bagi kita. Terimakasih kepada Tuhan yang telah mengaruniakan anak-Nya yang kekasih, dan pintalah supaya kematian-Nya itu tidak menjadi sia-sia bagimu. Roh Kudus mengundang engkau hari ini. Datanglah dengan segenap hati kepada Yesus, dan engkau dapat menuntut berkat-Nya.

Sementara engkau membaca janji-janji itu, ingatlah bahwa segala itu dinyatakan dengan kasih dan keharuan yang tiada bandingnya. Hati Allah yang penuh kasih itu menarik orang berdosa dengan kasih karunia-Nya yang tiada terkira banyaknya. “Yang di dalam Dia itu kita beroleh penebusan oleh sebab darahnya, yaitu keampunan segala dosa, menurut kelimpahan anugerahnya itu.” Epesus 1:7. Ya, hanya dengan percaya

bahwa Allah adalah pcnolongmu. Dia ingin mengembalikan ukuran moralNya di dalam manusia. Apabila engkau tertarik datang dekat kepadaNya dengan pengakuan dan pertobatan, maka Dia pun akan menghampiri engkau dengan kemurahan dan keampunan.

(14) JANJI APAKAH YANG DAPAT DIPEROLEH SEMUA ANAK ALLAH?

Dapatkanlah seorang perempuan melupakan bayinya, sehingga ia tidak menyayangi anak dari kandungannya? Sekalipun dia melupakannya, Aku tidak akan melupakan engkau. (Yesaya 49:15 LAI)

Janganlah kamu menjadi hamba uang dan cukupkanlah dirimu dengan apa yang ada padamu. Karena Allah telah berfirman: "AKU SEKALI-KALI TIDAK AKAN MEMBIARKAN ENGKAU DAN AKU SEKALI-KALI TIDAK AKAN MENINGGALKAN ENGKAU." (Ibrani 13:5 LAI)

Sebab aku sudah belajar Firman Allah, aku merasakan Roh-Nya mengetok pintu hatiku. (Wahyu 3:20).

Lingkari: Ya Ragu

Aku sadar bahwa aku seorang berdosa yang sesat yang membutuhkan Juruselamat (Roma 3:23).

Lingkari: Ya Ragu

Aku kagum bahwa Allah menunjukkan kasih-Nya dengan mengutus Yesus Putra-Nya untuk menyelamatkanmu dari kebinasaan (Yohanes 3:16,17) dan aku tahu Ia adalah satu-satunya Pintu menuju keselamatan (Yohanes 10:9).

Lingkari: Ya Ragu

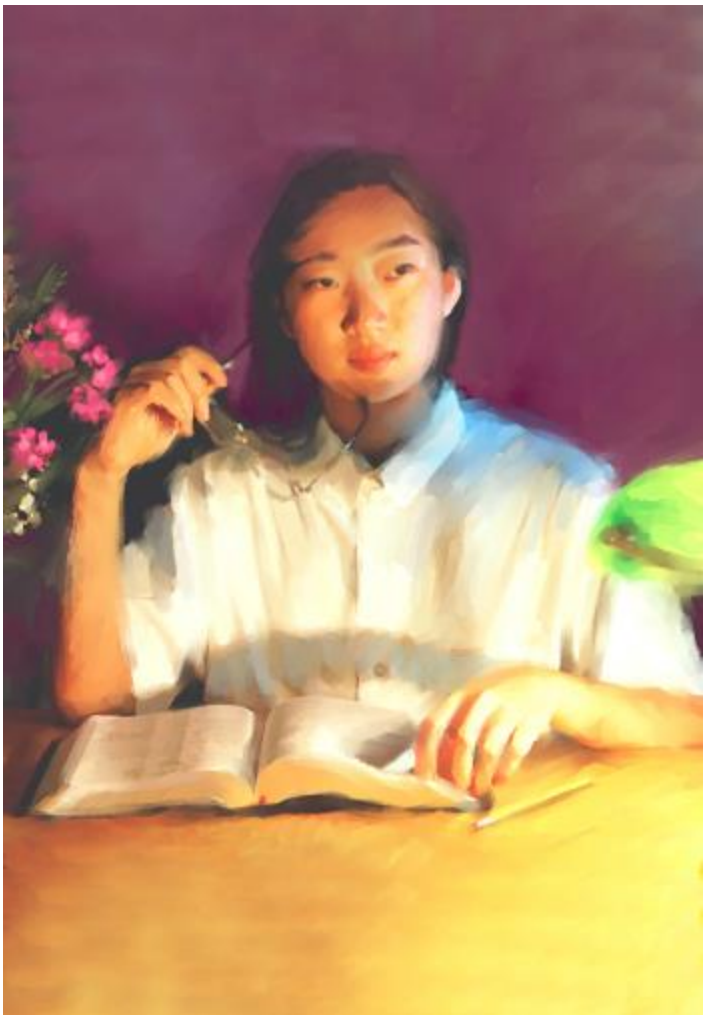
Aku mengerti bahwa jika aku, dengan hati yang tulus, mengakukan dosa-dosaku, darah berharga Yesus akan menyucikanku dari segala kejahatan. (1 Yohanes 1:9).

Lingkari: Ya Ragu

Jika Saudara menjawab pertanyaan-pertanyaan di atas dengan “Ya”, saya mengundang Saudara untuk membuat keputusan paling penting dalam hidup Saudara. Dengan iman, Saudara bisa menerima Yesus sebagai Juruselamat pribadi dan mengalami damai, kuasa, dan kasih-Nya yang teguh dalam hidup Saudara. Ulangilah doa berikut ini dengan hati yang tulus (Yohanes 1:12):

“Bapa terkasih di surga, aku tahu bahwa aku seorang berdosa dan percaya Engkau mengutus Putra-Mu untuk wafat bagiku. Aku mohon, dalam iman, untuk menyambut Yesus sebagai Juruselamat-ku dan mohon darah berharga-Nya menutupi banyak dosaku (sebisa mungkin secara spesifik). Aku memilih untuk berbalik dari jalan dosaku dan memohon-Mu untuk menjadi TUHAN atas hidupku. Dalam nama Yesus, Amin.”

Sekarang, seperti ranting anggur,
tinggallah dalam Dia setiap waktu
(Yohanes 15:1-8) dan suatu hari Ia akan
datang untuk membawamu ke rumah
barumu bersama-Nya di surga (Yohanes
14:1-3).



Bab 8

Ujian Penurutan

(1) DENGAN APAKAH AYAT INI MEMBANDINGKAN KARYA ROH KUDUS?

Angin bertiup ke mana ia mau, dan engkau mendengar bunyinya, tetapi engkau tidak tahu dari mana ia datang atau ke mana ia pergi. Demikianlah halnya dengan tiap-tiap orang yang lahir dari Roh. (Yohanes 3:8 LAI)

Seseorang mungkin tidak dapat mengatakan waktu atau tempat yang tepat, atau menceritakan mata rantai keadaan di dalam proses pertobatannya; tetapi inilah bukan membuktikan bahwa

dia belum bertobat. Kristus berkata kepada Nikodemus: “Angin bertiup barang ke mana dikehendaknya, dan engkau mendengar bunyi derunya, tetapi tiada engkau tahu dari mana datangnya dan ke mana perginya. Demikianlah hal tiap-tiap orang, yang jadi daripada Roh itu.” Yohanes 3:8. Seperti angin yang tiada kelihatan, namun efek kerjanya dapat dilihat dan dirasakan dengan jelas, demikianlah Roh Allah bekerja di dalam hati manusia. Kuasa yang membaharui itu, yang tidak dapat dilihat mata manusia, melahirkan satu hati baru di dalam jiwa; yaitu menciptakan satu makhluk baru di dalam gambaran peta Allah. Ketika pekerjaan Roh Kudus itu berjalan dengan diam-diam dan tidak kelihatan, hasil kerjanya jelas benar tampak. Jika hati sudah dibaharui oleh Roh Allah, maka kehidupan pun akan menjadi kesaksian dalam kenyataannya.

(2) BAGAIMANAKAH HIDUP DIUBAH DAN HATI DIJADIKAN BARU?

Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang. (2 Korintus 5:17 LAI)

Sementara kita tidak dapat melakukan sesuatu apapun untuk mengubah hati kita atau membawa diri kita sendiri rukun dengan Allah; sementara kita tidak dapat berharap pada diri kita sendiri atau kepada amal perbuatan kita yang baik, hidup kita akan menunjukkan apakah anugerah

Allah tinggal di dalam kita. Perubahan akan tampak di dalam sifat, kebiasaan, dan usaha kita. Perbedaan itu akan jelas nyata dan pasti diantara keadaan mereka waktu dahulu dengan yang sekarang. Tabiat itu akan nyata bukan dengan perbuatan-perbuatan baik yang kadang-kadang dan perbuatan-perbuatan buruk yang kadang-kadang pula, melainkan dengan adanya kecenderungan perkataan dan perbuatan sehari-hari.

Memang benar bahwa mungkin juga ada tingkah laku yang kelihatan secara luar tiada cacat cela tanpa adanya kuasa pembaharuan Kristus. Cinta akan pengaruh dan keinginan akan penghormatan dari orang lain dapat juga menghasilkan kehidupan yang baik. Hormat kepada diri sendiri dapat juga menuntun kita menjauhkan dari yang kelihatannya jahat. Satu hati yang mementingkan diri sendiri masih dapat mengadakan perbuatan-perbuatan yang dermawan. Kalau demikian, dengan apakah kita dapat memastikan dipihak mana kita berada?

Siapakah yang telah memiliki hati kita? Dari hal siapakah yang kita pikir-pikirkan? Tentang siapakah yang kita senang bicarakan? Siapakah yang menerima kasih sayang dan tenaga kita yang terbaik? Jika kita adalah milik Kristus maka pikiran-pikiran kita pun pada-Nya, dan pikiran-pikiran kita yang paling indah juga pada-Nya. Semua yang ada pada kita diserahkan pada-Nya. Kita ingin memperoleh gambaran peta-Nya, menafaskan roh-Nya, melakukan kehendak-Nya, dan memperkenalkan Dia di dalam segala sesuatu.

(3) SIFAT-SIFAT APAKAH YANG AKAN MENJADI BUKTI DALAM HIDUP KITA JIKA KITA BENAR-BENAR DILAHIRKAN KEMBALI?

Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu. (Galatia 5:22-23 LAI)

Orang-orang yang telah menjadi ciptaan baru di dalam Kristus Yesus akan membuahkan buah-buah Roh, “kasih, sukacita, perdamaian, panjang hati, kemurahan, kebaikan, setiawan, lemah-lembut, tahan nafsu.” Galatia 5:22, 23. Mereka tidak lagi hidup sesuai dengan hawa-nafsu mereka yang lama, melainkan dengan iman akan Anak Allah mereka akan mengikuti langkah-langkah-Nya, memantulkan tabiat-Nya, dan menyucikan diri sebagaimana Tuhan suci adanya. Hal-hal yang tadinya mereka benci sekarang mereka cintai, dan yang tadinya mereka cintai sekarang mereka benci. Yang sombong dan tinggi hati sekarang menjadi rendah hati dan lemah lembut. Yang tadinya suka menonjolkan diri dan sombong menjadi orang yang sungguh-sungguh dan tidak menonjolkan diri. Orang pemabuk menjadi ramah, dan orang yang tadinya suka percabulan menjadi suci. Kebiasaan-kebiasaan menonjolkan diri dan kebiasaan dunia ditinggalkan. Orang-orang Kristen janganlah mencari “perhiasan lahir” melainkan “sifat yang baik pada batinnya, itulah perhiasan

yang tiada akan binasa, yaitu perangai yang lemah lembut dan pendiam. 1 Petrus 3:3,4.

(4) SESUDAH KITA DILAHIRKAN KEMBALI, APAKAH YANG INGIN KITA LAKUKAN KEPADA SIAPA KITA TELAH BERSALAH?

Tetapi Zakheus berdiri dan berkata kepada Tuhan: "Tuhan, setengah dari milikku akan kuberikan kepada orang miskin dan sekiranya ada sesuatu yang kuperas dari seseorang akan kukembalikan empat kali lipat."
(Lukas 19:8 LAI)

Tiada bukti pertobatan yang sejati kecuali dikerjakannya pembaharuan. Jikalau dipenuhinya janjinya, memulangkan yang dirampasnya, mengakui dosa-dosanya, serta mengasihi Allah dan sesama manusia, maka orang yang berdosa itu dapatlah memastikan bahwa dia telah melampaui maut menuju kehidupan.

Apabila kita sebagai makhluk yang berdosa datang kepada Kristus dan menjadi orang yang turut ambil bagian dalam karunia-Nya yang mengampuni, maka kasih akan terbit di dalam hati. Segala beban menjadi ringan karena kuk Kristus itu ringan. Kewajiban menjadi kesukaan, dan pengorbanan menjadi satu kesukaan. Jalan yang tadinya kelihatan ditudungi dalam kegelapan, menjadi terang dengan sinar-sinar yang memancar dari Matahari Kebenaran itu.

(5) SIAPAKAH SUMBER KASIH YANG MENGISI, MENGUBAH,

DAN MENGALIR DARI HATI YANG DIJADIKAN BARU OLEH KARUNIA KRISTUS?

Dan kiranya Tuhan menjadikan kamu bertambah-tambah dan berkelimpahan dalam kasih seorang terhadap yang lain dan terhadap semua orang, sama seperti kami juga mengasihi kamu. (1 Tesalonika 3:12 LAI)

Keindahan tabiat Kristus akan kelihatan di dalam diri pengikut-pengikut-Nya. Kristus senantiasa senang mengerjakan kehendak Allah. Kasih kepada Allah, kegiatan demi kemuliaan-Nya, adalah kuasa yang mengendalikan di dalam hidup Juruselamat. Kasih memperindah dan memuliakan segala perbuatan-Nya. Kasih datang dari Allah. Hati yang belum menyerah tidak akan dapat menerbitkan atau menghasilkannya. Ia terdapat hanyalah di dalam hati dimana Kristus telah bertahta. “Maka kita menaruh kasih, oleh sebab Ia mula-mula mengasihi kita.” 1 Yohanes 4:19. Di dalam hati yang telah dibaharui oleh anugerah ilahi, kasih adalah merupakan prinsip perbuatan. Ia mengubah tabiat, menguasai hati, mengendalikan hawa nafsu, menaklukkan perseteruan serta memuliakan kasih sayang. Kasih ini, yang dikandung dalam jiwa, memaniskan kehidupan dan mengalirkan pengaruh yang menghaluskan ke sekitarnya.

**(6) PAKAH YANG INGIN KITA
LAKUKAN UNTUK MENUNJUKKAN
KASIH KITA KEPADA ALLAH?**

"Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku. (Yohanes 14:15 LAI)

(7) MENGAPAKAH PENURUTAN, OLEH KUASA KRISTUS, ADALAH PENTING DALAM HUBUNGAN KITA DENGAN-NYA?

Barangsiapa berkata: Aku mengenal Dia, tetapi ia tidak menuruti perintah-Nya, ia adalah seorang pendusta dan di dalamnya tidak ada kebenaran. (1 Yohanes 2:4 LAI)

Ada dua kesalahan terhadap mana anak-anak Allah — khususnya orang-orang yang datang berharap di dalam karunia-Nya — perlu sekali waspada. Pertama, seperti sudah dikatakan di atas, memandang perbuatan mereka sendiri, berharap pada hal-hal yang dilakukannya, untuk membawa diri mereka sendiri rukun kepada Allah. Orang yang mencoba menjadi suci melalui perbuatannya sendiri mengerjakan hukum itu, mencoba sesuatu yang mustahil. Segala yang dapat dilakukan manusia tanpa Kristus adalah dicemarkan dosa dan rasa mementingkan diri sendiri. Hanyalah dengan anugerah Kristus, melalui iman, dapat membuat kita suci.

Kesalahan yang sebaliknya juga tidak kurang bahayanya ialah bahwa percaya di dalam Kristus membebaskan manusia itu daripada pemeliharaan hukum Allah; jadi karena dengan iman saja kita menjadi turut ambil bagian daripada anugerah Kristus, pekerjaan kita tiada hubungannya dengan penebusan kita.

(8) KRISTUS BERJANJI UNTUK MELAKUKAN APA DALAM DIRI KITA JIKA KITA DILAHIRKAN KEMBALI?

“INILAH PERJANJIAN YANG AKAN KUADAKAN DENGAN MEREKA SESUDAH WAKTU ITU," IA BERFIRMAN PULA: "AKU AKAN MENARUH HUKUM-KU DI DALAM HATI MEREKA DAN MENULISKANNYA DALAM AKAL BUDI MEREKA.” (Ibrani 10:16 LAI)

Tetapi perhatikanlah bahwa penurutan bukanlah secara lahiriah saja, melainkan juga dengan pelayanan kasih, Hukum Allah ialah satu pernyataan sifat-Nya sendiri; ia meliputi prinsip kasih Allah yang besar, dan oleh karena itulah juga merupakan fundasi pemerintahan-Nya di surga maupun di atas dunia ini. Jika hati kita dibaharui di dalam gambaran peta Allah, jika kasih ilahi ditanamkan di dalam jiwa, bukankah hukum Allah itu akan dijalankan di dalam hidup? Apabila prinsip kasih ditanamkan di dalam hati, apabila manusia dibaharui menurut gambaran (image) Khalik yang menciptakannya, maka perjanjian baru itupun dipenuhilah. “Maka Aku memasukkan hukum- hukumku ke dalam hati mereka itu, dan menyuratkan dia ke dalam ingatan mereka itu.” Ibrani 10:16. Jika hukum itu sudah disuratkan di dalam hati, bukankah itu menjadi kehidupan kita? Penurutan — pelayanan dan bakti — kasih — adalah tanda yang benar daripada penurutan itu. Itulah

makanya Kitab Suci berkata: “Karena inilah kasih akan Allah, yaitu menurut hukum-hukumnya; maka hukum-hukumnya itu bukannya berat.” “Maka orang yang berkata: ‘Aku kenal Dia,’ tetapi tiada menurut hukum-hukumnya, menjadi seorang pendusta, dan kebenaran itu tiada di dalam dia.” 1 Yohanes 5:3; 2:4. Ganti membebaskan manusia dari penurutan, iman itulah, dan hanya imanlah yang membuat kita mendapat bagian anugerah Kristus, yang menyanggupkan kita untuk menurut.

(9) APAKAH INDIKATOR DARI TUAN YANG KITA LAYANI?

Dari buahnyaalah kamu akan mengenal mereka. Dapatkah orang memetik buah anggur dari semak duri atau buah ara dari rumput duri? (Matius 7:16 LAI)

Jadi dari buahnyaalah kamu akan mengenal mereka. (Matius 7:20 LAI)

Kita tidak mendapat keselamatan dengan penurutan; karena keselamatan itu sendiri adalah pemberian Allah dengan cuma-cuma, yang diterima oleh karena percaya. Tetapi penurutan itulah buah iman. “Maka kamu mengetahui bahwa Kristus itu diberi nyata supaya Ia melenyapkan segala dosa; maka di dalamnya itu tiada ada dosa. Barangsiapa yang tinggal di dalam Dia, tiadalah berbuat dosa; maka barangsiapa yang berbuat dosa, belum nampak Dia dan belum kenal Dia.” 1 Yohanes 3:5,-6. Inilah ujian yang benar. Jika kita tinggal di dalam Kristus, jika kasih Allah

tinggal di dalam diri kita, perasaan kita, pikiran-pikiran kita, maksud-maksud dan perbuatan-perbuatan kita, haruslah sesuai dengan kehendak Allah sebagaimana yang dinyatakan di dalam peraturan-peraturan hukumNya yang suci itu. “Hai anak-anakku, janganlah ada barang seorang membawa kamu kepada jalan yang sesat. Maka orang yang berbuat barang yang benar itu, ialah benar, seperti Kristus benar adanya.” 1 Yohanes 3:7. Kebenaran dijelaskan oleh ukuran hukum Allah yang suci, sebagaimana dinyatakan di dalam sepuluh hukum yang diberikan di Gunung Sinai.

(10) DUA UNSUR APAKAH YANG HARUS SAMA-SAMA ADA DALAM HIDUP KITA SETELAH KITA MEMBERIKAN HATI KITA KEPADA TUHAN?

Demikian juga halnya dengan iman: Jika iman itu tidak disertai perbuatan, maka iman itu pada hakekatnya adalah mati. (Yakobus 2:17 LAI)

Apa yang disebut iman di dalam Kristus dengan pengakuan membebaskan manusia itu dari tanggung jawab penurutan kepada Allah, bukanlah iman melainkan keangkuhan belaka. “Karena dengan anugerah itu kamu diselamatkan oleh sebab iman, maka hal itu bukannya pekerjaan kamu, melainkan karunia Allah.” Epesus 2:8. Tetapi “iman, jikalau tiada disertai perbuatan, matilah ia sendiri.” Yakobus 2:17. Sebelum Yesus turun ke dunia ini Dia berbicara

tentang Dirinya sendiri sebagai berikut: “Aku suka berbuat kehendakMu, ya Aliahku! dan hukumMu adalah di dalam dadaku.” Mazmur 40:9; Dan sebelum Dia naik ke surga kembali Dia berkata: “Sama seperti Aku sudah menurut segala hukum Bapaku dan tetaplah di dalam kasihNya.” Yohanes 15:10. Alkitab berkata: “Dengan yang demikianlah kita mengetahui bahwa kita sudah mengenal Dia, jikalau kita menurut hukum-hukum-Nya.”

(11) TELADAN SIAPAKAH YANG HARUS KITA CONTOH DALAM IMAN DAN HIDUP PELAYANAN KITA?

Sebab untuk itulah kamu dipanggil, karena Kristus pun telah menderita untuk kamu dan telah meninggalkan teladan bagimu, supaya kamu mengikuti jejak-Nya. (1 Petrus 2:21 LAI)

(12) SIFAT APAKAH YANG HARUS KITA CARI DAN YANG DIJANJIKAN KRISTUS KEPADA MEREKA YANG LAPAR DAN HAUS UNTUKNYA?

Berbahagiailah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan. (Matius 5:6 LAI)

Syarat kehidupan kekal itu adalah sama juga sekarang dengan yang dahulu — sama dengan yang dahulu sebelum leluhur kita jatuh ke dalam dosa di Taman Eden — penurutan yang sempurna kepada hukum Tuhan, kebenaran yang sempurna. Jikalau

kehidupan kekal itu diberikan dengan syarat yang kurang daripada syarat ini maka kebahagiaan alam semesta inipun berada dalam bahaya. Jalan akan terbuka bagi dosa dengan segala derita dan sengsaranya, menjadi kekal selamanya.

(13) HAK ISTIMEWA APAKAH YANG DITAWARKAN ALLAH KEPADA TIAP-TIAP KITA?

*Dengan jalan itu Ia telah menganugerahkan kepada kita janji-janji yang berharga dan yang sangat besar, supaya olehnya kamu boleh mengambil bagian dalam kodrat ilahi, dan luput dari hawa nafsu duniawi yang membinasakan dunia.
(2 Petrus 1:4 LAI)*

(14) DUA BAGIAN KARUNIA APAKAH YANG DISEDIAKAN DARAH KRISTUS YANG, MENURUT KASIH KARUNIA-NYA, MEMBERI KITA KEBENARAN?

Sebab di dalam Dia dan oleh darah-Nya kita beroleh penebusan, yaitu pengampunan dosa, menurut kekayaan kasih karunia-Nya. (Efesus 1:7 LAI)

Bagi Adam adalah mungkin, sebelum berdosa, membentuk satu tabiat yang benar dengan penurutan kepada hukum Allah. Namun dia tidak berhasil melakukan ini, dan karena dosanya keadaan kitapun lemah sehingga kita tidak dapat membuat diri kita sendiri benar. Oleh karena kita penuh dosa dan najis, maka kita tidak dapat menurut

hukum yang suci itu dengan sempurnanya. Kita tidak mempunyai kebenaran kita sendiri yang dapat memenuhi segala tuntutan hukum Allah itu. Tetapi Kristus telah membuat sebuah jalan kelepasan bagi kita. Dia hidup di dunia ini di tengah-tengah pencobaan dan godaan, sama seperti yang kita hadapi. Dia menghidupkan satu kehidupan tanpa dosa. Dia mati untuk kita, dan sekarang Dia mau mengangkat dosa-dosa kita lalu memberikan kebenaran-Nya pada kita. Jika engkau mau menyerahkan dirimu sendiri pada-Nya lalu menerima Dia sebagai Juruselamatmu, kemudian, betapa besarpun dosamu dalam hidupmu di masa lampau, dengan tabiat-Nya itu engkau dianggap benar. Sifat-sifat Kristus akan menggantikan tempat tabiatmu, dan engkau diterima di hadapan Allah seolah-olah seorang yang belum pernah berdosa.

(15) SETELAH PENGALAMAN DILAHIRKAN KEMBALI DALAM KRISTUS, BAGAIMANAKAH KITA TERUS TINGGAL DAN BERTUMBUH DALAM DIA?

Namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku. Dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Allah yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku. (Galatia 2:20 LAI)

Lebih lagi daripada ini, Kristus mengubah hati itu. Dia tinggal di dalam

hatimu karena iman. Sepatutnya engkau memelihara perhubungan dengan Kristus ini dengan iman serta penyerahan kehendakmu yang terus-menerus kepada-Nya; selama engkau melakukan hal seperti ini, maka Dia akan bekerja di dalam dirimu baik dalam kehendak dan berbuat sesuai dengan kehendak-Nya. Maka engkaupun dapat berkata: “Adapun hidupku ini bukannya aku lagi, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku; tetapi hidup yang sekarang aku hidup di dalam tubuh ini, aku hidup di dalam iman kepada Anak Allah, yang mengasihi aku dan yang menyerahkan Dirinya karena aku.” Galatia 2:20. Demikianpun Kristus berkata kepada murid-murid-Nya: “Karena bukannya kamu sendiri yang berkata-kata, melainkan Roh Bapamu yang berkata di dalam dirimu.” Matius 10:20. Kemudian dengan Kristus yang bekerja di dalam dirimu, engkau akan menunjukkan roh yang sama serta melakukan pekerjaan yang baik— pekerjaan kebenaran, penurutan.

Itulah makanya tiada sesuatu pun di dalam diri kita sendiri yang patut disombongkan. Kita tidak mempunyai alasan untuk mengagung-agungkan diri kita sendiri. Satu-satunya alas pengharapan kita ialah di dalam kebenaran Kristus yang dihisabkan kepada kita, dan yang ditempa oleh Roh Kudus-Nya yang bekerja di dalam kita dan melalui kita.

**(16) PERNYATAAN MANAKAH
DALAM AYAT INI YANG
MENYINGKAPKAN BAHWA**

IMAN BERBEDA DARI KEPERCAYAAN?

Engkau percaya, bahwa hanya ada satu Allah saja? Itu baik! Tetapi setan-setanpun juga percaya akan hal itu dan mereka gemetar!
(Yakobus 2:19 LAI)

Apabila kita berbicara mengenai iman, ada satu perbedaan yang harus diingat. Satu jenis kepercayaan yang sama sekali berbeda daripada iman. Adanya Tuhan dan kuasa-Nya, kebenaran firman-Nya, adalah kenyataan yang Setan sekalipun dengan pengikut-pengikutnya tidak dapat menyangkal di dalam hatinya. Alkitab mengatakan bahwa “segala Setan pun percaya juga, dan menggeletar,” tetapi ini bukanlah iman. Yakobus 2:19. Tidak saja hanya percaya dalam firman Allah, melainkan penyerahan kemauan yang sepenuhnya kepada-Nya; di mana hati itu dipasrahkan pada-Nya, kasih sayang diletakkan pada-Nya, maka inilah iman — iman yang bekerja dengan kasih serta menyucikan jiwa. Melalui iman yang semacam inilah hati dibaharui di dalam gambaran peta Allah. Maka hati yang tadinya belum dibaharui dan tidak takluk kepada hukum Allah, dan sama sekali tidak takluk, sekarang menggemari peraturan-peraturannya yang suci itu, bersama-sama penulis mazmur berseru: “Bagaimana besar kasihku akan toratMu; pada segala hari aku memikirkan dia.” Mazmur 119:97. Dan kebenaran hukum itu dipenuhi di dalam kita, “yaitu orang

yang tidak menurut daging, melainkan yang menurut kehendak Roh.” Rum 8:1.

(17) BERAPA LAMAKAH KRISTUS AKAN TERUS DENGAN SABAR MEMURNIKAN TABIAT KITA?

*Akan hal ini aku yakin sepenuhnya, yaitu Ia, yang memulai pekerjaan yang baik di antara kamu, akan meneruskannya sampai pada akhirnya pada hari Kristus Yesus.
(Filipi 1:6 LAI)*

Banyak orang yang telah mengenal kasih Kristus yang mengampuni dan orang-orang yang betul-betul ingin menjadi anak-anak Allah, namun demikian mereka menyadari bahwa tabiat mereka tidak sempurna, hidup mereka penuh kesalahan, serta mereka bimbang apakah hati mereka itu sudah dibaharui Roh Kudus. Terhadap hal seperti itu saya berkata: Jangan undur dalam putus-asa. Kita harus sering bertelut dan menangis di kaki Yesus karena kekurangan dan kesalahan-kesalahan kita, namun demikian janganlah kita putus-asa. Meskipun sekiranya kita dikalahkan oleh musuh, kita tidak ditinggalkan dan ditolak Allah.

(18) JIKA KITA JATUH DALAM DOSA SELAMA PROSES SEPANJANG HIDUP PEMBANGUNAN TABIAT INI, JANJI APAKAH YANG DAPAT KITA PEROLEH?

Anak-anakku, hal-hal ini kutuliskan kepada kamu, supaya kamu jangan

berbuat dosa, namun jika seorang berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang adil. (1 Yohanes 2:1 LAI)

Kristus ada di sebelah kanan Allah yang juga mengadakan permohonan bagi kita. Dan jangan lupa Sabda Kristus yang berbunyi: “Karena Bapa sendiri mengasihi kamu.” Yohanes 16:27. Dia ingin memulihkan engkau kepada-Nya Sendiri, untuk melihat kesucian dan kebenaran-Nya terpantul di dalam engkau. Dan jika saja engkau mau menyerahkan dirimu sendiri kepada-Nya, Dia yang telah memulai pekerjaan yang baik di dalam engkau akan terus maju sampai kepada hari kedatangan Tuhan Yesus. Berdoalah lebih tekun, percayamu hendaklah lebih sempurna. Karena kita tidak dapat mengharapkan kuasa diri kita sendiri, marilah kita mengharapkan kuasa Penebus kita, dan kita harus memuji Dia yang menjadi kesehatan bagi wajah kita.

(19) SETELAH DILAHIRKAN KEMBALI DAN KITA DALAM PROSES PERTUMBUHAN, APAKAH YANG AKAN KITA SADARI?

Demikianlah kami sekalian seperti seorang najis dan segala kesalehan kami seperti kain kotor; kami sekalian menjadi layu seperti daun dan kami lenyap oleh kejahatan kami seperti daun dilenyapkan oleh angin. (Yesaya 64:6 LAI)

Semakin dekat engkau datang kepada Yesus, makin jelas salahmu engkau lihat sendiri; karena pandanganmu semakin jelas, dan kekurang kesempurnaanmu akan jelas sekali berbeda dengan keadaan-Nya yang sempurna itu. Inilah bukti bahwa tipu daya setan telah kehilangan kuasanya, karena kuasa Roh Allah sudah menggerakkan engkau.

Tiada kasih Allah yang dalam itu dapat tinggal di hati orang yang tidak menyadari dosa-dosanya sendiri. Jiwa yang telah diubahkan melalui karunia Kristus akan mengagumi tabiat ilahi-Nya; tetapi apabila kita tidak dapat melihat cacad moral kita sendiri, ini merupakan satu bukti yang nyata bahwa kita belum melihat keindahan dan kemuliaan Kristus.

Semakin kurang kita lihat yang patut disombongkan dalam diri kita sendiri, semakin banyaklah kita lihat kasih dan kesucian Juruselamat kita yang tiada taranya. Satu pandangan terhadap dosa kita yang begitu besar akan mendorong kita pada Dia yang dapat mengampuni; dan bila jiwa menyadari keadaan kita yang tak berdaya, mencari Kristus, maka Dia di dalam kuasa akan menyatakan Dirinya Sendiri. Semakin banyak perasaan akan kekurangan kita mendesak kita kepada-Nya dan kepada Firman Tuhan, semakin tinggi dan mulia kita lihat tabiat-Nya, lalu semakin sempurna pula kita membayangkan gambar-Nya.

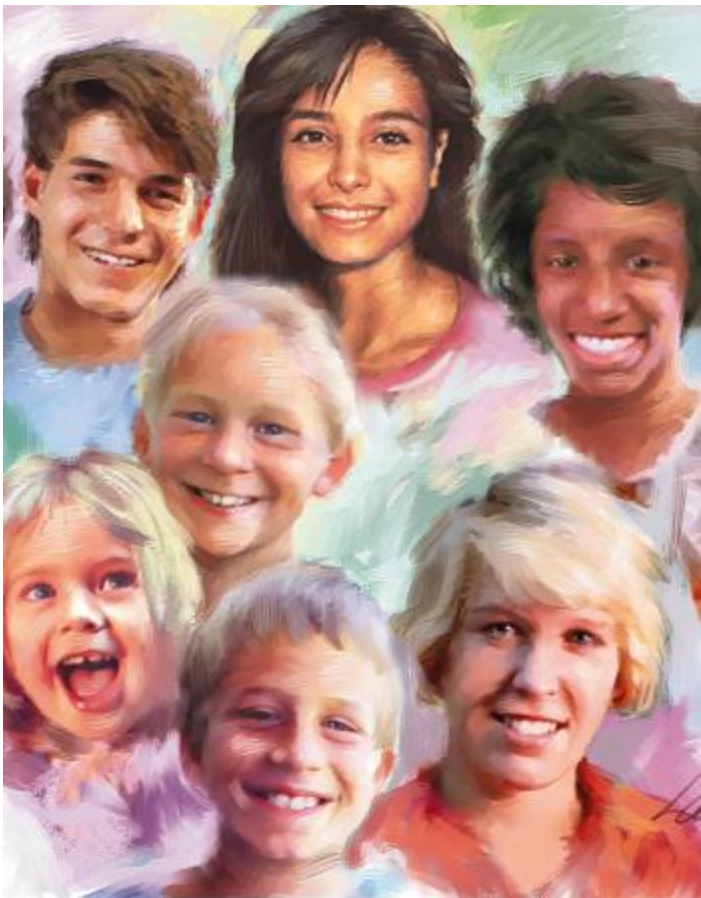
Aku memilih, menurut kasih karunia-Nya, untuk berjalan di jalan Kristus dan mengikuti-Nya sebagai Tuhan dan Tuan hidupku.

Lingkari: Ya Ragu

Doaku ialah bahwa buah-buah Roh-Nya akan terlihat dalam diriku supaya aku dapat mencerminkan sifat-Nya yang benar dan kudus.

Lingkari: Ya Ragu

[illegible]



Bab 9

Bertumbuh

(1) SEBAGAI BAYI YANG BARU LAHIR DALAM KRISTUS, APAKAH YANG SEHARUSNYA MENJADI KERINDUAN KITA AGAR HUBUNGAN KITA DENGAN KRISTUS DAPAT BERKEMBANG?

... seperti bayi yang baru lahir, yang selalu ingin akan air susu yang murni dan yang rohani, supaya olehnya kamu bertumbuh dan beroleh keselamatan, (1 Petrus 2:2 LAI)

Perubahan hati yang membuat kita menjadi anak-anak Allah dikatakan di dalam Alkitab sebagai kelahiran baru. Tambahan pula, itu dibandingkan

dengan pertumbuhan benih yang baik yang ditaburkan oleh petani.

Demikianlah orang-orang yang bertobat kepada Kristus, disebut “seperti kanak-kanak yang baharu jadi,” “bertumbuh” menjadi lelaki maupun perempuan di dalam Yesus Kristus. 1 Petrus 2:2; Epesus 4:15. Atau seperti benih yang baik yang ditaburkan di ladang, mereka itu harus bertumbuh lalu mengeluarkan buahnya. Nabi Yesaya mengatakan bahwa mereka akan “disebut pohon beraksa kebenaran, suatu tanaman Tuhan, supaya Ia pun dipermuliakan.” Yesaya 61:3. Dari tumbuh-tumbuhan itulah diambil perumpamaan untuk membantu kita memahami lebih baik rahasiarahasia kebenaran kehidupan rohani.

Semua akal-budi dan kemampuan manusia tidak dapat mengadakan kehidupan di dalam benda yang terkecil sekalipun di dalam alam. Hanyalah melalui hidup yang telah diberikan Allah Sendiri, baik tanaman dan binatang dapat hidup. Maka hanya melalui kehidupan yang datang dari Allah itulah kehidupan rohani dapat berada di dalam hati manusia. Kecuali manusia itu “diperanakkan pula,” dia tidak dapat menjadi seorang pewaris kehidupan yang mana Kristus datang untuk memberikannya. Yohanes 3:3.

(2) MENGAPAKAH KITA TIDAK MAMPU MENGUSAHAKAN PERTUMBUHAN ROHANI KITA SENDIRI?

Tetapi manusia duniawi tidak menerima apa yang berasal dari Roh

***Allah, karena hal itu baginya adalah suatu kebodohan; dan ia tidak dapat memahaminya, sebab hal itu hanya dapat dinilai secara rohani.
(1 Korintus 2:14 LAI)***

Sebagaimana halnya dengan hidup itu sendiri, demikianlah juga dengan pertumbuhan. Allah-lah yang membuat kuncup bunga mekar dan bunga itu berbuah. Dengan kuasa-Nyalah benih itu bertumbuh, “mengeluarkan buah dari dirinya sendiri, mula-mula kecambah, kemudian mayangnya, akhirnya butir gandum yang sepenuh-penuhnya di dalam mayang itu.” Markus 4:28. Dan Nabi Hosea berkata mengenai Israel, bahwa “iapun akan berbunga seperti bakung.” Hosea 14:6, “taruknya akan merambat ke mana-mana dan kemuliaannya akan seperti pohon zait dan harum baunya seperti bau Libanon,” ayat 7. Dan Yesus menyuruh kita supaya memperhatikan “hal bunga bakung, bagaimana tumbuhnya,” Lukas 12:27. Tumbuh-tumbuhan dan bunga-bunga bertumbuh bukanlah karena kekuatan atau usaha mereka sendiri, tetapi hanyalah dengan menerima yang disediakan Allah untuk melayani hidupnya. Anak kecilpun dengan kuasa dan keinginannya sendiri tidak dapat menambahkan besar tubuhnya sendiri. Demikian juga engkau dengan kuasamu sendiri atau dengan kekuatan atau usahamu sendiri tidak mendapat pertumbuhan rohani.

**(3) APAKAH DUA SUMBER
MAKANAN YANG DIBUTUHKAN
TANAMAN UNTUK BERTUMBUH,**

DAN YANG SECARA SIMBOLIS DIGUNAKAN DALAM AYAT-AYAT INI UNTUK MEWAKILI PENGARUH TUHAN DALAM PERTUMBUHAN ROHANI KITA?

Sebab TUHAN Allah adalah matahari dan perisai; kasih dan kemuliaan Ia berikan; Ia tidak menahan kebaikan dari orang yang hidup tidak bercela. (Mazmur 84:11 LAI)

Aku akan seperti embun bagi Israel, maka ia akan berbunga seperti bunga bakung dan akan menjulurkan akar-akarnya seperti pohon hawar. (Hosea 14:5 LAI)

Tanaman, anak-anak, bertumbuh dengan menerima dari sekitarnya perkara-perkara yang melayani kehidupannya — udara, matahari, dan makanan. Sebagaimana segala pemberian alam ini kepada khewan dan tanaman, demikian jugalah Kristus kepada orang-orang yang berharap padaNya. Dialah “terang kekal” bagi mereka, matahari dan perisai.” Yesaya 60:19; Mazmur 84:12. Bahwa Dia akan menjadi “bagi Israel akan air embun.” Hosea 14:6. “Maka iapun akan turun seperti hujan kepada padang yang telah dipotong rumputnya.” Mazmur 72:6. Dialah air hidup, “roti Allah yang turun dari surga dan yang memberi hidup kepada isi dunia ini.” Yohanes 6:33.

Di dalam anugerah Anak-Nya yang tiada taranya itu, Allah telah melingkari seluruh dunia ini dengan satu suasana anugerah sama seperti udara yang berputar di seluruh dunia ini. Semua

orang yang memilih menghirup udara yang memberikan kehidupan ini akan hidup bertumbuh menuju ukuran di dalam Yesus Kristus, baik lelaki maupun perempuan.

Sebagaimana bunga menghadap matahari, sehingga sinarnya membantu menyempurnakan keindahan dan keseimbangannya, demikian pula seharusnya kita berpaling kepada matahari Kebenaran itu, sehingga sinar yang turun dari surga menerangi kita, dan tabiat kita dapat diperkembangkan menjadi serupa dengan Kristus.

(4) BAGAIMANAKAH KITA DAPAT TERUS BERTUMBUH DALAM YESUS DAN MENJADI PENGHASIL BUAH YANG BAIK?

Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa. (Yohanes 15:5 LAI)

Yesus mengajarkan perkara yang sama ketika Dia berkata: “Hendaklah kamu tetap di dalam Aku, dan Aku juga di dalam kamu. Sama seperti carang tiada dapat berbuah dengan kuasa dirinya sendiri, jikalau tiada tetap pada pokok anggur, demikian juga kamupun tiada dapat, jikalau tiada kamu tetap di dalam Aku... karena kalau tiada beserta dengan Aku, suatupun tiada dapat kamu perbuat.” Yohanes 15:4,5. Demikian juga engkau wajib menggantungkan dirimu kepada Kristus supaya dapat menghidupkan satu kehidupan yang

suci, sama seperti cabang bergantung atas batangnya supaya dapat bertumbuh dan berbuah. Kalau terpisah dari pada-Nya maka engkau tidak dapat hidup. Engkau tidak mempunyai kuasa menahan penggodaan atau bertumbuh di dalam anugerah dan kesucian. Dengan tinggal di dalam Dia engkau dapat tumbuh dengan subur. Dengan menerima hidup dari Dia saja, maka engkau tidak akan layu atau tidak berbuah. Engkau akan bagaikan sebatang pohon yang ditanam di tepi sungai.

(5) SIAPAKAH SUMBER IMAN KITA DAN BAGAIMANAKAH IA BERTUMBUH SEPANJANG PENGALAMAN KRISTIANI KITA?

Marilah kita melakukannya dengan mata yang tertuju kepada Yesus, yang memimpin kita dalam iman, dan yang membawa iman kita itu kepada kesempurnaan, yang dengan mengabaikan kehinaan tekun memikul salib ganti sukacita yang disediakan bagi Dia, yang sekarang duduk di sebelah kanan takhta Allah.

(Ibrani 12:2 LAI)

Banyak orang yang beranggapan bahwa mereka harus mengerjakan sendiri sebagian pekerjaan itu. Mereka telah mengharapkan keampunan dosa di dalam Kristus, tetapi sekarang mereka berusaha sendiri mendapatkan kehidupan yang benar. Tetapi usaha-usaha yang demikian pasti gagal. Kata Yesus: “Kalau dada beserta dengan Aku, sekalipun tiada dapat kamu perbuat.” Pertumbuhan kita di dalam

anugerah, kegembiraan kita, kegunaan kita — semuanya tergantung atas perhubungan kita dengan Kristus. Dengan perhubungan dengan Dia dari hari ke hari, setiap jam - dengan tinggal di dalam anugerah. Dia bukan saja awal tetapi juga kesudahan iman kita. Kristuslah yang pertama dan yang terakhir dan yang selalu ada. Dia haruslah bersama-sama dengan kita, bukan hanya pada permulaan dan akhir perjalanan kita, tetapi pada setiap langkah jalan kita. Daud berkata: “Maka pada sediakala aku melihat Tuhan di hadapanku, maka tiada aku akan tergelincih.” Mazmur 16:8.

(6) BAGAIMANAKAH KITA TERUS TINGGAL DALAM KRISTUS?

Kamu telah menerima Kristus Yesus, Tuhan kita. Karena itu hendaklah hidupmu tetap di dalam Dia. Hendaklah kamu berakar di dalam Dia dan dibangun di atas Dia, hendaklah kamu bertambah teguh dalam iman yang telah diajarkan kepadamu, dan hendaklah hatimu melimpah dengan syukur. (Kolose 2:6-7 LAI)

Dalam cara yang sama sebagaimana engkau menerima Dia pada mulanya. “Sedang kamu sudah mengaku Kristus Yesus, Tuhan itu, maka berjalanlah menurut Dia.” “Tetapi orangku yang benar akan hidup oleh sebab iman.” Kolose 2:6; Ibrani 10:38. Engkau serahkan jiwamu kepada Allah, untuk menjadi milik-Nya, melayani dan menurut Dia, lalu mengambil Kristus

sebagai Juruselamat-mu. Dengan dirimu sendiri engkau tidak dapat mengadakan grafirat atas dosa-dosamu atau mengubah hatimu; akan tetapi sesudah engkau menyerahkan dirimu sendiri kepada Allah, engkau percaya bahwa Dia sudah melakukan segala perkara ini bagimu karena Kristus. Melalui iman engkau menjadi milik Kristus, dan melalui iman engkau bertumbuh di dalam Dia — dengan memberi dan menerima. Engkau harus memberikan semuanya — hatimu, kemauanmu, baktimu, — serahkanlah dirimu kepadaNya untuk menurut semua peraturanperaturanNya; maka engkau harus mengambil semuanya — Kristus, berkat-berkat yang penuh, supaya tinggal di dalam kamu, menjadi kekuatanmu, kebenaranmu, pembantumu yang abadi — supaya memberi kuasa menurut padamu.

(7) MENGAPAKAH MENCARI TUHAN DAN KEBIJAKSANAANNYA BAGI HIDUP KITA DI AWAL SETIAP HARI ADALAH BEGITU PENTING?

*Aku mengasihi orang yang mengasihi aku, dan orang yang tekun mencari aku akan mendapatkan daku.
(Amsal 8:17 LAI)*

Serahkan dirimu kepada Tuhan pada pagi hari, jadikanlah ini tugasmu yang pertama. Biarlah doamu seperti berikut: “Ambillah aku, ya Tuhan, jadi milikMu sepenuh. Kubentangkan semua rencana-rencanaku di kaki-Mu. Gunakanlah aku hari ini berbakti pada-Mu. Tinggal di

dalam aku, dan biarlah semua pekerjaanku dikerjakan di dalam Engkau.” Ini adalah masalah sehari-hari. Setiap pagi serahkan dirimu kepada Allah buat pagi hari itu. Serahkanlah segala rencanamu pada-Nya, untuk dilakukan atau untuk tidak dilakukan sebagaimana yang ditunjukkan-Nya. Dengan demikianlah hari demi hari engkau dapat menyerahkan hidupmu ke dalam tangan Tuhan, sehingga hidupmu dibentuk hari demi hari seperti kehidupan Kristus.

(8) BAGAIMANAKAH CARA MEMELIHARA DAMAI DALAM HATI KITA?

Yang hatinya teguh Kaujagai dengan damai sejahtera, sebab kepada-Mulah ia percaya. Percayalah kepada TUHAN selama-lamanya, sebab TUHAN ALLAH adalah gunung batu yang kekal. (Yesaya 26:3-4 LAI)

Dan kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak berselubung. Dan karena kemuliaan itu datangnya dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar. (2 Korintus 3:18 LAI)

Satu kehidupan yang di dalam Kristus ialah kehidupan yang penuh damai. Mungkin tiada kegembiraan yang meluap-luap, namun harus ada satu pengharapan yang teguh penuh damai. Pengharapanmu bukanlah di dalam dirimu sendiri, melainkan di dalam

Kristus. Kelemahanmu dipadukan dengan kekuatan-Nya, kebodohanmu dengan kebijaksanaan-Nya, kelemahanmu kepada kekuatan-Nya yang perkasa itu. Oleh karena itu janganlah engkau bersandar pada dirimu sendiri, atau membiarkan hati memikirkan diri saja, melainkan pandanglah kepada Kristus. Biarlah pikiran tinggal atas kasih-Nya, atas keindahan, kesempurnaan tabiat-Nya. Kristus di dalam penyangkalan diri-Nya sendiri, Kristus di dalam kehinaan-Nya, Kristus di dalam kekudusan dan kesucian-Nya, Kristus di dalam kasih-Nya yang tiada taranya — inilah perkara-perkara yang patut direnung-renungkan jiwa. Dengan mengasihi Dia, meniru Dia, bergantung sepenuhnya atas-Nya, engkau dapat diubah menjadi serupa dengan Dia.

(9) UNDANGAN APAKAH YANG TELAH DIBERIKAN KRISTUS KEPADA SEGENAP UMAT MANUSIA?

***Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu.
(Matius 11:28 LAI)***

Yesus berkata: “Tinggallah dalam Aku.” Perkataan ini membawa pikiran kita kepada soal perhentian, stabilitas dan keyakinan. Perkataan penulis Mazmur juga menyatakan pikiran yang sama: “Berdiamlah dirimu di hadapan Tuhan serta nantikanlah akan Dia,” Mazmur 27:7. Lalu Nabi Yesaya juga memberikan jaminan: “Di dalam

berdiam diri dan menaruh harap adalah kuatmu.” Yesaya 30:15. Perhentian ini tidak didapat tanpa usaha karena di dalam undangan Juruselamat janji perhentian dipadukan dengan panggilan untuk bekerja: “Tanggunglah kuk Aku, dan belajarlah kepadaKu; karena Aku lembut dan rendah hati; maka kamu akan mendapat sentosa bagi jiwamu.” Matius 11:29. Hati yang sepenuhnya berada pada Kristus akan menjadi pekerja yang paling tekun dan giat bagi Dia.

(10) TIGA CARA APAKAH YANG DIGUNAKAN SETAN DALAM UPAYA UNTUK MENGALIHKAN KITA DARI PERSATUAN DAN PERSEKUTUAN DENGAN KRISTUS?

... lalu kekuatiran dunia ini dan tipu daya kekayaan dan keinginan-keinginan akan hal yang lain masuklah menghimpit firman itu sehingga tidak berbuah. (Mark 4:19 LAI)

Apabila hati hanya memikir-mikirkan diri saja, berarti hati itu berpaling daripada Kristus, sumber kekuatan dan hidup. Itulah sebabnya Setan selalu berusaha menarik perhatian menjauh dari Juruselamat dan mencegah hubungan jiwa dengan Kristus. Kepelisiran dunia ini, keluh-kesah kehidupan, kebimbangan dan duka, kesalahan-kesalahan orang lain atau kesalahan-kesalahanmu sendiri serta ketidak sempurnaanmu — kepada salah satu atau semua ini setan akan berusaha

menarik perhatianmu. Janganlah disesatkan tipu-dayanya.

(11) BAGAIMANAKAH KITA DAPAT BERISTIRAHAT DALAM KEPASTIAN MENGETAHUI BAHWA KITA MEMILIKI HIDUP YANG KEKAL?

Barangsiapa memiliki Anak, ia memiliki hidup; barangsiapa tidak memiliki Anak, ia tidak memiliki hidup. Semuanya itu kutuliskan kepada kamu, supaya kamu yang percaya kepada nama Anak Allah, tahu, bahwa kamu memiliki hidup yang kekal. (1 Yohanes 5:12-13 LAI)

Banyak orang yang sungguh-sungguh tulus, dan ingin hidup bagi Allah, dia sering menuntun untuk memikirkan kesalahan-kesalahan dan kelemahan-kelemahan mereka sendiri, dan dengan demikian oleh menceraikan mereka dari Kristus, Setan berharap memperoleh kemenangan. Janganlah kita menjadikan diri kita sebagai pusat segalanya dan selalu cemas apakah kita akan selamat atau tidak. Semuanya ini akan memalingkan jiwa dari Sumber kekuatan kita itu. Serahkanlah penjagaan jiwamu kepada Allah, dan berharaplah di dalam Dia. Berbicara dan berpikirlah mengenai Yesus. Biarlah dirimu lebur di dalam Dia. Buangkanlah segala kebimbangan; enyahkan segala kuatirmu. Katakanlah seperti yang dikatakan oleh Rasul Paulus: “Adapun hidupku ini bukannya aku lagi, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku; tetapi hidup di dalam tubuh ini, aku

hidup di dalam iman kepada Anak Allah, yang mengasihi aku dan yang menyerahkan Dirinya karena aku.” Galatia 2:20. Tinggallah di dalam Kristus. Dia dapat menjaga apa yang telah kau serahkan pada-Nya. Jika engkau mau menyerahkan dirimu sendiri ke dalam tangan-Nya, maka Dia akan menjadikan engkau terlebih daripada pemenang di dalam Dia yang telah mengasihi engkau.

(12) APAKAH YANG AKAN TERJADI PADA ORANG YANG DULUNYA BENAR YANG SEKARANG MEMILIH UNTUK KEMBALI PADA JALAN DOSA?

Jikalau orang benar berbalik dari kebenarannya dan melakukan kecurangan seperti segala kekejian yang dilakukan oleh orang fasik-- apakah ia akan hidup? Segala kebenaran yang dilakukannya tidak akan diingat-ingat lagi. Ia harus mati karena ia berobah setia dan karena dosa yang dilakukannya. (Yehezkiel 18:24 LAI)

Ketika Kristus mengenakan keadaan manusia atas diri-Nya, Dia mengikat kemanusiaan kepada diri-Nya sendiri melalui satu ikatan kasih yang tidak akan pernah dapat diputuskan oleh sesuatu kuasa kecuali pilihan manusia itu sendiri. Setan selalu mengadakan pikiran-pikiran yang akan membujuk kita memutuskan ikatan ini — supaya memilih memisahkan kita dari Kristus. Di sinilah kita perlu waspada, berusaha dan mendoa, supaya jangan ada sesuatu

yang dapat membujuk kita memilih tuan yang lain; karena kita senantiasa bebas melakukannya. Tetapi marilah kita menetapkan pandangan kita kepada Kristus, dan Dia akan memelihara kita. Dengan memandang kepada Kristus kita selamat. Tidak ada sesuatu yang dapat merampas kita dari tanganNya. Dengan senantiasa memandang Dia, kita “berubah kepada rupa itu juga, daripada kemuliaan kepada kemuliaan, sebagaimana daripada Roh itu.” 2 Kor. 3:18.

(13) KETIKA KITA MENDENGAR PANGGILAN KRISTUS, BAGAIMANAKAH KITA AKAN MENEMUKAN DIA?

... apabila kamu mencari Aku, kamu akan menemukan Aku; apabila kamu menanyakan Aku dengan segenap hati. (Yeremia 29:13 LAI)

Demikianlah murid-murid Yesus yang mula-mula itu mendapat wajah seperti Kristus yang dikasihi. Manakala murid-murid itu mendengar kata-kata Yesus, mereka merasa perlunya akan Dia. Mereka berusaha mencarinya dan mendapatnya, mereka mengikuti Dia. Mereka bersama-sama dengan Dia di dalam rumah, di meja makan, di dalam bilik dan di ladang. Mereka bersama Dia sebagai murid dengan seorang guru, setiap hari menerima pelajaran-pelajaran kebenaran yang suci daripada-Nya. Mereka menatap pada-Nya, sebagai hamba kepada tuannya. mempelajari tanggungjawab mereka. Murid-murid itupun adalah manusia yang “sama

sifatnya dengan kita.” Yakobus 5:17. Mereka juga mempunyai peperangan yang sama memerangi dosa. Mereka memerlukan anugerah yang serupa supaya dapat menghidupkan satu kehidupan yang suci.

(14) PERNYATAAN MANAKAH DALAM TEKS INI YANG MENUNJUKKAN BAHWA UMAT KESAYANGAN ALLAH JUGA BERGUMUL DENGAN PENCOBAAN?

Sebab bukan apa yang aku kehendaki, yaitu yang baik, yang aku perbuat, melainkan apa yang tidak aku kehendaki, yaitu yang jahat, yang aku perbuat. (Roma 7:19 LAI)

Bahkan Yohanes sendiripun, murid yang disayangi itu, salahsatu yang paling baik persamaannya dengan Yesus Kristus, bukanlah secara alam memperoleh keindahan tabiat itu. Dia bukan saja membesarkan diri serta menginginkan kehormatan, tetapi juga seorang yang mudah tersinggung dan gampang marah walau oleh kesalahan yang terkecil sekalipun. Tetapi karena tabiat Yesus Kristus dinyatakan padanya, maka dilihatnyalah kekurangannya, dan pengetahuannya ini merendahkan dirinya. Kekuatan dan kesabaran, kuasa dan kelemah-lembutan, keagungan dan kelembutan, yang tampak di dalam kehidupan Anak Allah sehari-hari, telah mengisi jiwanya dengan pujaan dan kasih. Sehari demi sehari hatinya ditarik kepada Yesus Kristus, sampai akhirnya pandangannya terhadap dirinya luluh karena kasihnya kepada Tuan-nya.

Tabiatnya yang cepat naik darah, keinginan akan kemuliaan diri sendiri, telah diserahkan kepada kuasa pembentukan yang datang dari Kristus. Pengaruh Roh Kudus telah membaharui hatinya. Kuasa kasih Kristus mengadakan perubahan tabiatnya. Inilah hasil yang pasti di dalam persatuan dengan Kristus. Jika Kristus tinggal di dalam hati, maka semua tabiat akan diubahkan. Roh Kristus, kasih-Nya, melembutkan hati, menaklukkan jiwa, serta meluhurkan pikiran-pikiran dan keinginan terhadap Allah dan surga.

(15) JANJI PENGHIBURAN APAKAH YANG YESUS TINGGALKAN BAGI PARA PENGIKUT-NYA SEMENTARA IA NAIK KE SURGA?

...dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman. (Matius 28:20)

Ketika Kristus naik kesurga, hadirat-Nya masih terasa juga diantara pengikut-pengikut-Nya, yakni hadirat pribadi, yang penuh kasih dan terang. Yesus, Juruselamat, yang telah berjalan dan berbicara serta mendoa bersama mereka, yang telah mengucapkan kata penghiburan dan pengharapan ke dalam hati mereka, ketika kabar damai masih diucapkan bibir-Nya, telah diangkat dari antara mereka dibawa ke surga, dan bunyi suara-Nya muncul lagi kepada mereka, sementara awan-awan malaikat surga menerima Dia: “Maka ketahuilah

olehmu; Aku ini beserta dengan kamu senantiasa hingga kepada kesudahan alam.” Matius 28:20. Dia telah naik ke surga dalam keadaan manusia. Mereka tahu bahwa Dia telah berada di hadapan hadirat Allah menghadapkan tebusan darah-Nya sendiri yang amat berharga itu, memperlihatkan luka di tangan dan kaki-Nya, sebagai kenangan nilai tebusan yang telah ditunaikan-Nya untuk orang tebusannya. Mereka tahu bahwa Dia telah naik ke surga untuk menjadikan tempat kediaman bagi mereka, dan Dia akan datang kembali lalu menjemput mereka bagi Dirinya sendiri.

(16) BAGAIMANA YESUS BISA SELALU ADA DALAM HATI PARA PENGIKUT-NYA?

*Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya.
(Yohanes 14:16)*

Pada waktu mereka berkumpul bersama-sama setelah kenaikan itu, mereka ingin mempersembahkan permohonan-permohonan mereka kepada Allah Bapa di dalam nama Yesus. Di dalam getaran yang kudus mereka tunduk dalam doa, mengulangi jaminan yang telah diberikan itu, “Jikalau kamu meminta barang sesuatu kepada Bapa, Ia kelak mengaruniakan kepadamu dengan nama-Ku. Sampai sekarang ini belum pernah kamu meminta barang apapun dengan nama-Ku. Pintalah, maka kamu akan mendapat supaya kesukaanmu sempurna adanya.” Yohanes 16:23, 24.

Semakin lama semakin tinggi mereka mengangkat tangan iman dengan alasan yang kuat, “Kristus Yesus itulah, yang sudah mati, bahkan, yang dihidupkan pula, dan yang ada di sebelah kanan Allah, dan yang memohonkan karena kita.” Rum 8:34. Dan masa Pentakosta telah membawa hadirat Penghibur itu ke hadapan mereka, darihal mana Kristus telah mengatakan, Dia “tinggal beserta dengan kamu.” Dan Dia kemudian berkata: “Bahwa berfaedahlah bagi kamu jikalau Aku ini pergi, karena jikalau tiada Aku pergi, tiadalah Penolong itu akan datang kepadamu tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan menyuruhkan Dia kepadamu.” Yohanes 14:17; 16:7. Mulai saat itulah melalui Roh Kristus harus tinggal senantiasa di dalam masing-masing hati anak-anak-Nya. Persatuan mereka dengan Dia adalah lebih erat daripada ketika Dia secara jasmani bersama-sama mereka. Terang dan kasih serta kuasa Kristus yang berdiam di dalam mereka bersinar melalui mereka, sehingga semua orang yang melihatnya, “heranlah sekaliannya; maka baharulah dikenalnya keduanya, bahwa dahulu mereka itu ber-sama2 dengan Yesus.” Kisah 4:13.

(17) UNTUK SIAPA LAGIKAH YESUS BERDOA SEMENTARA IA BERDOA UNTUK PARA MURID-NYA?

Dan bukan untuk mereka ini saja Aku berdoa, tetapi juga untuk orang-orang, yang percaya kepada-Ku oleh pemberitaan mereka.

(Yohanes 17:20 LAI)

Sebagaimana dahulu Kristus kepada murid-murid-Nya, demikian juga diinginkan-Nya menjadi kepada anak-anak-Nya pada jaman sekarang ini; karena pada doa yang terakhir bersama murid-murid-Nya yang sedikit berkumpul mengelilingi Dia, Dia berkata: “Bukan karena mereka itu sahaja Aku berdoa ini, melainkan karena segala orang yang percaya akan Daku oleh sebab pengajaran mereka itupun.” Yohanes 17:20. Yesus mendoa buat kita, dan dipohonkan-Nya supaya kita bersatu dengan Dia, sebagaimana Dia satu dengan Bapa itu. Betapa ini satu persekutuan! Juruselamat telah pernah mengatakan dari hal Dirinya Sendiri seperti berikut: “Anak itu tiada boleh membuat barang sesuatu menurut kehendak-Nya sendiri,” “Bapa itu yang tinggal di dalam Aku, ialah mengadakan segala perbuatan itu.” Yohanes 5:19; 14:10.

**(18) JIKA SETIAP HARI KITA
TINGGAL DALAM KRISTUS DAN
BEKERJA BERSAMA-NYA
DENGAN MEMBAGIKAN
KEBENARAN DALAM KASIH,
APAKAH HASILNYA?**

***...tetapi dengan teguh berpegang
kepada kebenaran di dalam kasih kita
bertumbuh di dalam segala hal ke arah
Dia, Kristus, yang adalah Kepala.
(Efesus 4:15 LAI)***

Maka jika Kristus tinggal di dalam hati kita. Dia akan bekerja di dalam kita “baik kehendak baik usaha, menurut kerelaan-Nya.” Filipi 2:13. Kita akan bekerja sama seperti Dia bekerja; kita akan menyatakan roh yang sama pula. Oleh karena itu, mengasihi Dia serta tinggal di dalam-Nya, kita akan “makin sempurna di dalam segala sesuatu kepada yang menjadi kepala, yaitu Kristus.” Epesus 4:15

Aku sadar bahwa ketika aku datang kepada Kristus, aku memulai suatu proses pertumbuhan agar Ia bekerja dalam diriku sepanjang hidupku.

Lingkari: Ya Ragu

Dalam hubunganku dengan Kristus tidak ada suatu pun yang dapat aku lakukan: entah kekhawatiran ataupun pekerjaan, yang akan menghasilkan pertumbuhan rohaniku.

Lingkari: Ya Ragu

Aku memilih untuk mencari Dia dan menempatkan diriku dalam atmosfir pemberian hidup-Nya sehingga Ia akan membantuku bertumbuh.

Lingkari: Ya Ragu



Bab 10

Pekerjaan dan Kehidupan

(1) PRINSIP SURGAWI APAKAH YANG YESUS MINTA KITA UNTUK MENGIKUTINYA?

Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi. (Yohanes 13:34 LAI)

Allah ialah sumber kehidupan, terang dan kegembiraan bagi semesta alam. Seperti sinar-sinar terang dari matahari, dan seperti aliran air yang memancar dari mata-air hidup, berkat-berkat itu mengalir daripada-Nya kepada semua makhluk ciptaan-Nya. Di mana saja kehidupan Allah tinggal di dalam hati manusia, ia akan mengalir kepada

orang-orang lain di dalam kasih dan berkat.

Kegembiraan Juruselamat ialah mengangkat dan menebus manusia yang sudah jatuh dalam dosa. Karena inilah Dia tidak mengindahkan nyawa-Nya, melainkan memikul salib tanpa mengindahkan malu. Demikian pula para malaikat turut bekerja demi kebahagiaan orang-orang lain. Inilah kegembiraan mereka. Apa yang dianggap orang yang hanya mementingkan dirinya saja sebagai pekerjaan yang hina, melayani orang-orang yang hina dina, adalah pekerjaan para malaikat yang tidak berdosa itu. Roh kasih pengorbanan diri Kristus sendiri adalah roh yang mengisi surga dan yang menjadi inti kebahagiaannya. Inilah roh yang akan dimiliki pengikut-pengikut Kristus, inilah pekerjaan yang akan mereka kerjakan. Apabila kasih Kristus tersimpan di dalam hati, bagai bau-bauan yang harum maka ia tidak akan dapat tersembunyikan. Pengaruhnya yang suci akan dapat dirasakan semua orang yang bergaul dengan kita. Roh Kristus yang ada di dalam hati adalah bagaikan sebuah mata air di padang belantara, yang mengalir menyegarkan segalanya serta membuat orang-orang yang hampir mati, rindu meminum air kehidupan itu.

(2) MENGAPAKAH YESUS DATANG KE DUNIA?

... sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi

tebusan bagi banyak orang. (Matius 20:28 LAI)

Kasih kepada Yesus akan dinyatakan di dalam satu kerinduan untuk bekerja sebagaimana Dia bekerja untuk memberkati serta mengangkat manusia. Dipimpinnya kita menuju pada kasih, kelembutan dan simpati terhadap semua makhluk yang ada dalam pemeliharaan Bapa yang di surga.

Kehidupan Juruselamat di atas dunia ini bukanlah sebuah kehidupan yang menyenangkan-nyenangkan serta memuliakan Dirinya Sendiri, melainkan Dia bekerja keras dengan tekun, sungguh-sungguh, dengan usaha yang tidak lelah-lelahnya demi keselamatan umat manusia yang sudah hilang. Dari mulai palungan sampai ke Golgota Dia menjalani jalan penyangkalan-diri dan tidak mencari jalan untuk melepaskan diri dari tanggung jawab-tanggung jawab yang berat itu, perjalanan jauh yang memedihkan serta pekerjaan yang melelahkan. Kata-Nya: “Seperti Anak-manusiapun bukannya datang supaya dilayani, melainkan supaya melayani dan memberikan nyawanya menjadi tebusan bagi orang-banyak.” Matius 20:28. Inilah satu-satunya tujuan yang besar daripada kehidupan-Nya. Segala sesuatu yang lain adalah merupakan pekerjaan yang nomer dua dan menjadi alat saja. Makanan dan minuman-Nya ialah melakukan kehendak Allah serta menyelesaikan pekerjaan-Nya. Kepentingan diri dan diri sendiri tidak memegang peranan di dalam pekerjaan-Nya.

(3) KETIKA KITA MENJADI ORANG-ORANG YANG TURUT AMBIL BAGIAN DALAM KARUNIA KRISTUS, SEPERTI YOHANES, KESAKSIAN APAKAH YANG AKAN KITA WARTAKAN SETURUT PIMPINAN ROH KUDUA?

Pada keesokan harinya Yohanes melihat Yesus datang kepadanya dan ia berkata: "Lihatlah Anak domba Allah, yang menghapus dosa dunia! (Yohanes 1:29 LAI)

Oleh karena itu orang-orang yang turut ambil bagian dalam karunia Kristus akan bersedia membuat pengorbanan apapun, agar orang lain, untuk siapa Kristus telah mati, dapat membagikan pemberian surga itu. Mereka akan melakukan segala apa yang dapat mereka lakukan untuk membuat dunia ini lebih baik, tempat tinggal mereka. Roh seperti inilah yang harus tumbuh dalam hati orang yang sudah bertobat dengan sungguh-sungguh. Begitu seseorang datang kepada Kristus maka begitu cepat pulalah lahir di dalam hatinya satu kerinduan memberitahukan kepada orang lain betapa indah berkat persahabatan yang diperolehnya di dalam Yesus; kebenaran yang menyelamatkan dan menyucikan tidak dapat dipendam di dalam hatinya. Jika kita sudah mengenakan pakaian kebenaran Kristus dan diisi kegembiraan dengan Roh-Nya yang tinggal di dalam kita, maka kita tidak dapat hanya tinggal diam-diam saja. Jika kita sudah merasa

dan melihat bahwa Tuhan itu baik maka pastilah ada sesuatu yang harus kita katakan. Seperti Pilipus ketika dia sudah menemukan Juruselamatnya, kita harus mengundang orang-orang lain kehadirannya. Kita harus berusaha menampilkan kepada mereka penghiburan-penghiburan Kristus dan kenyataan-kenyataan yang tak kelihatan dari dunia mendatang. Maka akan ada keinginan dan kenyataan-kenyataan yang tak kelihatan dari dunia mendatang. Maka akan ada pula kerinduan yang sungguh-sungguh sehingga orang-orang yang ada disekitar kita mendapat “Anak domba Allah, yang mengangkut dosa-dosa isi dunia.” Yohanes 1:29.

(4) APAKAH HASIL DARI KERJA YANG TIDAK MEMENTINGKAN DIRI SENDIRI UNTUK SESAMA?

Siapa banyak memberi berkat, diberi kelimpahan, siapa memberi minum, ia sendiri akan diberi minum.

(Amsal 11:25 LAI)

Dan usaha untuk memberkati orang-orang lain akan mendatangkan berkat juga bagi diri kita sendiri. Inilah tujuan Allah di dalam memberikan satu peranan yang harus dikerjakan di dalam rencana penebusan itu. Dia telah memberikan hak kepada manusia menjadi turut ambil bagian dalam tabiat ilahi dan giliran mereka lah membagikan berkat-berkat itu kepada sesama manusia. Inilah kehormatan yang tertinggi, kegembiraan yang terbesar, yang dapat diberikan Allah kepada manusia. Orang-orang yang turut ambil bagian di dalam pekerjaan-pekerjaan

kasih, dibawa lebih dekat kepada Khalik Pencipta mereka.

Allah dapat saja menyampaikan pekabaran-pekabaran injil ini, dan semua pekerjaan yang penuh kasih sayang, kepada para malaikat-malaikat. Dia juga dapat menggunakan alat-alat yang lain untuk menyudahkan maksud-Nya. Tetapi di dalam kasih-Nya yang tiada mengenal batas itu Dia memilih kita menjadi pembantu-pembantu-Nya, bersama Kristus dengan malaikat-malaikat, supaya kita dapat membagikan berkat-berkat, kegembiraan, ketinggian kerohanian, sebagai hasil-hasil daripada pekerjaan yang tidak mementingkan diri sendiri ini.

(5) TELADAN PENGORBANAN DIRI APAKAH YANG DIBERIKAN KRISTUS?

Karena kamu telah mengenal kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus, bahwa Ia, yang oleh karena kamu menjadi miskin, sekalipun Ia kaya, supaya kamu menjadi kaya oleh karena kemiskinan-Nya.

(2 Korintus 8:9 LAI)

Kita dibawa menjadi seperasaan dengan Kristus melalui persekutuan dalam derita-derita-Nya. Setiap perbuatan pengorbanan dari diri sendiri demi kebaikan orang lain meneguhkan roh kebajikan dalam hati sipemberi, memperkenalkan dia lebih dekat kepada Penebus dunia, yang “kaya, tetapi menjadi papa karena sebab kamu, supaya kamu ini dengan jalan kepapaannya itu menjadi kaya.” 2 Kor 8:9. Hanyalah jika kita memenuhi

maksud ilahi di dalam penciptaan kita ini dapat menjadi berkat bagi kita sendiri.

Jika engkau mau pergi bekerja sebagaimana yang direncanakan Kristus murid-murid-Nya harus bekerja, dan menarik jiwa-jiwa pada-Nya, maka engkau akan merasakan perlunya satu pengalaman yang mendalam dan pengetahuan yang lebih besar mengenai perkara-perkara ilahi, dan akan lapar dan dahaga terhadap kebenaran. Engkau akan memohon kepada Allah, serta imanmu akan dikuatkan, jiwamu akan meminum lebih banyak lagi dari sumber air keselamatan itu. Perlawanan-perlawanan dan pencobaan-pencobaan akan mendorong engkau mendoa dan menyelidiki Alkitab. Engkau akan bertumbuh di dalam anugerah dan pengetahuan mengenai Kristus serta mengembangkan satu pengalaman yang kaya.

(6) SIAPAKAH YANG MEMBERI KITA KERINDUAN UNTUK MENJANGKAU SESAMA?

*... karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya.
(Filipi 2:13 LAI)*

(7) BERKAT APAKAH YANG DATANG ATAS MEREKA YANG MEMBAKTIKAN DIRI PADA KERJA YANG TIDAK MEMENTINGKAN DIRI SENDIRI DEMI KEBAIKAN SESAMA?

... apabila engkau menyerahkan kepada orang lapar apa yang

kauinginkan sendiri dan memuaskan hati orang yang tertindas maka terangmu akan terbit dalam gelap dan kegelapanmu akan seperti rembang tengah hari. Tuhan akan menuntun engkau senantiasa dan akan memuaskan hatimu di tanah yang kering, dan akan membaharui kekuatanmu; engkau akan seperti taman yang diairi dengan baik dan seperti mata air yang tidak pernah mengecewakan. (Yesaya 58:10-11 LAI)

Roh bekerja yang tidak mementingkan diri sendiri akan memberikan kedalaman, kekukuhan dan kasih yang seperti Kristus kepada tabiat serta membawa damai dan kebahagiaan kepada pemiliknya. Cita-cita akan dimuliakan. Tiada tempat bagi kemalasan dan sifat mementingkan diri sendiri. Orang-orang yang mempraktekkan karunia agama Kristen akan bertumbuh dan menjadi kuat bekerja bagi Allah. Mereka akan mempunyai pengertian rohani yang jelas, yang teguh, bertumbuh dalam iman, dan kuasa yang bertambah di dalam doa. Roh Tuhan, yang bergerak di dalam roh mereka, menuntut kesesuaian jiwa yang suci, dalam menjawab jamahan ilahi itu. Orang-orang yang dengan cara demikian membaktikan diri mereka sendiri ke dalam usaha yang tidak mementingkan diri sendiri demi kebajikan bagi orang-orang lain sesungguhnya bekerja demi keselamatan mereka sendiri juga.

(8) DUA TINDAKAN APAKAH, YANG DIBERKATI ROH KUDUS,

YANG AKAN MEMBUAHKAN PERTUMBUHAN ROHANI TERBESAR KITA?

***Tetapi barangsiapa meneliti hukum yang sempurna, yaitu hukum yang memerdekakan orang, dan ia bertekun di dalamnya, jadi bukan hanya mendengar untuk melupakannya, tetapi sungguh-sungguh melakukannya, ia akan berbahagia oleh perbuatannya.
(Yakobus 1:25 LAI)***

Satu-satunya jalan supaya bertumbuh di dalam karunia ialah menyukai pekerjaan yang diserahkan Kristus kepada kita, mengusahakan, segala daya kemampuan kita, membantu dan memberkati orang-orang yang memerlukan pertolongan yang dapat kita berikan kepada mereka. Kekuatan datang karena adanya usaha; kegiatan itulah syarat kehidupan.

Orang-orang yang berusaha memperoleh kehidupan Kristen dengan penerimaan yang pasif akan karunia-karunia yang datang melalui alat-alat kemurahan, lalu tidak berbuat apa-apa sama sekali bagi Kristus, adalah orang yang mencoba hidup dengan makan tanpa bekerja. Maka dalam soal-soal rohani sama dengan jasmani hal seperti ini selalu mendatangkan kemerosotan dan kemunduran. Seseorang yang menolak menggunakan anggota-anggota badannya akan segera kehilangan kuasa menggunakannya. Demikian juga orang Kristen yang tidak menggunakan kuasa yang diberikan Tuhan padanya bukan saja tidak berhasil bertumbuh ke dalam

Kristus, bahkan dia kehilangan kekuatan yang sudah ada padanya.

(9) MISI APAKAH YANG DIBERIKAN KRISTUS KEPADA GEREJA-NYA?

Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman. (Matius 28:19-20 LAI)

Gereja Kristus adalah alat yang sudah diangkat Tuhan untuk menyelamatkan manusia. Tugasnya ialah membawa kabar injil ke seluruh dunia ini. Semua tanggungjawab itu terletak atas semua orang-orang Kristen. Setiap orang, untuk meluaskan talenta dan kesempatan yang ada padanya, haruslah memenuhi perintah Juruselamat itu. Kasih Kristus yang telah dinyatakan kepada kita, membuat kita berhutang kepada orang-orang yang belum mengenal Dia. Tuhan telah memberikan kepada kita terang, bukan untuk diri kita saja, tetapi juga diberikan kepada orang lain.

Jika pengikut-pengikut Kristus sadar akan tugasnya, maka akan ada beribu-ribu orang yang mengabarkan injil di negeri kafir dimana sekarang terdapat hanya satu orang saja. Dan semua orang yang tidak dapat mengerjakan sendiri pekerjaan itu, dapat membantunya dengan jalan memberikan bantuannya

berupa harta, simpati dan doa-doa mereka. Maka akan ada pula usaha yang tekun untuk menyelamatkan jiwa-jiwa di negeri-negeri orang Kristen.

(10) SEBAGAI ORANG-ORANG KRISTEN, KE MANAKAH KITA DIPANGGIL UNTUK BEKERJA BAGI KRISTUS?

Saudara-saudara, hendaklah tiap-tiap orang tinggal di hadapan Allah dalam keadaan seperti pada waktu ia dipanggil. (1 Korintus 7:24 LAI)

Kita tidak perlu berangkat ke negeri orang-orang yang belum mengenal Kristus atau meninggalkan lingkungan rumah tangga yang kecil sekalipun, jika kewajiban kita memang di sana, di dalam rangka bekerja bagi Kristus, Kita dapat melakukan ini di dalam lingkungan rumah tangga, di dalam gereja, di antara orang-orang sepergaulan kita, dan dengan orang-orang yang berhubungan dengan kita.

Sebagian besar daripada kehidupan Juruselamat di atas dunia ini telah digunakan di dalam pekerjaan yang dilakukan dengan sabar dalam pertukangan kayu di Nasaret. Malaikat-malaikat yang melayani menyertai Tuhan kehidupan itu ketika Dia berjalan dengan para petani dan pekerja-pekerja, dengan tidak dikenal dan dihormati. Dia dengan setiawan mengerjakan tugas-Nya ketika Dia bekerja sebagai tukang kayu sama seperti ketika Dia menyembuhkan orang sakit akan berjalan di atas ombak tasik Galilea. Demikianlah, di dalam pekerjaan hina

dan jabatan hidup yang rendah itu, kita dapat berjalan dan bekerja dengan Yesus.

Rasul Paulus berkata: “Hai saudara-saudaraku, hendaklah masing-masing tetap di dalam hal ia dipanggil itu beserta dengan Allah.” 1 Kor. 7:24.

Pedagang dapat menjalankan pekerjaannya di dalam satu cara yang akan memuliakan Tuhannya oleh karena ketulusannya. Jika dia pengikut Kristus yang sejati dia akan memasukkan agamanya ke dalam segala sesuatu yang dibuatnya, serta menunjukkan kepada setiap orang roh Kristus. Ahli mesin dapat rajin dan setia mewakili Dia yang telah pernah mengerjakan pekerjaan kasar dalam hidup diantara bukit-bukit Galilea. Tiap-tiap orang yang menyebut nama Kristus harus bekerja supaya orang-orang lain, dengan memperhatikan perbuatan-perbuatannya yang baik itu, dituntun memuliakan Khalik Pencipta dan Penebus mereka.

(11) MESKI KITA MUNGKIN MENGANGGAPNYA PEKERJAAN RENDAH, MENGAPAKAH PENTING UNTUK MELATIH BAKAT KITA DEMI PELAYANAN BAGI KRISTUS?

Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah, dipotong-Nya dan setiap ranting yang berbuah, dibersihkan-Nya, supaya ia lebih banyak berbuah. (Yohanes 15:2 LAI)

Banyak orang yang mencari maaf bagi diri mereka sendiri dan tidak menyerahkan kecakapan-kecakapan mereka melayani Kristus sebab orang-

orang lain mempunyai kecakapan yang lebih tinggi dan menguntungkan. Ada pendapat umum yang tidak benar yang mengatakan bahwa hanya orang-orang pintar sajalah yang perlu memasrahkan kesanggupan-kesanggupan mereka melayani Tuhan. Banyak orang yang menyangka bahwa kepintaran itu diberikan hanya kepada golongan tertentu yang disukai saja, sedangkan golongan lain tidak; sudah tentu orang yang berpikir demikian tidak dipanggil bekerja atau nanti mendapat upah. Tetapi tidak demikianlah dikatakannya di dalam perumpamaan itu. Ketika tuan rumah itu mengumpulkan hamba-hambanya, kepada tiap-tiap orang diberikan pekerjaan masing-masing.

(12) KETIKA KASIH KEPADA ALLAH MEMENUHI HATI KITA, BAGAIMANAKAH KITA AKAN MENGERJAKAN PEKERJAAN-PEKERJAAN YANG RENDAH?

jangan hanya di hadapan mereka saja untuk menyenangkan hati orang, tetapi sebagai hamba-hamba Kristus yang dengan segenap hati melakukan kehendak Allah, dan yang dengan rela menjalankan pelayanannya seperti orang-orang yang melayani Tuhan dan bukan manusia. (Efesus 6:6-7 LAI)

Dengan roh kasih-sayang kita dapat membentuk dan mengerjakan pekerjaan-pekerjaan yang rendah itu, sebagaimana kepada Tuhan.” KolosE 3:23. Jika kasih Allah itu ada di dalam hati, maka kasih itu akan dinyatakan di dalam kehidupan. Bau-bauan yang harum yang berasal

dari Kristus akan mengelilingi kita, dan pengaruh kita pun akan meninggikan dan membawa berkat.

(13) JIKA HUBUNGAN KITA DENGAN ALLAH ADALAH BENAR, APAKAH YANG AKAN MENJADI MOTIVASI KITA DALAM SEGALA HAL?

Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia. (Kolose 3:23 LAI)

Engkau tidak perlu menanti peristiwa-peristiwa besar atau mengharapkan kemampuan yang luar biasa sebelum engkau pergi bekerja untuk Tuhan. Engkau tidak perlu pusingkan tentang apa yang akan dipikirkan dunia mengenai kamu. Jika kehidupanmu sehari-hari merupakan satu kesaksian atas kesucian dan kesungguhsungguhan imanmu, sehingga orang-orang lain diyakinkan bahwa engkau ingin memberikan bantuan kepada mereka, maka pekerjaanmu itu tidaklah sia-sia.

(14) APAKAH HASIL DARI HIDUP IMAN DAN BERBAGI?

Camkanlah ini: Orang yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga, dan orang yang menabur banyak, akan menuai banyak juga. (2 Korintus 9:6 LAI)

Orang-orang yang paling miskin dan hina daripada murid-murid Yesus dapat

menjadi berkat kepada orang-orang lain. Mungkin mereka tidak menyadari bahwa mereka membuat kebaikan apapun, tetapi pengaruh mereka yang tidak disadarinya memulai ombak kebahagiaan yang makin lama makin dalam, dan berkat yang dihasilkannya tidak pernah mereka ketahui sampai tiba pada hari pemberian upah terakhir itu. Mereka tidak merasakan atau mengetahui bahwa mereka melakukan sesuatu perkara yang besar. Mereka tidak perlu mencemaskan diri mereka mengenai sukses. Mereka hanya perlu maju secara perlahan-lahan, mengerjakan pekerjaan Tuhan yang telah diserahkan dengan setiawan, sehingga hidup mereka tidak menjadi sia-sia. Jiwa mereka akan bertumbuh semakin lama semakin menyerupai Kristus; mereka adalah teman-teman pekerja bersama-sama dengan Allah di dalam kehidupan ini dan oleh karena itu layak bagi pekerjaan yang lebih tinggi dan kegembiraan yang tiada celanya dalam hidup mendatang.

Aku bersyukur kepada Yesus yang meninggalkan kemuliaan surga demi melayani kebutuhan umat manusia.

Lingkari: Ya Ragu

Aku berdoa memohon Roh Kudus membimbingku untuk mengikuti teladan penginjilan Kristus: pertama, untuk bergaul dengan orang banyak dan menjadi seorang teman; kedua, untuk menunjukkan belas kasih terhadap kebutuhan jasmani mereka dan mendapatkan kepercayaan

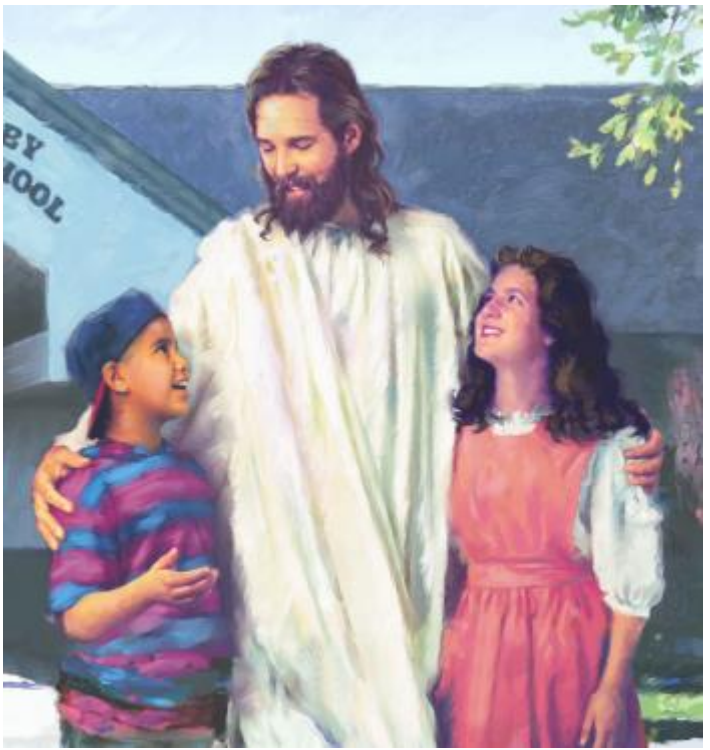
***mereka; dan kemudian menyampaikan
kepada mereka kabar baik Injil.***

Lingkari: Ya Ragu

Aku menyadari bahwa berkat dan pertumbuhan rohani terkaya akan datang atas mereka yang melayani sesama. Aku membaktikan hidupku demi pelayanan Allah dan berdoa agar Ia membimbingku ke dalam pelayanan bagi sesama.

Lingkari: Ya Ragu

[illegible]



Bab 11

Pengenalan akan Allah

**(1) APAKAH SUMBER YANG
SENANTIASA ADA YANG
MENYINGKAPKAN ALLAH DAN
KEULIAAN-NYA YANG
MENGAGUMKAN?**

***Langit menceritakan kemuliaan Allah,
dan cakrawala memberitakan
pekerjaan tangan-Nya.
(Mazmur 19:1 LAI)***

Banyak jalan yang di dalamnya Allah berusaha memperkenalkan Dirinya kepada kita dan membawa kita ke dalam perhubungan dengan Dia. Alam berbicara kepada perasaan kita tanpa henti-hentinya. Hati yang terbuka akan diberi kesan dengan kasih dan kemuliaan Allah sebagaimana yang dinyatakan melalui ciptaan tangan-Nya. Telinga yang sudi mendengarkan dapat mendengar serta mengerti hubungan-

hubungan Allah melalui benda-benda alam. Ladang-ladang yang hijau, pepohonan yang tinggi, kuntum bungabunga, awan yang lalu, hujan, sungai yang mengalir, kemuliaan-kemuliaan langit, berbicara ke dalam hati kita serta mengundang kita supaya berkenalan dengan Dia yang telah menciptakan sekaliannya itu.

Juruselamat kita menganyam pelajaran-pelajaran yang diberikan-Nya dengan benda-benda alam ini.

Pepohonan, burung-burung, bunga-bunga di lembah, bukit-bukit, danau-danau, dan langit yang indah, begitu pula segala peristiwa yang terjadi di sekitar kehidupan kita sehari-hari, semuanya dihubungkan dengan firman kebenaran itu, supaya pelajaran-pelajaran yang diberikan-Nya senantiasa diingatkan pada pikiran, meski di tengah-tengah kesibukan hidup manusia itu.

Allah mau supaya anak-anak-Nya menghargai pekerjaan-Nya serta menyukai keindahan yang tenang dan sederhana, yang telah dijadikan-Nya menghiasi bumi kita ini. Dia penggemar keindahan, dan di atas segala keindahan secara luar itu Dia menggemari keindahan tabiat; Dia mau supaya kita mengusahakan kesucian dan kesederhanaan, sifat-sifat indah yang halus dari bunga-bunga itu.

(2) DI TENGAH KEHIDUPAN KITA YANG SIBUK, BAGAIMANAKAH KITA BISA MELIHAT DAN MENDENGAR ALLAH BERBICARA KEPADA KITA?

Biarlah kamu marah, tetapi jangan berbuat dosa; berkata-katalah dalam hatimu di tempat tidurmu, tetapi tetaplah diam. (Mazmur 4:4 LAI)

Jika kita mau mendengar, segala ciptaan Tuhan akan mengajarkan kepada kita pelajaran-pelajaran penurunan dan pengharapan yang berharga. Dari bintang-bintang yang dalam peredarannya melintasi angkasa menyusuri jalan yang tidak berbekas yang ditentukan bagi mereka dari jaman ke jaman, sampai kepada atom yang terkecil sekalipun, benda-benda alam menuruti kehendak Allah.

(3) BAGAIMANAKAH ALLAH MENGUNGKAPKAN BELAS KASIH-NYA BAGI SEMUA YANG IA CIPTAKAN?

Bukankah burung pipit dijual dua ekor seduit? Namun seekorpun dari padanya tidak akan jatuh ke bumi di luar kehendak Bapamu. Dan kamu, rambut kepalamupun terhitung semuanya. (Matius 10:29,30 LAI)

Allah memelihara segala sesuatu itu dan menjaga segala sesuatu yang dijadikan-Nya. Dia yang menopang dunia yang tidak terhitung banyaknya, pada saat yang sama juga memelihara keperluan burung pipit yang kecil yang menyanyikan nyanyian pujian tanpa takut. Ketika manusia mengerjakan pekerjaannya yang berat sehari-hari sebagaimana ketika mereka berdoa; manakala mereka berbaring tidur pada

malam hari, dan kala mereka bangun pagi hari; tatkala orang-orang kaya mengadakan pesta di rumah istananya, atau ketika orang-orang miskin menghimpun anak-anaknya dengan makanan sedikit di atas meja, masing-masing mereka itu dijaga dengan penuh kasih-sayang Allah Bapa yang di surga itu. Tiada linangan airmata yang mengucur yang tidak diperhatikan Allah. Tiada senyum yang tidak dilihat-Nya.

(4) KETIKA KITA MENGASIHI TUHAN, DAN MEMPERCAYAKAN HIDUP KITA KE DALAM TANGAN-NYA, JAMINAN APAKAH YANG KITA MILIKI?

Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah. (Roma 8:28 LAI)

Jika kita mempercayainya betul-betul, segala jenis kecemasan yang tidak sepatutnya akan lenyap. Kehidupan kita tidaklah begitu dipenuhi kekecewaan seperti yang sekarang ini; karena segala sesuatu, baik kecil maupun besar, akan diserahkan ke tangan Tuhan, yang tidak digelisahkan oleh ragam-ragam keperluan, atau dikalahkan oleh keluh kesahnya. Kita akan menikmati satu kedamaian jiwa, yang kepada orang lain sudah lama tidak dirasainya.

(5) APAKAH YANG AKAN ALLAH LAKUKAN KEPADA “SEGALA

SESUATU” DEMI MENDATANGKAN KEBAIKAN BAGI ANAK-ANAK-NYA YANG DITEBUS YANG AKAN MENJADI LEBIH MULIA DARIPADA YANG DAPAT KITA BAYANGKAN?

Jika kita mempercayainya betul-betul, segala jenis kecemasan yang tidak sepatutnya akan lenyap. Kehidupan kita tidaklah begitu dipenuhi kekecewaan seperti yang sekarang ini; karena segala sesuatu, baik kecil maupun besar, akan diserahkan ke tangan Tuhan, yang tidak digelisahkan oleh ragam-ragam keperluan, atau dikalahkan oleh keluh kesahnya. Kita akan menikmati satu kedamaian jiwa, yang kepada orang lain sudah lama tidak dirasainya (Wahyu 21:5 LAI)

Sebagaimana perasaanmu menggemari keindahan bumi ini, bayangkanlah dunia pada masa mendatang, yang tidak akan pernah mengenal kutuk dosa dan maut; di mana wajah alam tidak lagi dibayangi kutuk. Bayangkan dan gambarkanlah tempat tinggal orang-orang yang diselamatkan itu, dan ingat bahwa wujudnya akan lebih mulia dari pada apa yang dapat digambarkan oleh bayang-bayang pikiranmu yang paling tajam sekalipun. Di dalam karunia Allah yang kelihatan pada alam dapat kita lihat hanya sinar samar-samar dari pada percikan kemuliaanNya. Ada tertulis: “Barang yang mata tiada tampak, dan telinga tiada mendengar, dan yang tiada timbul di dalam hati manusia, itulah yang

disediakan Allah bagi orang yang mengasihi Dia.” Korintus 2:9.

Penyair dan pencinta-pencinta alam mengatakan banyak hal mengenai alam, tetapi orang-orang Kristen menikmati keindahan bumi dan menghargainya lebih tinggi, karena dikenalnya perbuatan tangan Allah Bapa dan merasakan cinta-Nya di dalam bunga dan rumput serta pohon. Tidak seorang pun yang akan menghargai sepenuhnya makna bukit dan lembah, sungai dan laut, kalau dia tidak memandangnya sebagai pernyataan kasih Allah kepada manusia.

(6) KETIKA KITA SELARAS DENGAN ROH-NYA, PELAJARAN APAKAH TENTANG TUHAN YANG DISINGKAPKAN?

Ia senang kepada keadilan dan hukum; bumi penuh dengan kasih setia TUHAN. (Mazmur 33:5 LAI)

Allah berbicara kepada kita melalui perbuatan takdir-Nya dan melalui pengaruh Roh Kudus-Nya atas hati. Di dalam segala keadaan sekitar kita, di dalam pertukaran sehari-hari di sekitar kita, kita dapat memperoleh pelajaran-pelajaran yang amat berharga jika hati kita terbuka memperhatikannya.

(7) MENGAPAKAH PENGALAMAN PARA BAPA DAN NABI DITULIS DALAM KITAB SUCI?

Sebab segala sesuatu yang ditulis dahulu, telah ditulis untuk menjadi

pelajaran bagi kita, supaya kita teguh berpegang pada pengharapan oleh ketekunan dan penghiburan dari Kitab Suci. (Roma 15:4 LAI)

Allah berbicara kepada kita di dalam firman-Nya. Di dalamnya dapat kita lihat dengan terang kenyataan tabiat-Nya, dari hal tindakan-Nya terhadap manusia, dan pekerjaan besar mengenai penebusan. Dengan inilah di hadapan kita dibentangkan sejarah para bapa-bapa dan nabi-nabi serta orang-orang saleh jaman dahulu kala. Mereka itu “sama sifatnya dengan kita,” Yakobus 5:17. Kita dapat melihat mereka berjuang melawan kekecewaan sama seperti kekecewaan kita, bagaimana mereka jatuh pada pencobaan sama juga seperti kita, namun demikian hati mereka diberanikan dan menang melalui anugerah Allah; dan dengan memandang hati kita pun diberanikan dalam usaha memperoleh kebenaran itu.

Apabila kita membaca pengalaman-pengalaman mereka yang amat berharga, dari hal terang dan kasih serta berkat yang mereka nikmati, dan dari hal pekerjaan yang dibawakannya melalui anugerah yang diberikan kepada mereka itu, maka roh yang menggerakkan mereka menyalakan sebuah api keinginan yang suci dalam hati kita, dan suatu kerinduan menjadi seperti mereka dalam tabiat seperti mereka berjalan bersama Allah.

**(8) DUA BERKAT ISTIMEWA
APAKAH YANG DISINGKAPKAN
MELALUI STUDI KITAB SUCI?**

Kamu menyelidiki Kitab-kitab Suci, sebab kamu menyangka bahwa oleh-Nya kamu mempunyai hidup yang kekal, tetapi walaupun Kitab-kitab Suci itu memberi kesaksian tentang Aku... (Yohanes 5:39 LAI)

Mengenai Perjanjian Lama Yesus mengatakan — lebih benar lagi mengenai Perjanjian Baru, — “Kitab itu juga menyaksikan dari hal-Ku,” Sang Penebus, yang di dalam-Nya kita mengharapkan pusat kehidupan kekal. Yohanes 5:39. Memang, seluruh Alkitab menceritakan dari hal Yesus Kristus. Mulai dari catatan pertama dalam Kejadian — “Jikalau tidak ada Ia, tiadalah juga barang sesuatu yang telah jadi sampai kepada penutupan janji itu, “Ingatlah, Aku datang kelak dengan segeranya,” kita membaca mengenai pekerjaan-Nya serta mendengar suara-Nya. Yohanes 1:3; Wahyu 22:12. Jika engkau mau berkenalan dengan Juruselamat, pelajarilah Kitab Suci.

(9) MENGAPAKAH MENGENAL ALLAH MELALUI STUDI DAN MEDITASI FIRMAN-NYA SANGAT PENTING?

Rohlah yang memberi hidup, daging sama sekali tidak berguna. Perkataan-perkataan yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup. (Yohanes 6:63 LAI)

Isilah seluruh hati dengan firman Tuhan. Firman itulah air hidup yang memuaskan dahagamu yang amat sangat. Firman itu roti hidup yang turun

dari surga. Yesus berkata: “Jikalau tiada kamu makan tubuh Anak manusia dan minum darah-Nya, tiadalah kamu menaruh hidup di dalam dirimu. Dan – diterangkan-Nya dari hal Dirinya Sendiri dengan berkata: “Adapun perkataan yang Aku katakan kepadamu, itulah roh dan hidup adanya.” Yohanes 6:53 63. Tubuh kita terdiri dari apa yang kita makan dan minum; maka sebagaimana dengan perkara jasmani demikian pulalah dalam perkara rohani; yakni apa yang kita pikir-pikirkan itulah yang memberi corak dan kekuatan rohani kita.

(10) SEPERTI PAULUS, TEMA MULIA APAKAH DARI KITAB SUCI YANG HARUS KITA RENUNGGAN DAN BAGIKAN?

Sebab aku telah memutuskan untuk tidak mengetahui apa-apa di antara kamu selain Yesus Kristus, yaitu Dia yang disalibkan. (1 Korintus 2:2 LAI)

Penebusan adalah satu perkara yang ingin diselidiki malaikat; hal itu akan menjadi ilmu dan nyanyian orang tebusan sepanjang jaman yang tidak berkesudahan. Tidakkah hal itu perlu dipelajari dengan teliti pada saat sekarang ini? Kemurahan dan kasih Yesus yang tiada batasnya, pengorbanan yang diberikan karena kepentingan kita, perlu dipikir-pikirkan dengan sungguh-sungguh dan segenap hati. Kita sepatutnya tinggal di dalam tabiat Penebus dan Pengantara kita yang amat dikasihi itu. Kita selayaknya merenungkan tugas-Nya yang datang untuk

menyelamatkan umat-Nya dari dosa-dosa mereka itu. Jika kita merenungkan perkara-perkara surgawi, iman dan kasih kita akan semakin bertumbuh kuat, dan doa kitapun semakin berkenan kepada Allah karena doa itu semakin berpadu dengan iman dan kasih. Doa itu akan lebih hangat dan berarti. Maka keyakinan akan tetap bertambah terhadap Kristus, dan pengalaman hidup sehari-hari di dalam kuasa-Nya menyelamatkan dengan sempurna semua orang yang datang kepada Tuhan melalui Dia.

(11) PENGARUH MANAKAH YANG DIAJARKAN KITAB SUCI AGAR KITA MERENUNGKANNYA GUNA MEMPERKUAT SIFAT KITA?

Jadi akhirnya, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang mulia, semua yang adil, semua yang suci, semua yang manis, semua yang sedap didengar, semua yang disebut kebajikan dan patut dipuji, pikirkanlah semuanya itu. (Filipi 4:8 LAI)

(12) SEBAB KITA MEMPEROLEH PENGETAHUAN TENTANG ALLAH DENGAN MEMEDITASIKAN FIRMAN-NYA DAN KEKUDUSAN-NYA, PENGARUH APAKAH YANG AKAN DITIMBULKANNYA ATAS KITA DAN PADA AKHIRNYA MENJADI KESAKSIAN KITA BAGI SESAMA?

Dan kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak berselubung. Dan karena kemuliaan itu datangnya dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar. (2 Korintus 3:18 LAI)

Jika kita merenungkan kesempurnaan Juruselamat, maka kita akan rindu diubahkan sepenuhnya dan dibaharui di dalam gambaran kesucian-Nya. Akan ada satu jiwa yang lapar dan dahaga supaya menjadi seperti Dia yang kita puja itu. Semakin kita pikirkan Kristus, semakin kita bicarakan dari hal Dia kepada orang-orang lain serta menampilkan Dia ke dunia ini.

(13) SIAPAKAH YANG AKAN DICERAHKAN DAN DIJADIKAN BERHIKMAT OLEH FIRMAN ALLAH?

Taurat TUHAN itu sempurna, menyegarkan jiwa; peraturan TUHAN itu teguh, memberikan hikmat kepada orang yang tak berpengalaman. (Mazmur 19:7 LAI)

Alkitab ditulis bukanlah hanya untuk kaum sarjana, sebaliknya, Alkitab itu direncanakan untuk orang-banyak. Kebenaran-kebenaran yang besar yang perlu untuk memperoleh keselamatan sudah dinyatakan dengan jelas bagi hari siang; dan tidak seorangpun yang akan salah atau tersesat jalannya kecuali orang yang menurut pertimbangan pikirannya sendiri ganti kehendak Allah yang telah dinyatakan dengan jelas.

(14) MENGAPAKAH STUDI PRIBADI TENTANG FIRMAN ALLAH ITU BEGITU PENTING?

Usahakanlah supaya engkau layak di hadapan Allah sebagai seorang pekerja yang tidak usah malu, yang berterus terang memberitakan perkataan kebenaran itu. (2 Timotius 2:15 LAI)

Kita seharusnya jangan berpegang pada kesaksian seseorang tentang pengajaran Kitab Suci, melainkan seharusnya mempelajari firman Allah bagi diri kita sendiri. Jika kita membiarkan orang lain berpikir untuk kita, maka tenaga kita akan timpang dan kemampuan sempit. Kuasa berpikir pikiran yang mulia itu dikerdilkan karena tidak digunakan dan dipusatkan kepada perkara-perkara yang berharga sehingga menghilangkan kemampuan mereka menangkap ke dalaman makna firman Allah. Pikiran akan menjadi luas apabila digunakan untuk mencari hubungan perkara-perkara Kitab Suci, membandingkannya bagian demi bagian serta perkara rohani dengan perkara rohani.

Tiada yang lebih sanggup menguatkan pikiran melebihi belajar Kitab Suci. Tiada buku lain yang melebihinya, yang begitu kuat meninggikan pikiran, memberikan kekuatan kepada kemampuan, meluaskan, kebenaran-kebenaran yang meluhurkan di dalam Kitab Suci. Jika firman Allah dipelajari sebagaimana sepatutnya, maka manusia yang mempelajari akan mempunyai pikiran

yang luas, sebuah tabiat yang mulia, dan tekad yang teguh yang jarang kelihatan pada jaman sekarang ini.

(15) STUDI APAKAH YANG AKAN PALING BERMANFAAT BAGI KITA?

*Dalam hatiku aku menyimpan janji-Mu, supaya aku jangan berdosa terhadap Engkau.
(Mazmur 119:11 LAI)*

Hanya sedikit saja manfaat yang diperoleh dari membaca Kitab Suci secara terburu-buru. Seseorang dapat membaca seluruh Alkitab namun tidak berhasil melihat keindahannya serta mengerti kedalaman maknanya yang tersembunyi. Satu bagian yang pendek yang dipelajari sampai maknanya jelas kepada pikiran dan hubungannya dengan rencana keselamatan jelas betul, itu lebih bernilai daripada membaca beberapa fasal tanpa tujuan tertentu serta tiada pengajaran yang positif yang diperolehnya.

Peganglah selalu Alkitabmu. Kalau kau mempunyai kesempatan, bacalah; lekatkan ayat-ayat Alkitab itu dalam pikiranmu. Meski engkau berjalan di jalan-jalan engkau dapat membaca satu bagian dan merenungkannya, dengan demikian memasukkan dalam pikiran.

(16) BAGAIMANAKAH SEPATUTNYA STUDI ALKITAB DILAKUKAN JIKA KITA HARUS DENGAN BENAR MEMBEDAKAN KEBENARANNYA YANG TERDALAM?

Sebab harus ini harus itu, mesti begini mesti begitu, tambah ini, tambah itu!"
(Yesaya 28:10 LAI)

Kita tidak akan dapat memperoleh akal budi tanpa perhatian yang sungguh-sungguh disertai belajar dengan doa yang tekun. Beberapa bagian daripada Kitab Suci itu memang begitu mudah untuk tidak disalah pahami, tetapi ada pula yang lain yang artinya tidaklah terletak pada permukaan yang dapat dilihat hanya sekilas saja. Bagian-bagian Kitab Suci itu haruslah dibandingkan dengan bagian-bagian lainnya. Harus diadakan penyelidikan yang hati-hati disertai perhatian dan doa yang tekun. Cara belajar yang demikian memang amat banyak manfaatnya. Seperti seorang penambang yang menemukan saluran barang tambang yang amat berharga tersembunyi di bawah bumi, demikianlah orang yang dengan tekun menyelidiki firman Allah seperti mencari permata-permata kebenaran yang tiada ternilai harganya, yang tersembunyi dari pandangan orang yang mencari dengan sembrono. Firman yang diilhamkan Allah, ditimbang-timbang dalam hati, akan menjadi seperti sungai yang mengalir dari pancaran kehidupan itu.

**(17) MENGAPAKAH DOA MOHON
PENCERAHAN ROH KUDUS
ADALAH PENTING SEBELUM
KITA MELAKUKAN STUDI
ALKITAB?**

Berserulah kepada-Ku, maka Aku akan menjawab engkau dan akan memberitahukan kepadamu hal-hal yang besar dan yang tidak terpahami, yakni hal-hal yang tidak kauketahui (Yeremia 33:3 LAI)

Janganlah sekali-kali Alkitab dipelajari tanpa doa. Sebelum kita membuka halaman-halamannya kita haruslah memohon terang dari Roh Kudus, dan penerangan itu memang akan diberikan. Tatkala Natanael datang kepada Yesus, maka Dia menjawab: “Tengoklah, seorang orang Israel yang sungguh, yang tiada tipu daya padanya.” Natanael menyahut: “Bagaimanakah Rabbi mengenal hamba?” Lalu Yesus menjawab: “Sebelum Pilipus memanggil engkau, tatkala engkau di bawah pohon ara itu, sudah Aku nampak engkau.” Yohanes 1:47, 48. Begitu pula Yesus akan melihat kita di tempat-tempat yang tersembunyi tempat kita berdoa jika kita mencari Dia memohonkan terang supaya kita dapat mengenal apa kebenaran itu. Para malaikat dari surga akan menerangi orang yang rendah-hati mencari tuntunan ilahi.

(18) OLEH SIAPAKAH KEBENARAN ILAHI DISINGKAPKAN?

Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran; sebab Ia tidak akan berkata-kata dari diri-Nya sendiri, tetapi segala sesuatu yang didengar-Nya itulah yang akan dikatakan-Nya dan Ia akan

memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang. (Yohanes 16:13 LAI)

Roh Kudus meninggikan dan memuliakan Juruselamat. Sudah menjadi tugasnya menyatakan Kristus, kesucian kebenaran-Nya, dan keselamatan besar yang dapat kita miliki melalui Dia. Yesus berkata: “Maka Ia akan memuliakan Aku, karena Ia akan mengambil daripada Hal Aku. lalu dikabarkannya kepadamu.” Yohanes 16:14. Roh kebenaran itulah satu-satunya guru yang paling baik akan kebenaran ilahi. Betapa Allah menatap bangsa-manusia itu, sehingga dikaruniakan-Nya Anak-Nya yang tunggal itu mati bagi mereka, lalu menunjuk Roh Kudus-Nya menjadi guru manusia serta penuntunnya terus-menerus!

Dalam Firman Allah aku mendapatkan pelajaran, kesabaran, penghiburan, dan pengharapan. Aku mohon pada-Nya kerinduan yang bernyala-nyala untuk mempelajarinya supaya aku dapat menempatkan kebenaran-Nya dalam hatiku dan tidak berdosa terhadap-Nya.

Lingkari: Ya Ragu

Aku mohon Roh Kudus menjadi Guruku dan memberiku kerendahan hati. Aku berdoa mohon hikmat supaya aku bisa dengan benar mengetahui harus ini harus itu, mesti begini mesti begitu.

Lingkari: Ya Ragu

Adalah tujuanku untuk mencari Tuhan dengan segenap hati, pikiran dan jiwaku. Adalah kerinduan hatiku untuk memahami pimpinan Roh Kudus supaya aku bisa mengikuti terang yang dipancarkan Kitab Suci di jalan kehidupan kekal.

Lingkari: Ya Ragu

[illegible]



Bab 12

Hak Istimewa Doa

(1) MENGAPAKAH HUBUNGAN DENGAN ALLAH MELALUI DOA BEGITU PENTING?

***Dan apabila kamu berseru dan datang untuk berdoa kepada-Ku, maka Aku akan mendengarkan kamu.
(Yeremia 29:12 LAI)***

Melalui alam dan wahyu, melalui pimpinan-Nya, dan dengan pengaruh Roh Kudus, Allah berbicara kepada kita. Tetapi tidak cukup hanya dengan ini saja, kita juga perlu membuka hati kita kepada-Nya. Untuk memperoleh kekuatan kehidupan rohani, kita harus mempunyai hubungan yang betul dengan Bapa kita yang di surga. Pikiran kita mungkin dapat ditarik pada-Nya, kita dapat merenungkan segala pekerjaan-Nya, kemurahan-Nya, berkat-

berkat-Nya; tetapi ini bukanlah berarti sudah berhubungan betul dengan Dia. Supaya berhubungan dengan Allah kita harus mempunyai sesuatu yang hendak kita katakan pada-Nya mengenai hidup kita yang sebenarnya.

Doa adalah membuka hati kepada Allah sebagai kepada seorang sahabat. Doa itu perlu bukan karena supaya Allah mengetahui apa kita sebenarnya, melainkan untuk menyanggupkan kita menerima Dia. Doa bukanlah membawa Allah turun kepada kita, melainkan membawa kita kepada-Nya.

(2) SEBAB KITA DATANG KEPADA-NYA DALAM DOA, YESUS MENGUNDANG KITA UNTUK MELAKUKAN APA?

Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu. (1 Petrus 5:7 LAI)

Ketika Yesus masih berada di atas dunia ini, diajar-Nya murid-Nya bagaimana cara berdoa. Disuruh-Nya murid-murid itu mengajukan keperluan mereka sehari-hari ke hadapan Allah, dan menyerahkan segala keluh-kesah mereka kepada-Nya. Diberikan-Nya jaminan kepada mereka bahwa permohonan-permohonan mereka akan didengar, demikian pula jaminan yang diberikan kepada kita.

(3) KETIKA KRISTUS TINGGAL DI BUMI, TELADAN APAKAH YANG IA BERIKAN SEHUBUNGAN DENGAN

PERSATUAN DENGAN BAPA DALAM DOA?

Pagi-pagi benar, waktu hari masih gelap, Ia bangun dan pergi ke luar. Ia pergi ke tempat yang sunyi dan berdoa di sana. (Markus 1:35 LAI)

Yesus Sendiri, ketika Dia berada diantara manusia, sering berdoa. Juruselamat kita menyamakan Dirinya Sendiri dengan keperluan dan kelemahan-kelemahan kita, dengan demikian Dia menjadi seorang pemohon, mencari kekuatan dari Bapa-Nya, supaya Dia dapat muncul dengan kekuatan menghadapi tugas dan pencobaan. Dia-lah teladan kita di dalam segala sesuatu. Dialah seorang saudara di dalam segala kelemahan kita, “sudah terkena coba di dalam segala perkara sama seperti kita,” Ibrani 4:15, tetapi sebagai yang tidak berdosa, sifat-Nya mual terhadap kejahatan; Dia menahan pergumulan-pergumulan dan siksaan jiwa di dalam satu dunia yang penuh dosa. Sebab Dia dalam keadaan manusia, maka doa merupakan keperluan yang penting. Dia memperoleh penghiburan dan kegembiraan dalam perhubungan dengan Bapa-Nya. Dan jika Juruselamat manusia, Anak Allah, merasakan perlunya doa itu, betapa lagi orang yang lemah, fana dan berdosa amat memerlukan doa yang tekun dan tetap?

**(4) BAGAIMANAKAH KITA
SEHARUSNYA DATANG KEPADA
ALLAH DALAM DOA?**

Sebab itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan kita pada waktunya. (Ibrani 4:16 LAI)

Bapa kita yang di surga menanti untuk mencurahkan kepada kita segala berkat-Nya. Hak kitalah mereguk sebanyak-banyak dari pancaran kasih yang tiada batasnya itu. Herannya ialah kita mendoa terlalu sedikit! Allah bersedia dan mau mendengar doa yang tulus dari anak-anak Allah yang rendah hati, namun masih juga banyak yang enggan dari antara kita menyatakan keperluan kita kepada Allah.

Bagaimanakah anggapan-anggapan malaikat surga terhadap makhluk manusia yang lemah dan tidak berdaya, yang selalu dalam pencobaan, bila Allah yang mempunyai kasih yang tiada batasnya rindu kepada mereka, siap memberikan lebih banyak daripada yang dapat mereka minta atau pikirkan, namun demikian mereka itu amat sedikit berdoa dan imannya begitu kerdil?

Malaikat-malaikat surga gemar bersujud di hadapan Allah, mereka gemar tinggal dekat hadirat-Nya. Mereka menganggap hubungan dengan Allah sebagai kegembiraan yang paling tinggi; sedangkan anak-anak dunia, yang sangat memerlukan pertolongan yang hanya Allah sendiri dapat berikan, kelihatannya puas berjalan tanpa terang Roh Kudus, yaitu persekutuan dengan hadirat-Nya?

(5) APAKAH DUA KUNCI UNTUK MENGATASI PENCOBAAN?

***Berjaga-jagalah dan berdoaalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan: roh memang penurut, tetapi daging lemah.
(Matius 26:41 LAI)***

Kegelapan yang berasal dari si jahat akan menudungi orang-orang yang lalai mendoa. Bisik-bisik penggodaan musuh itu akan membujuk mereka berbuat dosa, dan semuanya ini karena mereka tidak menggunakan kesempatan yang telah diberikan Allah kepada mereka dalam doa yang telah ditentukan ilahi itu. Mengapa anak-anak lelaki dan perempuan Allah merasa enggan mendoa, sedangkan doa itu adalah kunci iman untuk membuka perbendaharaan surga, dimana terdapat segala harta Allah Yang Mahakuasa itu?

Tanpa doa yang tekun dan waspada kita berada di dalam bahaya semakin kurang berhati-hati dan menyimpang dari jalan kebenaran. Setan selalu berusaha terus menghalang-halangi jalan menuju takhta kemurahan itu, supaya kita tidak dapat dengan permohonan yang sungguh-sungguh dan iman memperoleh anugerah dan kuasa melawan pencobaan.

(6) SEPERTI DAUD, APAKAH YANG MENJADI SYARAT ROHANI BAGI KITA AGAR ALLAH MENJAWAB DOA KITA?

Ya Allah, Engkaulah Allahku, aku mencari Engkau, jiwaku haus kepada-

Mu, tubuhku rindu kepada-Mu, seperti tanah yang kering dan tandus, tiada berair. (Mazmur 63:1 LAI)

Ada beberapa syarat-syarat tertentu atas mana kita dapat mengharapkan bahwa Allah akan mendengar dan menjawab doa-doa kita. Salah satu daripadanya ialah merasa bahwa kita memerlukan pertolongan daripada-Nya. Dia telah berjanji: “Karena Aku akan mencururkan air kepada orang yang berdahaga dan pancaran air kepada tempat yang kering.” Yesaya 44:3. Barang siapa yang lapar dan dahaga akan kebenaran, yang rindu kepada Tuhan, dapatlah merasa pasti bahwa mereka akan dikenyangkan. Hati haruslah dibuka terhadap pengaruh Roh Kudus, kalau tidak, berkat Tuhan tidak akan dapat diterima.

(7) TIGA LANGKAH APAKAH YANG HARUS KITA AMBIL GUNA MENERIMA JAWABAN ATAS DOA KITA?

Oleh karena itu Aku berkata kepadamu: Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. (Lukas 11:9 LAI)

Keperluan kita yang besar saja sudah merupakan alasan dan memohon dengan amat sangat demi kepentingan kita. Tetapi kita harus mencari Tuhan untuk melakukan perkara-perkara ini bagi kita. Kata-Nya: “Pintalah, maka akan diberi kepadamu.” Dan “Ia yang tiada

menahan Anak-Nya sendiri, hanya menyerahkan Dia karena kita sekalian, masakan Ia itu tiada juga mengaruniakan Sertanya segala sesuatu bagi kita?” Matius 7:7. Roma 8:32.

(8) BAGAIMANAKAH PEMBERONTAKAN MEMPENGARUHI DOA KITA?

***Siapa memalingkan telinganya untuk tidak mendengarkan hukum, juga doanya adalah kekejian.
(Amsal 28:9 LAI)***

Jika hati kita berpaling kepada kejahatan, jika kita bergantung kepada sesuatu dosa yang kita tahu, maka Tuhan tidak akan mendengar kita; tetapi doa orang yang menyesal dan bertobat dan hancur hati selalu diterima. Jika semua yang diketahui salah telah diluruskan, barulah kita boleh percaya bahwa Allah akan menjawab segala permohonan kita.

Jasa kita tidak akan pernah memujikan kita supaya berkenan di hadapan Allah; hanya kebajikan Yesus yang menyelamatkan kita, darah-Nya yang akan menyucikan kita: namun demikian kita mempunyai satu pekerjaan untuk memenuhi syarat-syarat penerimaan.

(9) APAKAH UNSUR KRITIS SELANJUTNYA GUNA MENERIMA JAWABAN ATAS DOA KITA?

Karena itu Aku berkata kepadamu: apa saja yang kamu minta dan doakan,

percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu.
(Markus 11:24 LAI)

Unsur lain lagi supaya doa kita diterima ialah iman. “Karena orang yang menghampiri Allah itu, wajiblah ia yakin bahwa Allah ada, dan lagi bahwa Ia-lah pemberi pahala kepada segala orang yang mencari Dia.” Ibrani 11:6. Percayalah kita kepada firman-Nya? Jaminan itu luas dan tiada batasnya, dan Dia yang berjanji itu setiawan adanya.

Apabila kita belum menerima pada waktunya perkara- perkara yang kita pohonkan, baiklah kita senantiasa yakin bahwa Tuhan mendengar dan akan menjawab doa-doa kita. Pandangan kita pendek dan kitapun amat banyak salah sehingga kadang-kadang kita memohon hal-hal yang tidak menjadi satu berkat bagi kita, dan Bapa kita yang di surga dengan kasih menjawab doa-doa kita dengan memberikan kepada kita yang terbaik — yang pasti kita sendiri akan merindukannya apabila dengan pandangan yang diterangi terang ilahi kita dapat melihat segala perkara sebagaimana adanya.

Apabila doa-doa kita rupanya tidak dijawab, baiklah kita berpaut pada janji itu; karena akan tiba waktunya untuk dijawab, dan kita akan menerima berkat yang amat kita perlukan. Tetapi menuntut supaya doa dijawab dengan cara tertentu dan sebagaimana yang kita inginkan, adalah merupakan iman tanpa alasan benar. Allah amat bijaksana sehingga tidak mungkin berbuat salah, dan terlalu berkemurahan untuk

menahankan sesuatu perkara yang baik dari mereka yang berjalan dalam kebenaran. Oleh karena itu janganlah takut berharap pada-Nya walaupun engkau tidak segera mendapat jawab atas doa-doamu. Bergantunglah pada janji-Nya: “Pintalah, maka akan diberi kepadamu.” Matius 7:7.

(10) JIKA KITA, DENGAN IMAN YANG RENDAH HATI DAN TULUS, MENYATAKAN SEGALA KEPERLUAN KITA KEPADA ALLAH, JANJI APAKAH YANG DAPAT KITA PEROLEH?

Dan inilah keberanian percaya kita kepada-Nya, yaitu bahwa Ia mengabulkan doa kita, jikalau kita meminta sesuatu kepada-Nya menurut kehendak-Nya. Dan jikalau kita tahu, bahwa Ia mengabulkan apa saja yang kita minta, maka kita juga tahu, bahwa kita telah memperoleh segala sesuatu yang telah kita minta kepada-Nya. (1 Yohanes 5:14-15 LAI)

Jika kita mengikuti kebimbangan dan ketakutan-ketakutan kita, atau mencoba menyelesaikan segala sesuatu yang tidak dapat kita lihat dengan jelas, sebelum kita mempunyai iman, maka kekacauan sajalah yang akan bertambah dan mendalam. Tetapi jika kita datang kepada Tuhan, merasa tiada daya dan bergantung kepada-Nya, sebagaimana adanya kita, dan di dalam rendah hati, iman yang tulus dan berharap menyatakan segala keperluan kita kepada Dia yang mempunyai pengetahuan tiada batasnya, yang

melihat segala sesuatu di dalam penciptaan, dan yang memerintah segala sesuatu menurut kehendak-Nya, Dia dapat dan mendengar seruan kita, dan memperkenankan terang itu menyinari hati kita.

Melalui doa yang sungguh kita dibawa berhubungan dengan pikiran Yang Tiada Batasnya itu. Mungkin kita tidak mempunyai bukti yang luar biasa pada ketika wajah Kristus memandang kepada kita dalam kasih dan kelemah-lembutan, tetapi demikianlah adanya. Mungkin kita tidak merasakan pegangan tangan-Nya, tetapi tangan-Nya ada diatas kita dalam kasih dan belas kasihan.

(11) BAGAIMANAKAH PENGAMPUNAN KITA MENURUT KETETAPAN ALLAH?

Karena jikalau kamu mengampuni kesalahan orang, Bapamu yang di sorga akan mengampuni kamu juga. 6:15 Tetapi jikalau kamu tidak mengampuni orang, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu. (Matius 6:14-15 LAI)

Apabila kita datang memohon kemurahan dan berkat dari Allah kita harus mempunyai satu roh kasih dan keampunan di dalam hati kita sendiri. Bagaimanakah kita dapat berdoa: “Dan ampunilah kiranya kepada kami segala kesalahan kami, seperti kami ini sudah mengampuni orang yang berkesalahan kepada kami,” namun masih tetap tidak mau mengampuni? Matius 6:12. Jika kita mengharapakan doa kita didengar

maka kita harus mengampuni orang-orang lain dalam cara yang sama dan dalam ukuran yang sama sebagaimana kita harapkan diampuni.

(12) SEBERAPA SERING HENDAKNYA HATI KITA BERSATU DENGAN ALLAH DALAM SEMANGAT DOA?

*Bertekunlah dalam doa dan dalam
pada itu berjaga-jagalah sambil
mengucap syukur. (Kolose 4:2 LAI)*

Ketekunan dalam doa telah ditetapkan menjadi satu syarat penerimaan. Kita harus senantiasa mendoa jika ingin bertumbuh dalam iman dan pengalaman. Kita harus “bertekun di dalam doa” dan “jagalah di dalam hal itu dengan mengucap syukur.” Roma 12:12; Kolosi 4:2. Rasul Petrus mengingatkan orang-orang percaya supaya “berdoa dengan siumannya.” 1 Petrus 4:7. Paulus langsung berkata: “Di dalam tiap-tiap sesuatu biarlah segala kehendakmu dinyatakan kepada Allah dengan doa dan permintaan serta dengan mengucap syukur.” Filipi 4:6. “Tetapi kamu ini, hai kekasihku,” tulis Yahuda, “dirikanlah dirimu di atas alasan imanmu yang amat kudus, sambil berdoa di dalam Roh kudus.” Yudas 20, 21. Doa yang tiada berkeputusan adalah perhubungan jiwa yang tetap dengan Allah, demikianlah hidup itu mengalir dari Allah masuk ke dalam kehidupan kita dan dari dalam kehidupan kita, kesucian dan kemurnian mengalir kembali kepada Allah.

Berdoa dengan rajin amat perlu; janganlah biarkan ada sesuatu yang merintangimu engkau. Usahakanlah supaya tetap terpelihara hubungan yang terbuka antara Yesus dengan jiwamu sendiri. Carilah setiap kesempatan untuk pergi ketempat biasanya doa dilayangkan: Semua orang yang sungguh-sungguh mencari hubungan dengan Allah akan hadir di dalam perbaktian doa, setia mengerjakan pekerjaan mereka, serta sungguh-sungguh rindu memetik segala keuntungan-keuntungan yang dapat diperolehnya. Mereka akan menggunakan setiap kesempatan sebaik-baiknya dengan menempatkan diri mereka sendiri ditempat di mana mereka dapat memperoleh berkas sinar dari surga.

Aku bersyukur atas hak istimewa mengagumkan yang Allah anugerahkan kepadaku sehingga aku dapat datang setiap saat kepada-Nya, melalui Kristus, dalam doa.

Lingkari: Ya Ragu

Aku menyadari bahwa hubungan dengan Tuhan dalam doa adalah garis hidup ke surga. Adalah kerinduanku untuk hidup dalam hubungan yang terus-menerus dengan-Nya dan mengalami damai-Nya melalui karunia doa.

Lingkari: Ya Ragu

Aku yakin dan percaya bahwa Allah mendengarkan dan menjawab doa-

***doaku pada waktu-Nya yang tepat dan
seturut kehendak-Nya yang sempurna.***

Lingkari: Ya Ragu

Aku menerima undangan Allah untuk datang “dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia” dalam doa supaya aku dapat memperoleh pertolongan, karunia, dan belas kasih yang aku butuhkan dalam perjalananku setiap hari bersama-Nya.

Lingkari: Ya Ragu

[illegible]



Bab 13

Kuasa Doa

(1) APAKAH BUAH DARI DOA PRIBADI?

Tetapi jika engkau berdoa, masuklah ke dalam kamarmu, tutuplah pintu dan berdoalah kepada Bapamu yang ada di tempat tersembunyi. Maka Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalasnya kepadamu.

(Matius 6:6 LAI)

Kita harus berdoa dalam lingkungan keluarga; dan di atas semuanya itu kita harus jangan lupa berdoa sendirian; karena inilah kehidupan jiwa. Jiwa mustahil dapat tumbuh kalau doa dilalaikan. Doa dalam keluarga dan doa di hadapan orang banyak tidaklah cukup. Di tempat yang sepi biarlah jiwa itu ditaruh terbuka di hadapan pemeriksaan pemandangan Allah. Doa tersembunyi itu hendaklah hanya

didengar Allah yang mendengar doa. Janganlah telinga lain mendengar beban permohonan serupa itu.

Di dalam doa sendirian jiwa bebas dari segala pengaruh-pengaruh sekelilingnya, bebas dari keributan. Dengan tenang, tekun, doa itu sampai kepada Allah. Kematian dan kekekalanlah pengaruh yang terbit dari Dia yang memandang dalam tempat yang tersembunyi dan yang telinga-Nya terbuka mendengarkan doa yang terbit dari hati. Dengan tenang dan dengan iman yang tulus ikhlas jiwa berhubungan dengan Allah serta mengumpulkan kepadanya sinar terang ilahi untuk menguatkan serta menegakkannya di dalam pergumulan melawan Setan. Tuhan-lah benteng kekuatan kita.

Berdoalah di dalam kamarmu; demikian pula ketika engkau berangkat menuju pekerjaanmu sehari-hari biarlah hatimu sering diangkat kepada Allah. Dengan demikianlah Henoch berjalan bersama Allah. Doa sendirian ini bangkit bagai bau-bauan yang harum di hadapan tahta kemurahan. Setan tidak menaklukkan orang yang hatinya selalu berharap pada Allah.

(2) PENGAJARAN APAKAH DALAM AYAT INI YANG MENEGASKAN PENTINGNYA DOA?

Tetaplah berdoa.

(1 Tesalonika 5:17 LAI)

Tiada tempat dan waktu yang tidak cocok untuk menghadapkan satu

permohonan kepada Allah. Tiada sesuatu yang dapat mencegah kita daripada mengangkat hari kita di dalam doa yang

sungguh-sungguh. Di jalan-jalan yang ramai, di tengah-tengah segala kesibukan dagang, kita dapat melayangkan sebuah permohonan kepada Allah, memohon bimbingan ilahi, seperti yang telah dilakukan Nehemia ketika dia mengadakan permohonan di hadapan Raja Artasasta. Satu hubungan yang intim dapat diperoleh di manapun kita berada. Kita harus mempunyai hati yang senantiasa terbuka dengan doa yang selalu dilayangkan supaya Yesus dapat datang dan tinggal sebagai tamu surga di dalam jiwa.

Meskipun ada suasana kotor dan korup di sekeliling kita, kita tidak usah menafaskan suasana udara buruk semacam itu, melainkan kita boleh hidup di dalam suasana udara surga yang bersih. Kita dapat mengatupkan pintu bagi angan-angan hati yang kotor serta pikiran yang kotor dengan jalan mengangkat jiwa kehadiran Allah melalui doa yang sungguh. Orang-orang yang hatinya terbuka menerima bantuan berkat Allah akan berjalan dalam suasana yang lebih kudus daripada suasana dunia ini, serta akan mempunyai hubungan yang tetap dengan surga.

(3) APABILA KITA ADA DALAM KOMUNIKASI YANG TERUS-MENERUS DENGAN KRISTUS, APAKAH BUAHNYA?

Yang hatinya teguh Kaujagai dengan damai sejahtera, sebab kepada-Mulah ia percaya. (Yesaya 26:3 LAI)

Kita memerlukan pandangan-pandangan yang lebih jelas lagi mengenai Yesus dan pengertian yang lebih dalam darihal nilai perkara-perkara yang benar dan kekal. Keindahan kesucian memenuhi hati anak-anak Allah; Supaya ini dapat terlaksana, kita harus berusaha supaya perkara-perkara surga dinyatakan kepada kita.

Biarlah jiwa diulurkan dan ditinggikan supaya Allah memberi kepada kita nafas suasana surgawi. Kita dapat jadi begitu dekat kepada Tuhan sehingga dalam tiap-tiap godaan yang sekonyong-konyong pikiran kita akan berpaling pada-Nya dengan sendirinya seperti bunga berpaling kepada matahari.

(4) JANJI APAKAH YANG DENGAN MURAH HATI ALLAH BERIKAN KEPADA ORANG-ORANG YANG PATAH HATI?

Ia menyembuhkan orang-orang yang patah hati dan membalut luka-luka mereka. (Mazmur 147:3 LAI)

Bawalah segala kekurangan-kekuranganmu, kegembiraan-kegembiraanmu, dukacitamu, segala keluh-kesahmu, dan ketakutanmu dihadapan Allah. Engkau tidak dapat memberati Dia, engkau tidak dapat memenatkan Dia. Dia yang menghitung jumlah rambut di kepalamu tidaklah bersikap masa bodoh terhadap

keperluan-keperluan anak-anak-Nya.

“Bahwa sangatlah kasihan dan rahmat Tuhan adanya,” Yakobus 5:11. Hati-Nya yang penuh kasih terjamah oleh dukacita kita, bahkan terhadap ucapan kita mengenai hal itu.

Bawalah pada-Nya segala sesuatu yang membingungkan pikiran. Tiada yang terlalu besar untuk ditanggung-Nya, karena dunia-dunia Dia memerintah segala urusan semesta alam. Tiada sesuatu pun yang menyangkut kedamaian kita yang terlalu kecil untuk diperhatikan-Nya. Tiada satu fasal pun di dalam pengalaman kita yang terlalu gelap untuk dibaca-Nya; tiada kesukaran yang terlalu sulit diselesaikan-Nya. Tiada derita yang menimpa anak yang terkecil sekalipun daripada anak-anak-Nya, tiada kebimbangan yang menyusahkan jiwa, tiada kegembiraan yang menyenangkan, tiada doa yang sungguh-sungguh diucapkan bibir, yang tidak diperhatikan Bapa yang di surga, atau yang tidak segera diperhatikan-Nya.

Hubungan antara Allah dengan tiap-tiap jiwa adalah jelas dan sempurna seperti tiada lagi jiwa yang lain di dunia ini untuk menikmati penjagaan-Nya, tiada jiwa yang lain untuk mana Dia memberikan Anak-Nya yang tunggal itu.

(5) DALAM NAMA SIAPAKAH KITA HARUS BERDOA?

Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu. Dan Aku telah menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah dan

buahmu itu tetap, supaya apa yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, diberikan-Nya kepadamu. (Yohanes 15:16 LAI)

Yesus berkata: “Pada hari itulah kamu akan meminta dengan nama- Ku, dan tiada Aku berkata kepadamu bahwa Aku ini akan mintakan kamu kepada Bapa, karena Bapa sendiri mengasihi kamu oleh sebab kamu ini mengasihi Aku, dan sebab kamu sudah percaya, bahwa Aku ini datang daripada Allah.” Yohanes 16:26, 27. Tetapi berdoa di dalam nama Yesus adalah sesuatu yang lebih daripada hanya menyebutkan nama itu pada permulaan dan akhir sebuah doa. Berdoa dalam nama Yesus artinya berdoa dalam roh dan pikiran Yesus, sementara kita percaya atas janji-janji- Nya, bergantung kepada; rahmat-Nya serta mengerjakan pekerjaan-Nya.

(6) TINDAKAN PRAKTEK KRISTIANI APAKAH YANG HENDAKNYA DIGABUNGKAN DENGAN DOA DAN IBADAH KITA?

Ibadah yang murni dan yang tak bercacat di hadapan Allah, Bapa kita, ialah mengunjungi yatim piatu dan janda-janda dalam kesusahan mereka, dan menjaga supaya dirinya sendiri tidak dicemarkan oleh dunia. (Yakobus 1:27 LAI)

... dan seorang dari antara kamu berkata: "Selamat jalan, kenakanlah kain panas dan makanlah sampai kenyang!", tetapi ia tidak memberikan

kepadanya apa yang perlu bagi tubuhnya, apakah gunanya itu? (Yakobus 2:16 LAI)

Tuhan bukanlah bermaksud supaya ada di antara kita menjadi pertapa atau menjadi rahib dan mengasingkan diri dari dunia dalam usaha membaktikan diri kita sendiri untuk mengerjakan ibadah. Kehidupan itu haruslah seperti hidup Kristus — antara gunung dan khalayak ramai. Orang yang tiada pekerjaannya selain mendoa saja akan segera berhenti mendoa, atau doa-doanya akan menjadi sekedar rutin saja. Bila orang menjauhkan diri mereka sendiri dari kehidupan sosial, menjauh dari lingkungan kewajiban orang Kristen dan tidak suka mengangkat salib itu; apabila mereka berhenti bekerja dengan sungguh-sungguh untuk Tuhan, yang telah bekerja dengan sungguh-sungguh bagi mereka, mereka kehilangan unsur doa dan tidak mempunyai pendorong kepada perbaktian. Doa-doa mereka akan menjadi bersifat pribadi dan hanya mementingkan diri sendiri saja. Mereka tidak dapat mendoa untuk keperluan umat manusia atau membangun kerajaan Kristus, memohonkan kekuatan yang membuat mereka dapat bekerja.

(7) APAKAH TUJUAN DARI PERSEKUTUAN KRISTEN?

Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasihati, dan semakin giat

melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat. (Ibrani 10:25 LAI)

Kita rugi apabila kita melalaikan kesempatan berkumpul bersama-sama untuk menguatkan dan saling memberanikan di dalam bekerja bagi Allah. Kebenaran-kebenaran firman-Nya kehilangan terang dan kepentingannya di dalam pikiran kita. Hati kita berhenti diterangi dan dibangkitkan oleh pengaruhnya yang menyucikan, dan di dalam kerohanian kita menjadi mundur. Di dalam pergaulan kita selaku orang-orang Kristen kita kekurangan sekali akan simpati satu dengan yang lain. Orang yang tidak suka bergaul dengan orang lain tidak menggenapi kedudukan yang telah direncanakan Tuhan baginya. Pertumbuhan yang betul darihal unsur-unsur sosial di dalam tabiat kita akan membawa kita ke dalam simpati terhadap orang lain, dan itu berarti satu jalan pertumbuhan dan kekuatan bagi kita di dalam melayani Allah.

Jika orang-orang Kristen bergaul bersama-sama, saling membicarakan darihal kasih Allah dan darihal kebenaran-kebenaran penebusan yang berharga, hati mereka sendiri akan disegarkan dan mereka akan saling menyegarkan hati. Tiap-tiap hari kita dapat belajar lebih banyak lagi darihal Bapa kita yang di surga, memperoleh satu pengalaman yang segar dari rahmat-Nya; maka kita pun akan rindu berbicara tentang kasih-Nya; dan apabila kita melakukan ini, hati kita sendiripun akan dihangatkan dan diberanikan. Jika kita memikirkan

serta berbicara lebih banyak darihal Yesus dan kurang mengenai diri sendiri, maka kita akan memperoleh lebih banyak lagi hadirat Tuhan itu.

(8) TINGGAL DALAM DAMAI, DI MANAKAH SEHARUSNYA PIKIRAN DAN KASIH KITA BERPUSAT?

Yang hatinya teguh Kaujagai dengan damai sejahtera, sebab kepada-Mulah ia percaya. Percayalah kepada TUHAN selama-lamanya, sebab TUHAN ALLAH adalah gunung batu yang kekal. (Yesaya 26:3-4 LAI)

Pikirkanlah perkara yang di atas, bukan yang di bumi. (Kolose 3:2 LAI)

Jika saja kita mau memikirkan Allah seperti seringnya kita lihat bukti pemeliharaan-Nya atas kita, maka kita harus selalu ingat Dia di dalam pikiran-pikiran kita, dan kita harus bergembira bercakap-cakap dengan Dia serta memuji Dia. Kita berbicara mengenai perkara-perkara yang bersifat sementara karena kita menaruh perhatian di dalamnya. Kita bercakap-cakap mengenai sahabat-sahabat kita sebab kita mengasihinya; suka-duka kita selalu terikat dengan mereka. Namun demikian, ada alasan yang lebih besar dan tiada batasnya untuk mengasihi Allah daripada sahabat-sahabat kita di dunia ini; maka adalah hal yang sewajarnya di dalam dunia ini mendahulukan Dia di dalam segala sesuatu yang kita pikirkan,

membicarakan darihal kebajikan-Nya serta menceriterakan darihal kuasa-Nya.

Pemberian yang diberikan Tuhan dengan limpahnya kepada kita bukanlah dimaksudkan menyerap pikiran-pikiran dan kasih kita begitu banyak sehingga kita tidak lagi mempunyai sesuatu untuk diberikan lagi kepada Allah; semuanya itu patut selalu mengingatkan kita pada-Nya dan mengikat kita di dalam tali kasih dan syukur kepada Pemberi Anugerah kita yang di surga itu. Kita terlalu dekat tinggal di dalam dataran rendah dunia ini. Marilah kita mengangkat mata kita kepada pintu kaabah surga di atas yang terbuka, di mana terang kemuliaan Allah bersinar di wajah Kristus, yang “berkuasa juga menyelamatkan dengan sempurnanya segala orang yang menghampiri Allah oleh sebab Dia.” Ibrani 7:25.

(9) UNSUR PENTING APAKAH YANG HARUS ADA DALAM DOA KITA?

Bertekunlah dalam doa dan dalam pada itu berjaga-jagalah sambil mengucapkan syukur. (Kolose 4:2 LAI)

Kita perlu memuji Allah karena “kemurahan Tuhan dalam tempatnya yang suci, dan perbuatan ajaibnya di hadapan segala anak Adam.” Mazmur 107:8. Praktek peribadatan kita janganlah hendaknya hanya terdiri dari meminta dan menerima. Janganlah kita hanya memikirkan darihal keperluan-keperluan kita saja padahal tidak pernah memikirkan keuntungan yang telah kita terima.

Berdoa pun kita kurang sekali, bahkan kurang sekali mengucapkan syukur. Kita adalah penerima rahmat Allah yang tetap, namun masih terlalu sedikit rasa syukur yang kita tunjukkan, betapa sedikitnya pujian kita pada-Nya atas segala sesuatu yang telah dilakukan-Nya kepada kita.

(10) APAKAH YANG AKAN MENGALIR DARI HATI MEREKA YANG DENGAN SUKACITA MEMBAKTIKAN HIDUP DAN SARANA MEREKA KEPADA KRISTUS?

Di sanalah kamu makan di hadapan TUHAN, Allahmu, dan bersukaria, kamu dan seisi rumahmu, karena dalam segala usahamu engkau diberkati oleh TUHAN, Allahmu. (Ulangan 12:7 LAI)

Pada jaman dahulu kala Tuhan memberi perintah kepada orang Israel ketika mereka berhimpun berbakti pada-Nya. “Maka di sanapun hendaklah kamu makan di hadapan hadirat Tuhan, Allahmu, dan bersukacitalah hati kamu akan segala yang pegangan tanganmu, baik kamu baik segala orang isi rumahmu, sekadar berkat yang telah diberi Tuhan, Allah ini, kepadamu.” Ulangan 12:7. Segala yang dilakukan demi kemuliaan Tuhan hendaklah dilakukan dengan penuh kegembiraan, dengan lagu pujian dan syukur, bukannya dengan murung dan hati yang sedih.

Bakti kita kepada-Nya janganlah dipandang sebagai sesuatu yang

menyedihkan dan menyusahkan hati. Berbakti kepada-Nya haruslah menjadi satu kegembiraan, demikian pula di dalam mengambil bagian di dalam pekerjaan-Nya. Allah tidak mau anak-anak-Nya, kepada siapa telah disediakan keselamatan yang begitu besar, bertindak seolah-olah Dia seorang kepala kerja yang keras dan bengis. Dia adalah sahabat mereka yang terbaik, dan apabila mereka menyembah Dia, Dia berharap bersama-sama dengan mereka, untuk memberkati dan menghibur mereka, mengisi hati mereka dengan kegembiraan dan kasih. Allah menginginkan anak-anak-Nya mendapat penghiburan di dalam baktinya kepada Tuhan serta mencari di dalam pekerjaan-Nya lebih banyak kesukaan daripada kesengsaraan. Dia ingin supaya orang-orang yang datang berbakti pada-Nya kelak membawa pulang pikiran-pikiran yang mulia tentang penjagaan dan kasih-Nya, supaya mereka dapat kegembiraan di dalam pekerjaan hidup mereka sehari-hari, agar mereka dapat memperoleh anugerah bertindak jujur dan setiawan di dalam segala perkara.

(11) KETIKA PIKIRAN, PERCAKAPAN, DAN DOA KITA MEMUJI DAN MEMULIAKAN ALLAH, APAKAH YANG AKAN DISINGKAPKAN?

Siapa yang mempersembahkan syukur sebagai korban, ia memuliakan Aku; siapa yang jujur jalannya, keselamatan yang dari Allah akan Kuperlihatkan kepadanya." (Mazmur 50:23 LAI)

Kristus dan Dia yang sudah disalibkan itu haruslah menjadi pokok renungan, pokok percakapan, dan gelora hati yang paling penuh kesukaan. Kita harus ingat di dalam pikiran kita tiap-tiap berkat yang kita terima dari Tuhan, dan apabila kita menyadari kasih-Nya yang begitu agung kita seharusnya mau mempercayakan segala sesuatu ke dalam tangan yang telah terpaku di kayu palang karena kita.

(12) KARENA PENGAKUAN KITA AKAN KEBAIKAN ALLAH, APAKAH YANG SEHARUNYA SELALU ADA DI BIBIR KITA?

Biarlah mereka bersyukur kepada TUHAN karena kasih setia-Nya, karena perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib terhadap anak-anak manusia. Biarlah mereka mempersembahkan korban syukur, dan menceritakan pekerjaan-pekerjaan-Nya dengan sorak-sorai. (Mazmur 107:21-22 LAI)

Jiwa dapat naik lebih dekat ke surga dengan sayap-sayap pujian. Allah dipuja dengan lagu dan musik di surga, dan jika kita menyatakan rasa terimakasih kita. Kita mendekati kebaktian balatentra surga. “Barangsiapa yang mempersembahkan syukur, ia itu menghormati Aku.” Mazmur 50:23. Marilah dengan gembira memuji, datang kepada Khalik kita, disertai “kesukaan dan keramairamaian.” Yesaya 51:3.

Aku menyadari perlunya hubungan yang terus-menerus dengan Allah baik melalui doa pribadi maupun umum

***dalam pengalamanku sehari-hari
dengan-Nya.***

Lingkari: Ya Ragu

Aku mengerti pentingnya memasukkan pujian dan syukur kepada Allah atas belas kasih dan kebaikan-Nya dalam hidupku dalam setiap doaku.

Lingkari: Ya Ragu

Aku bersyukur atas hak istimewa untuk datang di hadapan takhta Allah melalui berkat doa dan memperoleh kuasa-Nya yang mengagumkan dalam hiduku dan dalam hidup mereka yang aku doakan.

Lingkari: Ya Ragu

[illegible]



Bab 14

Kebimbangan

(1) JAWABAN APAKAH YANG YESUS BERIKAN KEPADA MEREKA YANG RAGU-RAGU AKAN KEALLAHAN-NYA?

Pada waktu itu berkatalah beberapa ahli Taurat dan orang Farisi kepada Yesus: "Guru, kami ingin melihat suatu tanda dari pada-Mu." Tetapi jawab-Nya kepada mereka: "Angkatan yang jahat dan tidak setia ini menuntut suatu tanda. Tetapi kepada mereka tidak akan diberikan tanda selain tanda nabi Yunus."

(Matius 12:38-39 LAI)

Banyak orang, terutama orang-orang yang masih muda dalam kehidupan Kristen, sering gelisah karena hasutan keraguraguan. Di dalam Alkitab banyak terdapat hal-hal yang tidak dapat diterangkan mereka atau pun dipahami, dan Setan menggunakan ini mengguncangkan iman mereka atas Alkitab itu sebagai satu wahyu yang datang dari Tuhan. Mereka bertanya: “Bagaimanakah saya dapat mengetahui jalan yang benar? Jika Alkitab itu sesungguhnya firman Tuhan, bagaimanakah saya dapat dibebaskan dari kebimbangan dan kebingungan?”

Allah tidak pernah meminta kita mempercayai, tanpa memberikan bukti yang cukup atas mana iman kita didasarkan. Adanya Allah, tabiat-Nya, kebenaran firman-Nya, semuanya telah diteguhkan melalui kesaksian yang menarik pikiran kita, dan kesaksian semacam ini berlimpah-limpah adanya. Namun demikian Tuhan Allah tidak pernah menjauhkan kemungkinan bimbang Iman kita haruslah dialaskan atas bukti, bukanlah di atas pertunjukan. Orang-orang yang ingin bimbang mempunyai kesempatan untuk itu, sedangkan orang-orang yang sungguh-sungguh ingin mengetahui kebenaran akan memperoleh banyak bukti-bukti atas mana mereka taruh iman mereka.

(2) MENGAPAKAH MANUSIA TIDAK MAMPU MEMAHAMI JALAN ALLAH?

Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Seperti tingginya langit dari bumi, demikianlah tingginya jalan-Ku dari jalanmu dan rancangan-Ku dari rancanganmu. (Yesaya 55:8-9 LAI)

Mustahil sekali pikiran yang terbatas dengan sepenuhnya memahami semua sifat pekerjaan Allah Yang Tiada Batasnya itu. Bagi pikiran yang cerdas sekalipun, otak yang dididik setinggi-tingginya, kepadanya Allah masih tetap harus merupakan rahasia. “Pada sangkamukah engkau boleh menduga akan takdir Allah? Engkau boleh mendapati kesempurnaan Allah yang Mahakuasa? Adalah Ia tinggi daripada segala langit, apakah boleh engkau perbuat? Bahwa lebih dalam Ia daripada mereka; bagaimana engkau dapat mengetahuinya?” Ayub 11:7,8.

Rasul Paulus berkata seperti berikut: “Alangkah dalamnya kekayaan dan hikmat dan pengetahuan Allah, sehingga tiada terselidik segala hukumnya dan tiada terduga segala jalannya!” Roma 11:33. Tetapi walaupun “awan-awan dan kelam-kabut adalah keliling-Nya, kebenaran dan adalat itulah ketetapan arasyNya.” Mazmur 97:2. Kita dapat memahami tindakan-Nya terhadap kita, dan motif yang menggerakkan-Nya, supaya kita dapat melihat kasih dan kemurahan yang begitu agung itu dipadukan dengan kuasa yang tiada batasnya. Kita dapat memahami maksud-maksud-Nya sejauh yang perlu kita tahu untuk kebaikan kita; dan lebih daripada itu kita harus percaya pada

tangan yang maha kuasa, hati yang penuh dengan kasih itu.

(3) KETIKA KITA GAGAL MEMAHAMI KITAB SUCI, PERINGATAN APAKAH YANG HARUS KITA PERHATIKAN?

Hal itu dibuatnya dalam semua suratnya, apabila ia berbicara tentang perkara-perkara ini. Dalam surat-suratnya itu ada hal-hal yang sukar difahami, sehingga orang-orang yang tidak memahaminya dan yang tidak teguh imannya, memutarbalikkannya menjadi kebinasaan mereka sendiri, sama seperti yang juga mereka buat dengan tulisan-tulisan yang lain. Tetapi kamu, saudara-saudaraku yang kekasih, kamu telah mengetahui hal ini sebelumnya. Karena itu waspadalah, supaya kamu jangan terseret ke dalam kesesatan orang-orang yang tak mengenal hukum, dan jangan kehilangan peganganmu yang teguh. (2 Petrus 3:16-17 LAI)

Firman Tuhan, sama seperti sifat ilahi Pengarangnya, mengandung rahasia-rahasia yang tidak akan pernah dapat dipahami sepenuhnya oleh mahluk yang fana. Masuknya dosa ke dalam dunia ini, penjelmaan Kristus, pembaharuan, kebangkitan dan banyak lagi pokok-pokok lainnya yang dinyatakan di dalam Alkitab, adalah merupakan rahasia-rahasia yang teramat dalam bagi pikiran manusia untuk menerangkannya, atau pun mengerti sepenuhnya.

Kita tidak mempunyai alasan untuk meragu-ragukan firman Allah karena

kita tidak mengerti rahasia-rahasia takdir-Nya. Di dunia inipun kita selalu dikelilingi oleh rahasia-rahasia yang tidak dapat kita selami. Bentuk-bentuk kehidupan yang paling rendah sekalipun merupakan satu persoalan yang para ahli filsafat pun tidak mampu menerangkannya. Di mana-mana terdapat keajaiban-keajaiban yang di luar kemampuan kita. Apakah kita masih merasa heran menemukan bahwa di dalam dunia rohani juga terdapat rahasia (misteri) yang tidak dapat kita duga dalamnya? Kesulitannya terletak semata-mata di dalam kelemahan dan kepicikan pikiran manusia. Tuhan Allah telah memberikan kepada kita di dalam Kitab Suci bukti yang cukup dari hal sifat-sifat ilahi firman itu, maka kita pun tidaklah patut meragukan firman-Nya hanya karena kita tidak dapat memahami semua rahasia takdir-Nya.

Rasul Petrus mengatakan bahwa ada terdapat di dalam Kitab Suci “beberapa perkara yang susah dimengerti, maka orang yang tiada berpelajaran dan yang tiada tetap itu memutar-balikkan sama seperti kitab-kitab yang lain itu sehingga mendatangkan kebinasaan atas dirinya sendiri.” 2 Petrus 3:16. Yang sulit-sulit di dalam Kitab Suci itulah yang digunakan oleh orang-orang yang bimbang sebagai alasan menyerang Alkitab; tetapi sebaliknya, ayat-ayat itu menjadi bukti yang kuat bahwa datangnya adalah dari Tuhan. Jika ayat-ayat itu tidak ada hubungannya dengan Allah melainkan kita dapat memahaminya dengan gampang saja; jika kebesaran dan kemuliaan-Nya dapat dijangkau oleh pikiran fana, maka

Alkitab itu tidak mendapat pengakuan yang tidak dapat disangsikan lagi sebagai berasal dari ilahi. Kemuliaan besar dan rahasia daripada tema yang dihadapkan seharusnya menimbulkan iman atasnya sebagai firman Allah.

(4) MENGAPAKAH HIKMAT DUNIA INI GAGAL MEMBERIKAN PEMAHAMAN TENTANG ALKITAB?

Tetapi manusia duniawi tidak menerima apa yang berasal dari Roh Allah, karena hal itu baginya adalah suatu kebodohan; dan ia tidak dapat memahaminya, sebab hal itu hanya dapat dinilai secara rohani.
(1 Korintus 2:14 LAI)

Alkitab membukakan kebenaran itu dengan kesederhanaan dan dengan satu penyesuaian yang sempurna terhadap keperluankeperluan dan kerinduan hati umat manusia, yang telah menakjubkan serta memikat pikiran orang-orang yang paling tinggi budi bahasanya, sementara orang-orang yang sederhana pikirannya dapat menyelidiki jalan keselamatan itu. Namun segala kebenaran yang dituturkan dengan sederhana ini mencakup hal-hal yang begitu tinggi, dengan jangkauannya yang begitu jauh, yang melampaui kuasa daya pengertian manusia, supaya kita dapat menerimanya hanya karena Allah telah menyatakannya. Oleh karena itulah rencana keselamatan ditaruh di hadapan kita dengan terbuka, supaya tiap-tiap jiwa dapat melihat langkah-langkah yang hendak diambilnya dalam

pertobatan kepada Allah dan iman di dalam Tuhan kita Yesus Kristus, supaya diselamatkan di dalam jalan yang telah disediakan Tuhan Allah; tetapi di bawah segala kebenaran ini, yang dengan mudah dipahami, terdapatlah rahasia-rahasia yang menutupi kemuliaanNya rahasia-rahasia yang melibihi kuasa pikiran di dalam menyelidikinya, namun demikian mengilhami pencari kebenaran yang sungguh-sungguh dengan kemuliaan dan iman. Semakin diselidikinya Alkitab semakin dalam keyakinannya bahwa itulah firman Allah yang hidup, dan pertimbangan manusia tunduk di hadapan kenyataan kemuliaan ilahi.

Dengan mengaku bahwa kita tidak dapat mengerti betul kebenaran-kebenaran besar Kitab Suci itu berarti semata-mata mengakui bahwa pikiran yang terbatas ini tidak mampu menjangkau yang tidak terbatas; bahwa manusia dengan pengetahuan manusia yang terbatas tidak dapat mengerti maksud-maksud Allah Yang Mahatahu.

(5) APAKAH YANG DIPERINGATKAN KEPADA KITA AGAR DIJAUHKAN DARI HATI KITA?

***Waspadalah, hai saudara-saudara, supaya di antara kamu jangan terdapat seorang yang hatinya jahat dan yang tidak percaya oleh karena ia murtad dari Allah yang hidup.
(Ibrani 3:12 LAI)***

Karena mereka tidak dapat mendalami semua rahasia-rahasia itu,

orang yang bimbang dan orang yang tidak percaya menolak firman Allah; dan tidak semua orang yang mengaku percaya kepada Alkitab lepas dari bahaya ini. Rasul berkata: “Ingatlah baik-baik, hai saudara-saudaraku, jangan seorang pun daripada kamu berhati jahat dengan tiada beriman sehingga berpaling daripada Allah yang hidup itu.” Ibrani 3:12. Ada baiknya mempelajari dengan rajin ajaran-ajaran Kitab Suci serta menyelidiki “segala sesuatu, walaupun perkara Allah yang dalam-dalam” sejauh yang dinyatakan di dalam Kitab Suci. 1 Korintus 2:10.

Setan bekerja mengacaukan kuasa menyelidik manusia itu. Keangkuhan-keangkuhan tertentu dicampur-adukkan dengan pertimbangan akan kebenaran Alkitab, supaya dengan demikian orang merasa tidak sabar dan ditaklukkan jika mereka tidak dapat menerangkan setiap bagian Kitab Suci dengan memuaskan mereka. Mereka malu mengaku bahwa mereka tidak mengerti firman yang diilhamkan itu. Mereka kira bahwa tanpa dibantu mereka akan mampu dan cukup bijaksana memahami Kitab Suci, lalu setelah gagal, maka mereka sesungguhnya menyangkal kuasanya.

Memang benar bahwa banyak teori dan doktrin populer yang disangka berasal dari Kitab Suci padahal tidak mempunyai dasar sama sekali, dan bahkan sesungguhnya berlawanan dengan perkataan yang diilhamkan Tuhan itu. Hal-hal semacam inilah menjadi penyebab kebimbangan dan kekacauan terhadap banyak pikiran. Bagaimana pun, sebenarnya segala pengajaran serupa ini janganlah

disalahkan kepada firman Allah, melainkan kepada kekacauan yang dibuat manusia itu sendiri.

(6) MENGAPAKAH KITA TIDAK AKAN PERNAH MAMPU SEPENUHNYA MEMAHAMI ALLAH?

Hal-hal yang tersembunyi ialah bagi TUHAN, Allah kita, tetapi hal-hal yang dinyatakan ialah bagi kita dan bagi anak-anak kita sampai selama-lamanya, supaya kita melakukan segala perkataan hukum Taurat ini. (Ulangan 29:29)

Jika mungkin mahluk yang diciptakan itu mencapai satu pengertian yang penuh mengenai Allah dan segala perbuatan-Nya, maka setelah mencapai titik pengetahuan seperti ini, tiada akan ada lagi bagi mereka penemuan kebenaran yang lebih lanjut, tiada pertumbuhan pengetahuan lagi, tiada lagi perkembangan pikiran atau hati untuk selanjutnya. Maka Allah tidak berkuasa lagi; dan manusia dengan tercapainya batas pengetahuannya, akan berhenti dan tidak maju lagi. Marilah kita mengucapkan syukur kepada Tuhan sebab hal yang demikian tidak terjadi. Allah tiada batasnya, di dalam “Dia itu ada segala perhimpunan hikmat dan marifat terlindung.” Kolose 2:3. Sampai selama-lamanya manusia mungkin menyelidiki, belajar, dan tidak akan pernah dapat menghabiskan perbendaharaan hikmat-Nya, kebaikan-Nya, dan kuasa-Nya.

(7) HIKMAT ILAHI HANYA DAPAT DIPEROLEH DI MANAKAH?

Kita tidak menerima roh dunia, tetapi roh yang berasal dari Allah, supaya kita tahu, apa yang dikaruniakan Allah kepada kita. (1 Korintus 2:12 LAI)

Allah berniat bahwa di dalam hidup inipun kebenaran-kebenaran firman-Nya akan senantiasa dibukakan kepada umat-Nya. Hanya ada satu jalan dalam mana pengetahuan itu dapat dicapai. Kita dapat mencapai satu pengertian darihal firman Allah hanyalah melalui penerangan yang diberikan Roh, yang menyampaikan firman itu. “Karena manusia yang manakah mengetahui batin orang, melainkan roh yang ada di dalam orang itu?” “Karena Roh itulah menyelidik segala sesuatu, walaupun perkara Allah yang dalam-dalam.” 1 Korintus 2:11, 10.

(8) APAKAH YANG AKAN KITA DAPATKAN KETIKA KITA MENGIJINKAN ROH KUDUS MEMBIMBING KITA SEMENTARA KITA MELAKUKAN STUDI?

Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran; sebab Ia tidak akan berkata-kata dari diri-Nya sendiri, tetapi segala sesuatu yang didengar-Nya itulah yang akan dikatakan-Nya dan Ia akan memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang. (Yohanes 16:13 LAI)

Allah mau supaya manusia itu menggunakan kuasa berpikirnya; dan hal mempelajari Alkitab itu akan menguatkan dan meninggikan pikiran, sebagaimana yang tidak dapat diberikan oleh pelajaran-pelajaran lain. Namun kita harus tetap waspada supaya jangan mendewa-dewakan akal pikiran, yang tunduk kepada kelemahan dan kekurangan manusia itu. Jika kita tidak menghendaki Kitab Suci terselubung dari pengertian kita, sehingga kebenarankebenaran yang paling jelas tidak akan dipahami, kita harus mempunyai ketulusan dan iman seperti yang dipunyai anak kecil yang bersedia belajar dan memohon bantuan Roh Kudus.

Satu perasaan akan kuasa dan hikmat Allah, dan ketidakmampuan kita memahami kebesaran-Nya, harus menggerakkan kita dengan kerendahan hati, dan kita harus membuka firman-Nya, sebagaimana kita masuk ke dalam hadirat-Nya disertai kesucian yang menggetarkan. Kalau kita datang kepada Alkitab, maka akal-budi kita haruslah mengakuinya sebagai satu kuasa yang tertinggi, hati dan pikiran harus tunduk kepada AKU ADA yang mahabesar itu.

(9) SIAPAKAH SUMBER HIKMAT KITA?

Tetapi apabila di antara kamu ada yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memintakannya kepada Allah, --yang memberikan kepada semua orang dengan murah hati dan dengan tidak

***membangkit-bangkit-- , maka hal itu akan diberikan kepadanya.
(Yakobus 1:5 LAI)***

Ada banyak perkara-perkara yang kelihatannya sulit atau samar-samar, yang akan dibuat Allah menjadi terang dan sederhana bagi orang-orang yang mencari satu pengertian darihalnya. Tetapi tanpa bantuan Roh Kudus kita selalu mungkin memutar-balikkan Kitab Suci atau menyalah-tafsirkannya.

Banyak pembacaan Alkitab yang tidak mendatangkan faedah dan di dalam banyak hal justru mendatangkan bencana. Apabila firman Allah dibuka tanpa doa dan hormat; dan bila pikiran dan keinginan hati tidak ditetapkan kepada Allah atau belum sesuai dengan kehendakNya, maka pikiran itu digelapi kebimbangan; maka di dalam mempelajari Alkitab seperti itu, keraguan pun semakin bertambah kuat. Musuh kebenaran menguasai pikiran serta menyuguhkan tafsiran-tafsiran yang tidak benar.

Apabila orang tidak berusaha mencari hubungan yang harmonis dengan Allah di dalam firman dan perbuatan, betapapun terpelajarnya mereka, ada kemungkinan mereka akan salahdalam pengertian darihal Kitab Suci, dan tidak selamat mempercayai penjelasan-penjelasan mereka itu. Orang-orang yang mencari-cari salah di dalam Kitab Suci, tidak mempunyai pandangan rohani. Dengan pandangan yang sudah dikacaukan mereka akan melihatbanyak sebab musabab untuk ragu-ragu dan tidak percaya di dalam perkara-perkara yang sebenarnya jelas dan mudah.

**(10) JIKA KITA TERUS
BERDEGIL DALAM DOSA YANG
DIKETAHUI, BAGAIMANAKAH
HAL INI MEMPENGARUHI
HUBUNGAN KITA DENGAN
ALLAH?**

...tetapi yang merupakan pemisah antara kamu dan Allahmu ialah segala kejahatanmu, dan yang membuat Dia menyembunyikan diri terhadap kamu, sehingga Ia tidak mendengar, ialah segala dosamu. (Yesaya 59:2 LAI)

Betapapun mereka menyembunyikannya, sebab yang sesungguhnya mengenai kebimbangan dan ragu-ragu ini, pada umumnya ialah kasih terhadap dosa. Pengajaran-pengajaran dan larangan-larangan dalam firman Allah tidak diindahkan oleh hati yang sombong, hati yang masih mencintai dosa, dan orang-orang yang tidak mau menurut perintah firman itu sudah siap untuk menyangsikan kuasanya. Supaya dapat sampai kepada kebenaran itu kita harus mempunyai satu kerinduan yang tulus untuk mengetahui kebenaran dan satu hati yang sudi menurutinya. Dan semua orang yang datang dengan roh seperti ini untuk mempelajari Kitab Suci akan mendapat bukti yang berlimpah-limpah bahwa itulah firman Allah, dan mereka dapat memperoleh satu pengertian terhadap kebenaran-kebenaran yang membuat mereka bijaksana menuju keselamatan.

(11) APAKAH YANG ALLAH TUNTUT SEBELUM IA MENYINGKAPKAN TERANG YANG BARU KEPADA KITA?

*Barangsiapa mau melakukan
kehendak-Nya, ia akan tahu entah
ajaran-Ku ini berasal dari Allah, entah
Aku berkata-kata dari diri-Ku sendiri.
(Yohanes 7:17 LAI)*

Daripada mencela dan menanyakan
darihal yang tidak engkau pahami,
turutlah sinar yang sudah bersinar
atasmu, maka engkau akan mendapat
terang yang lebih besar lagi. Dengan
anugerah Kristus, lakukanlah tiap-tiap
kewajiban yang telah dijelaskan dalam
pengertianmu, sehingga engkau akan
lebih mampu mengerti dan
melaksanakan perkara-perkara yang kau
sangsi sekarang.

Ada satu bukti yang terbuka bagi
semua orang — kepada orang yang
paling terdidik dan kepada orang yang
paling buta huruf — bukti pengalaman.
Allah mengundang kita supaya
membuktikan bagi diri kita sendiri
realitas Firman-Nya, dan kebenaran
janji-janji-Nya. Disuruh-Nya kita;
“Rasailah dan tengoklah olehmu akan
Tuhan, bahwa baiklah Ia; berbahagialah
orang yang berlindung pada-Nya.”
Mazmur 34:8. Daripada kita bergantung
kepada perkataan orang lain, marilah
kita rasai untuk diri kita sendiri. Dia
juga berkata: “Pintalah, maka kamu
akan mendapat supaya kesukaanmu
sempurna adanya.” Yohanes 16:24. Janji-
janjiNya akan ditepati. Firman itu tidak
pernah gagal. Apabila kita semakin

dekat kepada Yesus, dan bergembira atas kesempurnaan kasihNya, maka kebimbangan dan kegelapan kita akan dilenyapkan di dalam terang hadirat-Nya.

(12) SEBAB HUBUNGAN KITA DENGAN YESUS BERKEMBANG, APAKAH YANG AKAN MENJADI KESAKSIAN KITA?

Ia telah melepaskan kita dari kuasa kegelapan dan memindahkan kita ke dalam Kerajaan Anak-Nya yang kekasih. (Kolose 1:13 LAI)

Rasul Paulus mengatakan bahwa Allah “yang sudah melepaskan kita daripada kuasa gelap, dan memindahkan kita ke dalam kerajaan Anak yang dikasihiNya.” Kolose 1:13. Maka tiap-tiap orang yang sudah dilewatkan dari maut menuju hidup kekal mampu memeteraikan, bahwa Allah benar adanya.” Yohanes 3:33. Dia dapat memberikan kesaksian: “Saya memerlukan pertolongan, dan saya mendapatinya di dalam Yesus. Segala keperluan sudah dipenuhi,jiwaku yang lapar telah dipuaskan; dan sekarang bagi saya Alkitab adalah wahyu dari Yesus Kristus. Apakah engkau bertanya mengapa saya mempercayai Yesus? Karena Dia Juruselamat ilahi bagiku. Mengapa saya mempercayai Alkitab? Karena disitulah kudapati suara Allah yang berbicara kepada jiwaku.” Kita mungkin mempunyai kesaksian diri kita sendiri bahwa Alkitab itu benar, bahwa Kristus itulah Anak Allah. Kita tahu bahwa kita bukanlah mengikut tipu daya cerita dongeng.

(13) KETIKA KITA MENGIKUTI TERANG YANG TELAH DIBERIKAN KEPADA KITA, APAKAH DAMPAKNYA PADA PERJALANAN ROHANI KITA?

Tetapi kamu, saudara-saudaraku yang kekasih, kamu telah mengetahui hal ini sebelumnya. Karena itu waspadalah, supaya kamu jangan terseret ke dalam kesesatan orang-orang yang tak mengenal hukum, dan jangan kehilangan peganganmu yang teguh. Tetapi bertumbuhlah dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. Bagi-Nya kemuliaan, sekarang dan sampai selama-lamanya. (2 Petrus 3:17-18 LAI)

Rasul Petrus menasehatkan saudara-saudaranya supaya “bertambah-tambahlah di dalam anugerah, dan pengenalan akan Tuhan kita Yesus Kristus, Juruselamat.” 2 Petrus 3:18. Apabila umat Allah bertumbuh di dalam anugerah, maka mereka tetap memperoleh satu pengertian yang jernih mengenai firman-Nya itu. Mereka akan melihat terang yang baru dan indah di dalam kebenarankebenarannya yang kudus. Hal ini telah dibenarkan sejarah gereja dari abad ke abad, dan justru itulah yang akan terus berlanjut sampai pada hari kiamat. “Jalan orang benar itu seperti cahaya terang, makin lama makin bercahaya sampai kepada siang yang sempurna.” Amsal 4:18.

**(14) BAGAIMANAKAH AYAT INI
MENGGAMBARKAN
KEMAMPUAN MASA
MENDATANG KITA UNTUK
MEMAHAMI
PENYELENGGARAAN ALLAH?**

Karena sekarang kita melihat dalam cermin suatu gambaran yang samar-samar, tetapi nanti kita akan melihat muka dengan muka. Sekarang aku hanya mengenal dengan tidak sempurna, tetapi nanti aku akan mengenal dengan sempurna, seperti aku sendiri dikenal.

(1 Korintus 13:12 LAI)

Dengan iman kita dapat memandangi kepada akhir jaman dan memegang janji Allah untuk pertumbuhan pikiran, kemampuan manusia dipadukan dengan yang ilahi, dan setiap kuasa jiwa dihubungkan langsung dengan Sumber terang itu. Kita dapat bergembira karena segala yang telah menggelisahkan kita di dalam segala takdir Allah kemudian akan dijelaskan, perkara-perkara yang tadinya amat susah dipahami akan mendapat penjelasan; yang dengan pikiran kita yang terbatas ini semuanya serba kacau dan tiada mempunyai maksud tujuan, kita akan melihat keharmonisan yang amat sempurna dan indah.

Aku menyadari bahwa pada hari-hari akhir sejarah bumi, banyak orang yang akan ragu-ragu terhadap Allah. Aku memilih untuk mendasarkan imanku pada bukti-bukti yang telah Ia sediakan dan percaya kepada-Nya.

Lingkari: Ya Ragu

Sungguh menghiburku mengetahui bahwa hikmat Allah tidak dapat dipahami oleh siapa pun. Aku dapat menempatkan hidupku dalam tangan-Nya sebab tahu bahwa Ia menguasai segala sesuatu.

Lingkari: Ya Ragu

Aku menyadari bahwa meski aku tidak dapat memahami semua yang dikatakan Alkitab mengenai Allah, ini bahkan terlebih lagi merupakan bukti akan kebesaran-Nya. Adalah bukti bahwa Alkitab diilhami oleh-Nya.

Lingkari: Ya Ragu

Aku memilih untuk menyingkirkan segala keraguan yang ditanamkan si Penggoda dalam benakku mengenai Allah dan firman-Nya. Aku memilih untuk mengikuti terang sebagaimana Allah pandang pantas menyingkapkannya kepadaku.

Lingkari: Ya Ragu



Bab 15

Bersukacita dalam Tuhan!

**(1) SEBAGAI ORANG KRISTEN,
KEPADA SIAPAKAH KITA
DIPANGGIL UNTUK MENJADI
WAKIL KEBAIKAN,
KEMURAHAN, DAN KASIH
ALLAH?**

*Pada waktu itu kamu akan berkata:
"Bersyukurlah kepada TUHAN,
panggillah nama-Nya, beritakanlah
perbuatan-Nya di antara bangsa-
bangsa, masyhurkanlah, bahwa nama-
Nya tinggi luhur! Bermazmurlah bagi
TUHAN, sebab perbuatan-Nya mulia;
baiklah hal ini diketahui di seluruh
bumi! (Yesaya 12:4-5 LAI)*

Anak-anak Allah dipanggil untuk menjadi wakil-wakil Kristus, menunjukkan kebaikan dan kemurahan Tuhan. Sebagaimana Yesus telah menunjukkan kepada kita tabiat Bapa yang sejati, demikian pulalah kita

menyatakan Kristus kepada satu dunia yang belum mengenal kasih-Nya yang lembut dan ramah itu. “Sebagaimana Engkau menyuruhkan Aku ke dalam dunia ini,” kata Yesus, “begitu juga Aku menyuruhkan mereka itu ke dalam dunia. Aku di dalam mereka itu, dan Engkau di dalam Aku... supaya isi dunia ini mengetahui bahwa Engkau yang menyuruh Aku.” Yohanes 17:18.

(2) KETIKA KITA MENERIMA DAN MENGIKUTI KRISTUS, PERAN APAKAH YANG HARUS KITA PENUHI?

Kamu adalah surat pujian kami yang tertulis dalam hati kami dan yang dikenal dan yang dapat dibaca oleh semua orang. Karena telah ternyata, bahwa kamu adalah surat Kristus, yang ditulis oleh pelayanan kami, ditulis bukan dengan tinta, tetapi dengan Roh dari Allah yang hidup, bukan pada loh-loh batu, melainkan pada loh-loh daging, yaitu di dalam hati manusia. (2 Korintus 3:2-3 LAI)

Di dalam tiap-tiap anak-Nya, Yesus mengirim sebuah surat ke dunia ini. Jika engkau adalah murid Yesus, Dia mengirimkan di dalam engkau sebuah surat untuk keluarga, untuk kampung, jalan raya, di tempat tinggalmu. Yesus, yang berdiam di dalam engkau, ingin berbicara ke hati orang-orang yang belum mengenal Dia. Mungkin mereka belum membaca Alkitab atau belum mendengar suara yang berbicara kepada mereka melalui halaman-halaman buku itu, mereka belum melihat kasih Allah melalui segala pekerjaan-Nya. Tetapi

jika engkau adalah seorang wakil Yesus, yang sejati, maka mungkin melalui engkau mereka akan mengerti sesuatu darihal kebaikan-Nya serta dimenangkan menjadi mengasihi dan berbakti kepada Tuhan.

(3) DUA SIFAT APAKAH YANG HARUS KITA CERMINKAN DALAM HIDUP KITA, SEBAB KITA, DALAM PELAYANAN KRISTUS, MEMBAWA TERANG KEPADA DUNIA?

Memang ibadah itu kalau disertai rasa cukup, memberi keuntungan besar. (1 Timotius 6:6 LAI)

Orang-orang Kristen ditentukan menjadi pembawa terang dalam perjalanan menuju surga. Terang yang dipantulkan mereka kepada dunia ini adalah terang yang bersinar atas mereka dari Kristus. Kehidupan dan tabiat mereka hendaklah demikian rupa supaya melalui mereka orang-orang lain mendapat satu konsep yang benar darihal Kristus dan darihal bakti kepada-Nya.

Jika kita mewakili Kristus, maka kita akan mengadakan perbaktian kita dengan menarik sekali, sebagaimana adanya. Orang-orang Kristen yang menghimpun kemurungan dan duka ke dalam jiwanya, bersungut-sungut dan berkeluh-kesah, berarti memberikan gambaran yang salah darihal Allah dan kehidupan Kristen kepada orang lain. Mereka memberikan kesan bahwa Allah tidak memperkenankan anak-anak-Nya berbahagia, dan di dalam hal seperti ini

berarti mereka menjadi saksi palsu melawan Bapa kita yang di surga.

(4) APAKAH PRINSIP DASAR BAHWA, JIKA PIKIRAN TERPUSAT, KITA AKAN MENGHINDARKAN KETIDAKPERCAYAAN, KEPUTUSASAAN, DAN TAFSIRAN SALAH SETAN MELAWAN ALLAH?

Orang-orang yang percaya kepada TUHAN adalah seperti gunung Sion yang tidak goyang, yang tetap untuk selama-lamanya. (Mazmur 125:1 LAI)

Setan bergembira apabila dia dapat memimpin anak-anak Allah ke dalam pengingkaran dan kemurungan. Dia gembira melihat kita tidak percaya kepada Tuhan, meragu-ragukan kesudian dan kuasa-Nya menyelamatkan kita. Dia senang membuat kita supaya merasa bahwa Tuhan menyakiti kita dengan pimpinan-Nya. Setan bekerja menampilkan Allah sebagai yang tidak mempunyai kasih dan kelembutan. Dikacaukannya kebenaran darihal Allah. Diisinya pikiran dengan pikiran-pikiran palsu mengenai Allah, sehingga gantinya tinggal di dalam kebenaran Bapa kita yang di surga, kita sering meletakkan pikiran kita di atas tafsiran-tafsiran yang salah yang diberikan Setan itu, menghina Allah dengan jalan kurang percaya dan bersungut-sungut melawan Dia. Ia selalu berusaha membuat kehidupan beragama itu satu kemuraman. Dia ingin memperlihatkan bahwa kehidupan beragama itu sukar

dan sulit, dan apabila orang Kristen menampilkan yang demikian di dalam kehidupan beragamanya sendiri, maka dia, melalui kekurang-percayaannya, menunjukkan sokongannya kepada kepalsuan Setan itu.

(5) SEPERTI PAULUS, APAKAH YANG SEHARUSNYA MENJADI JAWABAN KITA SEMENTARA KITA MENGALAMI KESULITAN DALAM PERJALANAN HIDUP?

Tetapi jawab Tuhan kepadaku:

"Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna." Sebab itu terlebih suka aku bermegah atas kelemahanku, supaya kuasa Kristus turun menaungi aku. Karena itu aku senang dan rela di dalam kelemahan, di dalam siksaan, di dalam kesukaran, di dalam penganiayaan dan kesesakan oleh karena Kristus. Sebab jika aku lemah, maka aku kuat.

(2 Korintus 12:9-10)

Banyak orang, yang berjalan sepanjang jalan hidup, memikirkan selalu akan kesalahan-kesalahan, kegagalan-kegagalan dan kekecewaan-kekecewaannya, sehingga hati mereka dipenuhi dengan kegetiran dan kekecewaan.

Seorang saudara yang dalam keadaan seperti ini dalam keadaan tertekan batin yang berat, menulis surat kepada saya, memohon kata penghiburan yang menguatkan hati. Malam sesudah saya membaca suratnya saya bermimpi bahwa saya berada di sebuah taman, dan seorang yang agaknya pemilik taman itu

memimpin saya menjalani jalan-jalan yang ada di dalamnya. Saya sedang mengumpulkan bunga-bunga dan menikmati baunya yang semerbak ketika saudara ini, yang berjalan di sisi saya, mengarahkan perhatian saya kepada duri-duri yang menghalangi jalannya. Di sana dia meratap kesakitan. Dia tidak berjalan pada jalan yang telah disediakan, yang ditunjukkan penunjuk jalan, melainkan berjalan di celah-celah onak dan duri. “Aduh,” sedunya, “bukankah sayang sekali taman yang indah ini dirusakkan oleh duri-duri itu?” Lalu penunjuk jalan itu berkata: “Biarkanlah duri-duri itu, karena duri-duri itu hanya mampu melukai engkau. Kumpulkanlah bunga-bunga, bunga mawar dan bakung.”

Bukankah telah ada saat-saat gembira di dalam pengalamanmu? Bukankah engkau telah mempunyai waktu-waktu yang indah dimana jantungmu berdebar dengan kegembiraan dalam menyambut Roh Allah?

Jika engkau menoleh kembali kepada pengalaman-pengalamanmu pada masa lampau, apakah engkau tidak mendapat masa-masa yang menyenangkan? Bukankah janji-janji Allah, seperti bunga-bunga yang berbau harum itu, bertumbuh disisi perjalananmu? Apakah engkau tidak mau membiarkan keindahan dan keelokannya mengisi hatimu dengan kegembiraan?

(6) KETIKA SEORANG PENDOSA YANG TAK LAYAK MENDAPATKAN GAMBARAN PENEBUSAN, APAKAH YANG

AKAN MENJADI KESAKSIANNYA?

*Pada waktu itu kamu akan berkata:
"Bersyukurlah kepada TUHAN,
panggillah nama-Nya, beritahukanlah
perbuatan-Nya di antara bangsa-
bangsa, masyhurkanlah, bahwa nama-
Nya tinggi luhur! (Yesaya 12:4 LAI)*

Terimakasih kepada Tuhan karena telah diberikan-Nya kepada kita banyak kegembiraan. Marilah kita kumpulkan bersama berkat-berkat janji kasih-Nya, supaya kita dapat memandangnya terus-menerus: Anak Allah meninggalkan takhta Bapa-Nya, membungkus keilahian-Nya dengan kemanusiaan, supaya dengan demikian Dia dapat menyelamatkan manusia dari kuasa Setan; kemenangan-Nya untuk kita, membuka pintu surga bagi manusia, memperlihatkan kepada manusia ruang hadirat Allah dimana Allah membuka kemuliaan-Nya; bangsa yang sudah jatuh itu diangkat dari lubang kehancuran, ketempat mana dia dijerumuskan dosa, lalu dibawa kembali ke dalam perhubungan dengan Allah yang tidak batasnya, dan setelah sanggup melalui ujian ilahi dengan iman di dalam Penebus kita, diselubungi dengan kebenaran Kristus, dan ditinggikan kepada takhta-Nya — inilah gambaran yang diberikan Allah untuk kita renungkan.

**(7) BAGAIMANAKAH ALLAH
MEMBUKTIKAN KASIH-NYA
KEPADA KITA MENGATASI
SEGALA KERAGU-RAGUAN?**

Ia, yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimanakah mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita bersama-sama dengan Dia? (Roma 8:32 LAI)

Apabila kita seakan-akan ragu-ragu terhadap kasih Allah dan kurang yakin kepada janji-janji-Nya, kita merendahkan Dia dan mendukakan Roh Kudus-Nya. Bagaimanakah perasaan seorang ibu jika anak-anaknya terus-menerus bersungut terhadap dia, seolah-olah dia tidak memikirkan kepentingan mereka, sedangkan sepanjang hidupnya dia berusaha memperhatikan kepentingan mereka serta membahagiakan mereka? Sekiranya anak-anak itu meragukan kasihnya; ini membuat hatinya hancur. Bagaimanakah perasaan orangtua diperlakukan anaknya seperti itu? Dan bagaimanakah pandangan Bapa kita yang di surga apabila kita meragu-ragukan kasih-Nya, yang telah membawa Dia menyerahkan AnakNya yang tunggal supaya kita memperoleh kehidupan? Namun betapa banyak juga orang yang berkata melalui perbuatan-perbuatan kalau bukan dengan kata-kata mereka: “Tuhan tidak memaksudkan hal ini bagiku. Mungkin Dia mengasihi orang-orang lain, tetapi bukan aku.”

(8) MENGAPAKAH KITA SEHARUSNYA TIDAK TINGGAL DALAM KERAGUAN ATAU MEMBAGIKAN KERAGUAN DENGAN ORANG LAIN

SEHUBUNGAN DENGAN MASALAH ROHANI?

Sebab tidak ada seorangpun di antara kita yang hidup untuk dirinya sendiri, dan tidak ada seorangpun yang mati untuk dirinya sendiri. (Roma 14:7 LAI)

Karena itu janganlah kita saling menghakimi lagi! Tetapi lebih baik kamu menganut pandangan ini: Jangan kita membuat saudara kita jatuh atau tersandung! (Roma 14:13 LAI)

Tetapi jagalah, supaya kebebasanmu ini jangan menjadi batu sandungan bagi mereka yang lemah. (1 Korintus 8:9 LAI)

Jika engkau secara demikian berdosa terhadap saudara-saudaramu dan melukai hati nurani mereka yang lemah, engkau pada hakekatnya berdosa terhadap Kristus. (1 Korintus 8:12 LAI)

Semuanya ini hanyalah membahayakan jiwamu sendiri; karena tiap-tiap kata yang meragukan yang kau ucapkan akan mengundang godaan-godaan Setan; itu meneguhkan kecenderungan untuk keragu-raguan di dalam dirimu, dan mendukakan malaikat yang bertugas melayani. Apabila Setan menggoda engkau janganlah sekali-kali mengucapkan sepatah kata yang meragukan atau mendatangkan kegelapan. Jika engkau membuka pintu kepada bisikan Setan, maka pikiranmu akan dipenuhi kekurangan percaya dan

keraguan yang durhaka. Jika engkau mengucapkan perasaan-perasaanmu, setiap keragu-raguan yang engkau ucapkan bukan hanya bereaksi atas dirimu sendiri, tetapi ia akan menjadi benih yang akan bertumbuh dan berbuah di dalam kehidupan orang lain, dan mungkin mustahil menarik pengaruh perkataanmu itu. Engkau sendiri mungkin dapat sembuh daripada inasa percobaan dan dari jerat Setan, tetapi orang lain yang telah terpengaruh oleh perkataanmu mungkin tidak dapat melepaskan diri dari kekurangan percayaan yang engkau ucapkan itu. Betapa pentingnya kita membicarakan hanya perkara-perkara yang akan memberikan kekuatan rohani dan hidup!

(9) APAKAH YANG SEHARUSYA TERKANDUNG DALAM PERCAKAPAN KITA YANG AKAN MENGUNGKAPKAN KESELAMATAN DARI ALLAH?

Siapa yang mempersembahkan syukur sebagai korban, ia memuliakan Aku; siapa yang jujur jalannya, keselamatan yang dari Allah akan Kuperlihatkan kepadanya." (Mazmur 50:23 LAI)

Para malaikat memasang telinga untuk mendengar laporan apakah yang engkau bawa kepada dunia ini mengenai Tuhan-mu yang ada di dalam surga. Biarlah percakapanmu mengenai Dia yang telah hidup untuk mengadakan permohonan bagimu di hadapan Bapa. Apabila Engkau berjabat tangan dengan seorang sahabat, pujilah Tuhan Allah dengan bibir dan di dalam hatimu. Ini

akan menarik segala pikirannya kepada Kristus.

(10) NASIHAT APAKAH YANG DIBERIKAN ALKITAB KEPADA KITA MENGENAI KERAGU-RAGUAN DAN PATAH SEMANGAT?

Lakukanlah segala sesuatu dengan tidak bersungut-sungut dan berbantah-bantahan. (Filipi 2:14 LAI)

Masing-masing mempunyai ujian-ujian, kesulitan-kesulitan yang berat dipikul, godaan-godaan yang susah dilawan. Janganlah utarakan kesulitan-kesulitanmu di hadapan sesama manusia yang fana, melainkan bawalah segala sesuatu kepada Allah di dalam doa. Buatlah satu peraturan untuk tidak pernah mengucapkan sepatah kata yang meragukan dan mengecewakan. Engkau dapat melakukan banyak hal untuk menggembirakan hidup orang-orang lain dan menguatkan usaha-usaha mereka melalui kata-kata pengharapan dan kegembiraan yang kudus.

Sering satu jiwa yang perkasa ditekan oleh penggodaan dengan hebat, hampir-hampir menyerah di dalam perjuangan melawan diri dan kuasa jahat. Janganlah tawarkan hati seseorang yang berjuang keras seperti itu. Gembirakan dia dengan kata-kata yang penuh keberanian dan harap yang akan mendorong dia maju meneruskan perjalanannya. Supaya terang Kristus bersinar daripadamu. “Karena diantara kita seorangpun tiada yang hidup bagi dirinya sendiri, dan seorangpun tiada yang mati bagi dirinya sendiri.” Roma

14:7. Dengan pengaruh kita yang tidak kentara orang-orang lain dapat dikuatkan dan diteguhkan, atau mereka dapat juga ditawarkan hatinya, sehingga dihalau dari Kristus dan kebenaran.

(11) DI HADAPAN SIAPAKAH KEPENUHAN SUKACITA DAN KEBAHAGIAAN DIPEROLEH?

*Engkau memberitahukan kepadaku jalan kehidupan; di hadapan-Mu ada sukacita berlimpah-limpah, di tangan kanan-Mu ada nikmat senantiasa.
(Mazmur 16:11 LAI)*

Banyak juga orang yang mempunyai pikiran-pikiran yang salah mengenai kehidupan dan tabiat Kristus. Mereka menganggap bahwa Dia tidak peramah dan tidak gembira, bahwa Dia seorang yang keras, kejam dan tidak periang. Di dalam banyak hal seluruh pengalaman keagamaan diwarisi oleh pandangan-pandangan tersebut semacam ini.

Sering dikatakan bahwa Yesus menangis, tetapi hampir tidak pernah Ia dikenal tersenyum. Memang Juruselamat kita adalah seorang Manusia Duka, yang banyak mengenal liku-liku kepahitan, karena Dia membuka hati-Nya terhadap segala dukacita manusia.

Tetapi walaupun hidup-Nya adalah penyangkalan diri dan dibayang-bayangi derita dan keluh-kesah, roh-Nya tidak hancur. WajahNya tidak menunjukkan duka dan persungutan, melainkan selalu menunjukkan ketenangan yang penuh damai. Hati-Nya adalah pancaran air hidup; dan kemanapun Dia pergi Dia

membawa damai sentosa, kegembiraan dan kesukaan.

Juruselamat kita amat bersungguh-sungguh dan tekun benar, namun tidak pernah berwajah murung atau masam. Kehidupan orang-orang yang meniru Dia akan penuh dengan tujuan yang sungguh-sungguh, mereka akan mempunyai satu perasaan tanggung-jawab pribadi yang dalam. Tiada lagi kesia-siaan; tiada lagi kesukaan yang riuh suasananya, tiada cemoohan kasar; tapi agama Yesus mendatangkan damai seperti sebuah sungai. Terang kegembiraan itu tidak dipadamkan juga tidak menghalangi kegembiraannya atau memuramkan wajah yang berseri-seri dan tersenyum. Kristus datang bukanlah untuk dilayani melainkan untuk melayani; dan apabila kasih-Nya bertahta di dalam hati, maka kita akan menurut teladan-Nya.

Terima kasih Allah Bapa-ku sebab telah menyingkapkan kasih-Mu kepadaku melampaui bayang-bayang keraguan dalam karunia Putra-Mu demi penebusanku. Aku memilih untuk tinggal dalam Yesus supaya aku dapat mengalami kepenuhan Sukacita dan kebahagiaan yang Ia ingin berikan kepadaku.

Lingkari: Ya Ragu

Aku menerima kehormatan menyandang nama “Kristen” dan memilih untuk mengungkapkan kepada orang-orang lain sukacita, damai, dan kebahagiaan yang berasal dari tinggal dalam Dia.

Lingkari: Ya Ragu

Aku memilih untuk percaya kepada Tuhan karena aku menyadari bahwa percaya kepada-Nya adalah satu-satunya sumber perlindungan dari dusta setan dan ketidakpercayaan.

Lingkari: Ya Ragu

Adalah tujuanku untuk membangkitkan dan meyemangati mereka yang ada di sekitarku supaya mereka tidak hanyut dalam keputusan dan ketidakpercayaan.

Lingkari: Ya Ragu

This image shows a blank sheet of white paper with horizontal ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. There are no margins, text, or other markings on the paper.



Bab 16

Kebahagiaan Sejati

(1) APAKAH YANG HARUS KITA LAKUKAN APABILA ORANG BERSALAH KEPADA KITA?

Tetapi hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu. (Efesus 4:32 LAI)

Akal budi membuat seseorang panjang sabar dan orang itu dipuji karena memaafkan pelanggaran. (Amsal 19:11)

Jika kita mengutamakan perbuatan-perbuatan yang tidak ramah dan tidak adil di dalam pikiran kita, yang dilakukan orang lain terhadap kita, maka mustahillah kita mengasihi mereka seperti Yesus mengasihi kita; tetapi jika pikiran kita tinggal di dalam belas kasih Kristus yang ajaib bagi kita, maka roh yang serupa itulah yang mengalir pula

kepada orang lain. Kita harus saling menghormati, meskipun kesalahan-kesalahan dan cacad-cacad tidak bisa tidak akan kita lihat. Kerendahan hati dan tidak berharap kepada diri sendiri haruslah ditumbuhkan, disertai kelemahan-lembutan yang sabar terhadap kesalahan-kesalahan orang lain. Inilah yang memusnahkan sikap mementingkan diri yang sempit lalu membuat orang bermurah hati dan dermawan.

(2) APAKAH YANG HARUS KITA LAKUKAN UNTUK MENCEGAH MENULARNYA KEPUTUSASAAN?

Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. (Amsal 3:5 LAI)

Penulis Mazmur berkata: “Haraplah pada Tuhan dan buatlah baik, diamlah di atas bumi dan peliharakanlah dirimu dengan setia,” Mazmur 37:3. “Haraplah pada Tuhan.” Setiap hari mempunyai bebannya sendiri-sendiri kekuatiran dan kesulitan-kesulitannya; dan apabila kita ketemu, betapa siap kita mengutarakan kesulitan-kesulitan dan percobaan-percobaan kita. Begitu banyak kesulitan-kesulitan yang dipinjam mengganggu, betapa banyak rasa takut yang dilebih-lebihkan, begitu juga beban hati yang dinyatakan, sehingga orang lain menyangka bahwa kita tidak mempunyai Juruselamat yang kasih dan penyayang yang sedia mendengar segala permohonan kita serta menyodorkan

pertolongan di dalam setiap waktu kekurangan.

(3) LEWAT JANJI APAKAH KITA DAPAT TAHU BAHWA ALLAH TIDAK AKAN MENINGGALKAN KITA DALAM SITUASI APAPUN?

Janganlah kamu menjadi hamba uang dan cukupkanlah dirimu dengan apa yang ada padamu. Karena Allah telah berfirman: "AKU SEKALI-KALI TIDAK AKAN MEMBIARKAN ENGKAU DAN AKU SEKALI-KALI TIDAK AKAN MENINGGALKAN ENGKAU." (Ibrani 13:5 LAI)

Beberapa orang selalu takut, dan meminjam kesulitan. Setiap hari mereka dikelilingi kenyataan kasih Allah; setiap hari mereka menikmati kelimpahan pimpinan-Nya tetapi mereka tidak memperhatikan karunia-karunia yang ada ini. Pikiran-pikiran mereka tertumpu terus-menerus atas sesuatu yang tidak sepatutnya, yang ditakutinya akan terjadi: atau beberapa kesulitan yang memang ada, meski itu kecil, membutakan mata mereka terhadap banyak perkara-perkara yang menuntut rasa syukur. Kesukaran-kesukaran yang dihadapi mereka, gantinya mendorong mereka kepada Allah, yang satu-satunya sumber pengharapan mereka, memisahkan mereka daripada-Nya karena membangkitkan kegelisahan dan sungut-sungutan.

Apakah baik untuk menjadi demikian kurang percaya? Mengapa kita tidak tahu berterima kasih dan mengapakah kita curiga? Yesuslah sahabat kita;

semua penghuni surga kita memperhatikan kesejahteraan kita. Kita seharusnya jangan memperkenankan kekacauan dan kesusahan hidup sehari-hari menyakiti pikiran dan mengabutinya dengan ketakutan. Jika kita mau, selalu ada sesuatu yang hendak mengganggu dan menjengkelkan. Janganlah kita memanjakan satu keinginan yang hanya mengganggu dan memenatkan kita, bukannya membantu kita menanggung percobaan-percobaan.

(4) APAKAH YANG AKAN TUHAN LAKUKAN BAGI KITA JIKA KITA MENGAKUI DAN PERCAYA KEPADANYA?

Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu. (Amsal 3:6 LAI)

Mungkin engkau mengalami kesulitan dalam usaha, pengharapan masa depanmu bertumbuh semakin gelap, dan kamu mungkin terancam bangkrut; tetapi janganlah tawar hati, letakkanlah segala kesusahamu kepada Allah, tetaplah tenang dan gembira. Doakanlah supaya diberi kebijaksanaan mengatur masalahmu dengan bijaksana, dengan demikianlah engkau dapat mencegah kerugian dan malapetaka. Lakukanlah sekuat tenaga apa yang dapat engkau lakukan untuk mendatangkan hasil yang baik. Yesus telah menjanjikan pertolongan-Nya, tetapi janji itu tidaklah terpisah daripada usaha kita sendiri. Apabila bergantung kepada Penolong kita itu, engkau telah lakukan semua yang dapat engkau

lakukan, terimalah hasilnya dengan gembira.

(5) SEMENTARA KITA MENGHADAPI PENCobaAN, PENYEMANGAT APAKAH YANG TUHAN BERIKAN KEPADA KITA?

Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya kamu beroleh damai sejahtera dalam Aku. Dalam dunia kamu menderita penganiayaan, tetapi kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia. (Yohanes 16:33 LAI)

Bukanlah kehendak Allah umat-Nya dibebani dengan penderitaan. Tetapi Allah kita tidak menipu kita. Dia tidak berkata kepada kita: “Jangan takut, tiada bahaya pada jalanmu. ”Dia tahu ada banyak percobaan dan bahaya, dan Dia bertindak terus-terang terhadap kita. Dia bukannya bermaksud menjemput umat-Nya keluar dari satu dunia yang jahat dan penuh dosa, melainkan ditunjukkan-Nya kepada mereka satu perlindungan yang tidak dapat dikalahkan.

(6) JANJI APAKAH YANG DAPAT KITA PEROLEH MENYANGKUT KEBUTUHAN SEHARI-HARI KITA?

Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu. (Matius 6:33 LAI)

Di dalam khotbah-Nya di atas bukit, Kristus mengajar murid-murid-Nya

pelajaran yang sangat berharga tentang perlunya berharap kepada Allah.

Pelajaran-pelajaran ini telah direncanakan untuk menguatkan anak-anak Allah sepanjang jaman, dan pelajaran itu sampai kepada kita penuh pengajaran dan penghiburan.

Juruselamat menunjuk kepada murid-murid-Nya burung-burung yang terbang di udara yang mendengungkan nyanyi pujian yang merdu, tanpa digelisahkan pikiran-pikiran, karena “tiada ia menabur benih dan tiada ia menuai.”

Namun demikian Allah Yang Mahamurah itu menyediakan keperluan mereka. Juruselamat bertanya:

“Bukankah kamu terlebih daripada segala burung itu?” Matius 6:26.

Allah yang menyediakan bagi manusia dan hewan, membukakan tangan-Nya serta mencukupkan keperluan mahluk ciptaan-Nya. Burung-burung yang terbang di udara tidak luput dari perhatian-Nya. Dia tidak menjatuhkan makanan keparuh burung itu, tetapi Dia menyediakan keperluan mereka. Mereka harus mengumpulkan biji-bijian yang telah disebarkan-Nya bagi mereka itu. Mereka juga harus menyediakan bahan-bahan sarangnya yang kecil. Mereka harus memberi makan anak-anaknya yang kecil.

Mereka berangkat ke tempatnya bekerja dengan menyanyi, karena Bapamu yang di surga memeliharakannya. “Dan bukankah kamu lebih indah daripada burung itu?” Bukankah engkau sebagai penyembuh yang lebih pintar, dan rohani, lebih berharga daripada burung-burung yang di udara? Tidakkah Allah yang sudah menjadikan kita, yang

Pemelihara hidup kita, Seorang yang telah membentuk kita menurut gambaran ilahi-Nya sendiri, menyediakan keperluan kita jika kita berharap di dalam Dia?

(7) APAKAH YANG KRISTUS MINTA KITA RENUNGKAN SEBAGAI JAMINAN KASIH SETIA-NYA?

Dan mengapa kamu kuatir akan pakaian? Perhatikanlah bunga bakung di ladang, yang tumbuh tanpa bekerja dan tanpa memintal, namun Aku berkata kepadamu: Salomo dalam segala kemegahannyapun tidak berpakaian seindah salah satu dari bunga itu. Jadi jika demikian Allah mendandani rumput di ladang, yang hari ini ada dan besok dibuang ke dalam api, tidakkah Ia akan terlebih lagi mendandani kamu, hai orang yang kurang percaya? (Matius 6:28-30 LAI)

Kristus menunjuk kepada murid-murid-Nya bunga-bunga yang di ladang yang bertumbuh dengan subur, dengan keindahannya yang sederhana yang diberikan Bapa yang di surga kepada mereka itu, sebagai satu pernyataan kasih-Nya kepada manusia. KataNya: “Perhatikanlah bunga bakung di padang, bagaimana tumbuhnya.” Keindahan dan kesederhanaan bunga-bunga alam ini jauh lebih mulia daripada pakaian Sulaiman. Pakaian yang paling indah yang dapat diciptakan keahlian seni manusia tidak dapat menandingi karunia alam dan keindahan yang cemerlang dari bunga-bunga ciptaan Allah. Jika

Allah, Seniman ilahi itu, mengaruniai kembang sederhana yang berusia satu hari saja itu keindahan dan warnanya yang aneka ragam, betapa lebih besarnya pemeliharaan yang akan diberikan-Nya kepada orang-orang yang diciptakan menurut gambaran-Nya sendiri? Pelajaran yang diberikan Kristus ini merupakan satu teguran kepada fikiran-fikiran kuatir, kebingungan dan kebimbangan, daripada hati yang tidak beriman.

Tuhan mau supaya semua anak-anak-Nya lelaki dan perempuan berbahagia, penuh damai dan menurut. Yesus berkata: “Sejahtera Aku tinggalkan padamu, bahkan, sejahteraku sendiri Aku berikan kepadamu, bukan seperti diberi oleh dunia ini Aku berikan kepadamu. Janganlah susah hatimu dan jangan takut.” “Maka segala perkara ini Aku katakan kepadamu, supaya kesukaan-Ku tetaplah di dalam kamu, dan kesukaanmu pun sempurnalah.” Yohanes 14:27;15:11.

(8) APAKAH 6 TINDAK PRAKTEK PELAYANAN KURBAN YANG, DALAM KASIH, DAPAT KITA LAKUKAN BAGI ALLAH UNTUK MENOLONG SESAMA DAN, SEBAGAI BALASNYA, KITA MENERIMA KEBAHAGIAAN DAN KEPENUHAN SEJATI?

Bukan! Berpuasa yang Kukehendaki, ialah supaya engkau membuka belenggu-belenggu kelaliman, dan melepaskan tali-tali kuk, supaya engkau memerdekakan orang yang teraniaya dan mematahkan setiap kuk,

supaya engkau memecah-mecah rotimu bagi orang yang lapar dan membawa ke rumahmu orang miskin yang tak punya rumah, dan apabila engkau melihat orang telanjang, supaya engkau memberi dia pakaian dan tidak menyembunyikan diri terhadap saudaramu sendiri!
(Yesaya 58:6-7 LAI)

Kebahagiaan yang diperoleh dari motif-motif yang mementingkan diri sendiri, di luar jalan kewajiban, tidak benar adanya, pula tidak menentu, dan hanya sebentar saja; kebahagiaan yang demikian berlalu, sehingga jiwa diisi kesunyian dan duka; tetapi kegembiraan dan kepuasanlah yang diperoleh dalam berbakti kepada Allah; orang-orang Kristen tidak dibiarkan berjalan pada jalan yang tidak menentu; dia tidak dibiarkan menyerah kepada perasaan kecewa. Jika kita tidak mendapat kesukaan dalam kehidupan ini kita masih dapat kegembiraan yang lebih besar dalam memandang kehidupan yang akan datang.

(9) KETIKA KITA MENIKMATI PERSATUAN DENGAN KRISTUS DAN MEMBAGIKAN INJIL, JANJI PENGHIBURAN APAKAH YANG KITA MILIKI?

...dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." ***(Matius 28:20 LAI)***

Namun di dunia ini sekalipun orang-

orang Kristen dapat menikmati kegembiraan hubungan dengan Kristus; mereka dapat memiliki sinar kasih-Nya, penghiburan yang kekal dari hadirat-Nya. Setiap langkah dalam kehidupan dapat membawa kita lebih dekat kepada Yesus, dapat memberikan pengalaman yang dalam dari hal kasih-Nya, dan dapat membawa kita selangkah lebih dekat menuju tempat tinggal yang damai sentosa. Oleh karena itu janganlah kita buang keyakinan kita, melainkan meneguhkan hati, lebih teguh dari masa lalu. “Sampai di sini sudah ditolong Tuhan akan kita,” dan tentu Dia akan membantu kita sampai kesudahan. 1 Samuel 7:12.

(10) MENGAPAKAH KITA HARUS SENANTIASA MENGECEMUKAN DALAM BENAK KITA BERKAT YANG TELAH ALLAH BERIKAN DI MASA LALU?

Tetapi waspadalah dan berhati-hatilah, supaya jangan engkau melupakan hal-hal yang dilihat oleh matamu sendiri itu, dan supaya jangan semuanya itu hilang dari ingatanmu seumur hidupmu. Beritahukanlah kepada anak-anakmu dan kepada cucu cicitmu semuanya itu. (Ulangan 4:9 LAI)

Marilah kita memandang semua tugu peringatan, pengenang segala sesuatu yang telah dilakukan Tuhan untuk menghibur kita serta menyelamatkan kita dari tangan pembinasanya itu. Baiklah kita selalu mengingat dalam pikiran kita semua kemurahan yang telah dinyatakan Tuhan kepada kita — airmata disapu-

Nya, penyakit disembuhkan-Nya, segala kecemasan dihalau, rasa takut dienyahkan, kekurangan-kekurangan dicukupkan, kemurahan dicurahkan — dengan demikian menguatkan diri kita sendiri menghadapi segala sesuatu yang ada di depan kita melalui perjalanan kita yang sisa.

(11) JANJI APAKAH YANG DAPAT KITA PEROLEH SEMENTARA KITA MENANGGUNG PENCobaAN DAN KEKACAUAN DARI KONFLIK YANG DATANG

Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan ke luar, sehingga kamu dapat menanggungnya. (1 Korintus 10:13 LAI)

Bagaimanapun kita harus memandang ke depan kepada kesusahan-kesusahan baru di dalam perjuangan yang akan datang, namun dapatlah kita melihat atas apa yang telah lalu sama seperti melihat masa yang akan datang, seraya berkata: “Sampai disini sudah ditolong Tuhan akan kita.” “Selamatmu menjadi seperti segala harimu.” Ulangan 33:25. Ujian tidaklah lebih berat daripada kekuatan yang diberi kepada kita untuk menanggungnya. Oleh karena itu marilah kita kerjakan pekerjaan kita dimanapun kita mendapatnya, yakin

walaupun yang akan jadi, kekuatan yang sebanding dengan ujian itu akan diberikan.

**(12) MESKI KITA MUNGKIN
MENYAKSIKAN DAN
MENGALAMI PENCobaAN YANG
BERAT UNTUK DITANGGUNG,
APAKAH YANG KITA KETAHUI
YANG MEMBUAT KITA
MEMILIKI SUKACITA DAN
PENGHIBURAN?**

Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah. (Roma 8:28 LAI)

**(13) SEBAGAI PEMENANG OLEH
KASIH KARUNIA ALLAH,
PERKATAAN MENGAGUMKAN
APAKAH YANG DAPAT KITA
RINDU DENGARKAN?**

Dan Raja itu akan berkata kepada mereka yang di sebelah kanan-Nya: Mari, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan. (Matius 25:34 LAI)

Kelak pintu surga pun akan dibuka supaya anak-anak Allah dapat masuk, dan dari bibir Raja kemuliaan berkat akan diucapkan serta sampai di telinga bagai musik yang merdu: “Marilah, hai kamu yang diberkati oleh Bapaku, memiliki warisan, yaitu kerajaan yang disediakan

bagimu daripada awal kejadian alam.” Matius 25:34. Maka orang yang ditebus itu akan disambut masuk ke dalam kediaman yang telah disediakan Yesus bagi mereka itu. Di sana mereka tidak lagi bergaul dengan orang dunia yang hina, pendusta, penyembah berhala, yang najis, dan orang yang kurang percaya; mereka itu akan bergaul dengan, orang-orang yang telah mengalahkan Setan dan melalui rahmat ilahi telah terbentuk tabiat yang sempurna. Segala kecenderungan kepada dosa keji, segala yang tidak sempurna, yang telah menyusahkan mereka di atas bumi ini dilenyapkan oleh darah Kristus, lalu kebesaran dan kecemerlangan kemuliaan-Nya melebihi kecemerlangan sinar matahari, diberikan kepada mereka. Dan keindahan moral, kesempurnaan tabiat, yang bersinar dari mereka, jauh lebih berharga daripada kemuliaan lahiriah. Mereka tanpa cacat cela berada di hadapan takhta Allah yang besar dan putih, menikmati keagungan kesempatan-kesempatan baik daripada malaikat-malaikat.

**(14) SEMENTARA
PERTENTANGAN BESAR
ANTARA YANG BAIK DAN YANG
JAHAT MENDEKATI AKHIR,
PERTANYAAN PENTING
APAKAH YANG HARUS KITA
AJUKAN KEPADA DIRI KITA
SENDIRI?**

Apa gunanya seorang memperoleh seluruh dunia tetapi kehilangan nyawanya? Dan apakah yang dapat diberikannya sebagai ganti nyawanya?

(Matius 16:26 LAI)

Melihat warisan mulia yang dapat dimilikinya, “apakah yang patut diberi orang akan menebus jiwanya?” Matius 16:26. Mungkin dia miskin, namun di dalam dirinya dia memiliki satu kekayaan dan kemuliaan yang tidak akan pernah dapat diberikan dunia ini. Jiwa ditebus dan disucikan dari dosa, dengan semua kuasanya yang mulia dibaktikan untuk melayani Allah, adalah tidak ternilai harganya; maka terdapatlah satu kegembiraan di surga di hadapan hadirat Allah dan malaikat-malaikat yang suci karena satu jiwa yang telah ditebus, satu kesukaan yang dinyatakan di dalam lagu-lagu kemenangan yang kudus.

Aku menyadari bahwa jika aku percaya pada hikmat dan pengertianku sendiri, aku akan binasa karena keputusasaan. Aku bersyukur atas janji setia-Nya untuk membimbingku ke dalam kerajaan-Nya.

Lingkari: Ya Ragu

Aku memilih untuk selalu mengecamkan dalam benakku berkat-berkat di masa lampau supaya aku tidak meragukan pimpinan-Nya dalam hidupku sekarang dan mendatang. Aku bersyukur atas penghiburan dan arahan-Nya sementara aku menempuh percobaan dan kekacauan dari perjalanan hidup ini.

Lingkari: Ya Ragu

Aku bersyukur kepada Allah sebab telah menyingkapkan langkah-langkah agar aku dapat memilih untuk datang mendekati-Nya dalam rangkaian studi Alkitab ini dan aku rindu mendengar perkataan mengagumkan itu: “Baik sekali, hamba-Ku yang setia, selamat datang ke rumah yang telah Aku sediakan bagimu.”

Lingkari: Ya Ragu

INFORMATION FOR GOOGLE AD

Please leave the black headers and English below so I can see what I am using for the ad. Just add a line below each one for your translation.

This Language Name in English and the name as known in your language:

bahasa Indonesia

STUDY GUIDE NAME:

***Steps to Christ Bible Study Guide
Panduan Studi Alkitab Kebahagiaan Sejati***

HEADLINES:

Download Free PDF's

Unduh Gratis PDF

Free Bible Studies

Studi Alkitab Gratis

Jesus offers you peace

Yesus menawarkan damai kepadamu

Find Peace Within

Temukan Damai dalam Hati

LONG HEADLINE:

"Come to Me, all you who labor and are heavy laden, and I will give you rest."

“Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu.”

DESCRIPTIONS:

Find peace even above the storm in a world full of chaos

Temukan damai bahkan di tengah badai di dunia yang penuh kekacauan

BUSINESS NAME:

Wahyu Publications